

**PENGARUH *AUDIT TENURE*, KOMITE AUDIT DAN ROTASI
AUDIT TERHADAP KUALITAS AUDIT PADA PERUSAHAAN
MANUFAKTUR SUB SEKTOR MAKANAN DAN MINUMAN
DALAM ISSI TAHUN 2019–2023**

SKRIPSI



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
NOVEMBER 2024**

**PENGARUH *AUDIT TENURE*, KOMITE AUDIT DAN ROTASI
AUDIT TERHADAP KUALITAS AUDIT PADA PERUSAHAAN
MANUFAKTUR SUB SEKTOR MAKANAN DAN MINUMAN
DALAM ISSI TAHUN 2019–2023**

SKRIPSI

diajukan kepada Universitas Islam Negeri
Kiai Haji Achmad Siddiq Jember
untuk memenuhi salah satu persyaratan memperoleh
gelar Sarjana Akuntansi (S.Akun)
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
Program Studi Akuntansi Syariah



Oleh :

QURIARIFATMA SARI
NIM: 212105030025

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
NOVEMBER 2024**

**PENGARUH *AUDIT TENURE*, KOMITE AUDIT DAN ROTASI
AUDIT TERHADAP KUALITAS AUDIT PADA PERUSAHAAN
MANUFAKTUR SUB SEKTOR MAKANAN DAN MINUMAN
DALAM ISSI TAHUN 2019–2023**

SKRIPSI

diajukan kepada Universitas Islam Negeri
Kiai Haji Achmad Siddiq Jember
untuk memenuhi salah satu persyaratan memperoleh
gelar Sarjana Akuntansi (S.Akun)
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
Program Studi Akuntansi Syariah

Oleh:

Quri Arifatma Sari
NIM: 212105030025



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
Disetujui Pembimbing
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

NUR HIDAYAT, S.E., M.M.
NIP. 197905052023211015

**PENGARUH *AUDIT TENURE*, KOMITE AUDIT DAN ROTASI
AUDIT TERHADAP KUALITAS AUDIT PADA PERUSAHAAN
MANUFAKTUR SUB SEKTOR MAKANAN DAN MINUMAN
DALAM ISSI TAHUN 2019–2023**

SKRIPSI

telah diuji dan diterima untuk memenuhi salah satu
persyaratan memperoleh gelar Sarjana Akuntansi (S.Akun)
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
Program Studi Akuntansi Syariah

Hari : Senin
Tanggal : 09 Desember 2024

Tim Penguji

Ketua

Sekretaris


Agung Parmono, S.E., M.Si.
NIP. 197512162009121002


Muhammad Saiful Anam, M.Ag.
NIP. 197111142003121002

Anggota :

1. **Dr. H. Fauzan, S.Pd., M.Si.**

2. **Nur Hidayat, S.E., M.M.**

Menyetujui
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam



Dr. H. Abdillah, M.Ag.
NIP. 196812261996031001

MOTTO

إِنَّ مَعَ الْعُسْرِ يُسْرًا ۖ ٦ فَإِذَا فَرَغْتَ فَانصَبْ ۗ ٧ وَإِلَىٰ رَبِّكَ فَارْغَبْ ۗ ٨

"Maka sesungguhnya bersama kesulitan ada kemudahan. Maka apabila engkau telah selesai (dari suatu urusan), tetaplah bekerja keras (untuk urusan yang lain). Dan hanya kepada Tuhanmu berharaplah"

(QS. Al-Insyirah, 6-8)¹



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

¹ Kementerian Agama Republik Indonesia, *Al-Qur'an Dan Terjemahannya* (Jakarta : Lajnah Pentashihan Mushaf Al-Quran, 2019).

PERSEMBAHAN

Segala puji bagi-Nya Tuhan seluruh alam. Terima kasih saya ucapkan kepada Allah SWT. Maha Baik yang telah memberikan Rahmat, Hidayah serta ampunan kepada hamba-Nya yang penuh dosa ini. Tanpa Pertolongan-Nya, saya tidak akan mencapai titik ini. Kemudian, Sholawat serta salam selalu tercurahkan untuk Rasul kita tercinta, Muhammad SAW dan para keluarganya yang telah menunjukkan agama penuh kebaikan dan cinta, Agama Islam ini. Semoga Allah selalu mencintai beliau sebagaimana beliau mencintai umatnya. Dengan penuh kerendahan hati serta ucapan syukur yang tak henti-hentinya, skripsi ini penulis persembahkan untuk:

1. Kedua orang tua, Ayah (Untung), Ibu (Turiya Nuvilia) yang selalu mendoakan untuk kebaikan anak-anaknya, selalu memberikan kasih sayang, cinta dan dukungan. Menjadi suatu kebanggaan memiliki orang tua yang mendukung anaknya untuk mencapai cita-cita. Terima kasih bapak dan ibu, Semoga Allah menyayangi kalian seperti kalian menyayangiku.
2. Kakak laki-laki (Setyawan Al huzen) dan Kakak ipar perempuan (Yeni Hadiani) terima kasih atas dukungan dan doanya terhadap penulis.
3. Kepada seseorang yang tak kalah penting kehadirannya, Rifqy Sabili Syahfitra terima kasih telah menjadi bagian dari perjalanan hidup penulis. Terima kasih telah mendukung, menghibur, mendengarkan keluh kesah, dan memberikan semangat untuk pantang menyerah.
4. Sahabat penulis Kanisya Rizqita Putri yang selalu memberi dukungan, mendoakan dan menjadi tempat keluh kesah.

5. Teman-teman kelas seperjuangan Akuntansi Syariah 2 angkatan 2021 yang sama-sama berjuang menyusun dan memberikan semangat yang tidak bisa disebutkan satu persatu.
6. Terakhir, terima kasih untuk diri sendiri karena telah mampu berusaha keras dan berjuang sejauh ini.



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

KATA PENGANTAR

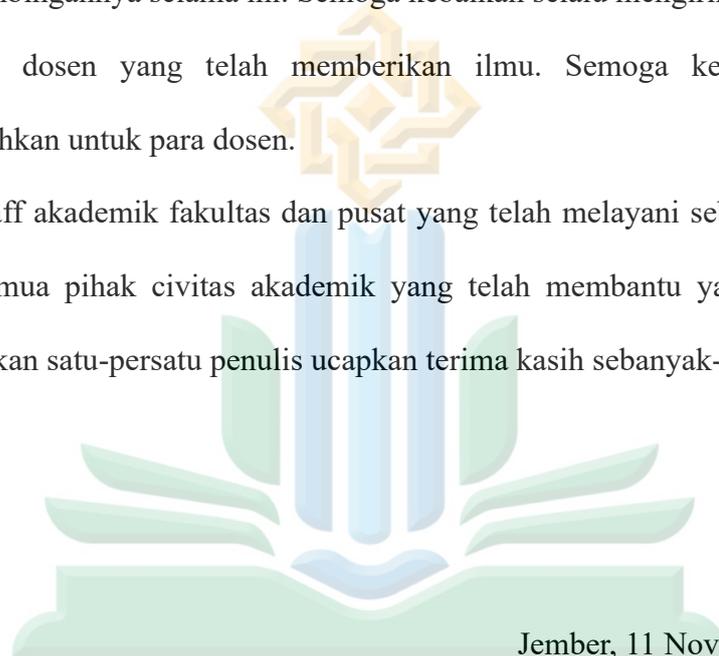
بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Segenap puji syukur penulis sampaikan kepada Allah karena atas rahmat dan karunia-Nya, perencanaan, pelaksanaan, dan penyelesaian skripsi dengan judul **“Pengaruh *Audit Tenure*, Komite Audit dan Rotasi Audit Terhadap Kualitas Audit Pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Makanan dan Minuman Dalam ISSI Tahun 2019-2023”** sebagai salah satu syarat menyelesaikan program sarjana, dapat terselesaikan dengan lancar.

Kesuksesan ini dapat penulis peroleh karena dukungan banyak pihak. Oleh karena itu, penulis menyadari dan menyampaikan terima kasih yang sedalam-dalamnya kepada :

1. Allah SWT, atas kasih sayang dan hidayah-Nya kepada penulis sehingga dapat menyelesaikan salah satu tanggung jawab akademik ini.
2. Bapak Prof. Dr. Hepni, S.Ag., M.M., CPEM. Selaku rektor Universitas Islam Negeri (UIN) Kiai Haji Achmad Siddiq Jember yang telah menerima penulis sebagai mahasiswa UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember.
3. Bapak Dr. H. Ubaidillah, M.Ag. Selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember.
4. Bapak Dr. M.F. Hidayatullah, S.H.I, M.S.I. selaku Ketua Jurusan Ekonomi Islam Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember.

5. Ibu Dr. Nur Ika Mauliyah, M.Ak. selaku Koordinator Program Studi Akuntansi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember.
6. Bapak Nurhidayat, S.E., M.M. selaku Dosen Pembimbing yang telah memberikan bimbingan dan pengarahan dalam skripsi ini. Terima kasih banyak atas bimbingannya selama ini. Semoga kebaikan selalu mengiringi bapak.
7. Seluruh dosen yang telah memberikan ilmu. Semoga kebaikan selalu dilimpahkan untuk para dosen.
8. Para staff akademik fakultas dan pusat yang telah melayani sebaik mungkin. Dan semua pihak civitas akademik yang telah membantu yang tidak bisa disebutkan satu-persatu penulis ucapkan terima kasih sebanyak-banyaknya.



Jember, 11 November 2024

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

QURI ARIFATMA SARI
NIM: 212105030025

ABSTRAK

Quri Arifatma Sari, 2024: *Pengaruh audit tenure, komite audit dan rotasi audit terhadap kualitas audit Pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Makanan dan Minuman Dalam ISSI Tahun 2019–2023.*

Kata kunci: *audit tenure*, komite audit, rotasi audit, kualitas audit, sektor makanan dan minuman, ISSI

Kualitas audit adalah suatu kemungkinan di mana auditor pada saat mengaudit laporan keuangan klien menemukan pelanggaran dalam sistem akuntansi klien (jika ada) dan pelaporan pelanggaran tersebut. Penurunan kualitas audit ditandai dengan laporan keuangan yang tidak akurat. Beberapa faktor yang diduga dapat mempengaruhi kualitas audit yaitu *audit tenure*, komite audit, dan rotasi audit.

Rumusan masalah penelitian ini adalah: (1) Apakah *audit tenure* berpengaruh terhadap kualitas audit?. (2) Apakah komite audit berpengaruh terhadap kualitas audit?. (3) Apakah rotasi audit berpengaruh terhadap kualitas audit?. (4) Apakah *audit tenure*, komite audit dan rotasi audit berpengaruh terhadap kualitas audit secara simultan?.

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui: (1) Pengaruh *audit tenure*, terhadap kualitas audit pada perusahaan manufaktur sub sektor makanan dan minuman dalam ISSI tahun 2019-2023. (2) Pengaruh komite audit terhadap kualitas audit pada perusahaan manufaktur sub sektor makanan dan minuman dalam ISSI tahun 2019-2023. (3) Pengaruh rotasi audit terhadap kualitas audit pada perusahaan manufaktur sub sektor makanan dan minuman dalam ISSI tahun 2019-2023. (4) Pengaruh *audit tenure*, komite audit dan rotasi audit terhadap kualitas audit secara simultan pada perusahaan manufaktur sub sektor makanan dan minuman dalam ISSI tahun 2019-2023.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode dokumentasi. Populasi yang digunakan adalah perusahaan manufaktur sub sektor makanan dan minuman dalam ISSI tahun 2019-2023. Teknik pemilihan sampel menggunakan *purposive sampling* yang menghasilkan 22 sampel perusahaan dengan 5 tahun penelitian yang menghasilkan 110 data penelitian. Menggunakan teknik analisis deskriptif, analisis regresi logistik dengan bantuan aplikasi *software* IBM SPSS versi 30.

Hasil penelitian ini adalah: (1) Variabel *audit tenure* tidak berpengaruh signifikan terhadap kualitas audit. (2) Variabel komite audit berpengaruh signifikan terhadap kualitas audit. (3) Variabel rotasi audit tidak berpengaruh signifikan terhadap kualitas audit. (4) Variabel *audit tenure*, komite audit dan rotasi audit berpengaruh secara bersama-sama (simultan) terhadap kualitas audit.

DAFTAR ISI

	Hal
LEMBAR PERSETUJUAN PEMBIMBING	ii
LEMBAR PENGESAHAN	iii
MOTTO.....	iv
PERSEMBAHAN.....	v
KATA PENGANTAR.....	vii
ABSTRAK	ix
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR TABEL.....	xii
DAFTAR GAMBAR	xiii
DAFTAR LAMPIRAN	xiv
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Rumusan Masalah	7
C. Tujuan Penelitian	8
D. Manfaat Penelitian.....	8
1. Manfaat Teoritis.....	8
2. Manfaat Praktis.....	8
E. Ruang Lingkup Penelitian.....	9
1. Variabel Penelitian.....	9
2. Indikator Variabel	10
F. Definisi Operasional.....	14
G. Asumsi Penelitian.....	15
H. Hipotesis	16
I. Sistematika Pembahasan	23
BAB II KAJIAN PUSTAKA	25
A. Penelitian Terdahulu	25
B. Kajian Teori	30
BAB III METODE PENELITIAN.....	42

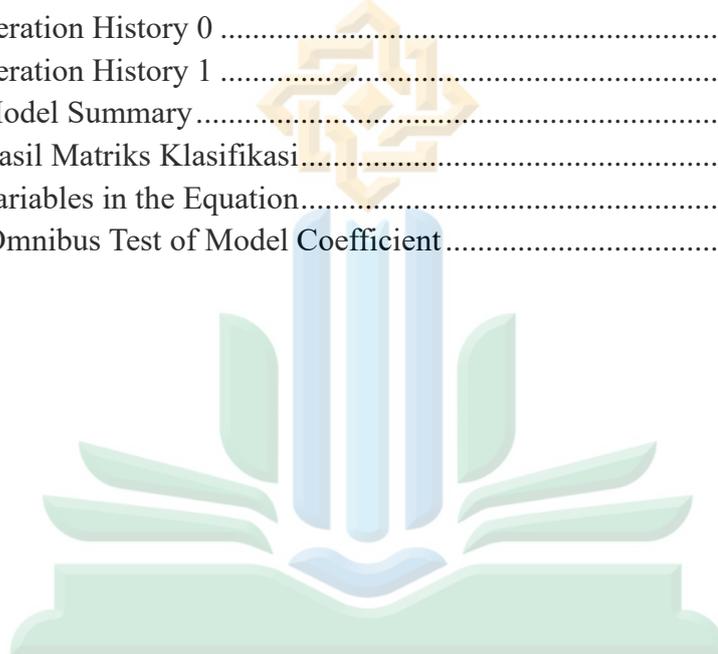
A. Pendekatan dan Jenis Penelitian	42
B. Populasi dan Sampel.....	43
C. Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data.....	44
D. Analisis Data	44
BAB IV PENYAJIAN DATA DAN ANALISIS	51
A. Gambaran Objek Penelitian.....	51
B. Penyajian Data.....	52
C. Analisis dan Pengujian Hipotesis	61
1. Analisis Statistik Deskriptif.....	61
2. Uji Regresi Logistik	63
3. Uji Hipotesis	69
D. Pembahasan	73
BAB V PENUTUP.....	78
A. Kesimpulan.....	78
B. Saran	80
DAFTAR PUSTAKA.....	81
LAMPIRAN-LAMPIRAN.....	86



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Indikator Penelitian	13
Tabel 2.1 Tabel Penelitian Terdahulu	25
Tabel 3.1 Pengambilan Sampel	43
Tabel 4.1 Sampel Penelitian	51
Tabel 4.2 Hasil analisis data variabel X dan Y	57
Tabel 4.3 Uji Statistik Deskriptif	62
Tabel 4.4 Hosmer and Lemeshow's Goodness of Fit Test	64
Tabel 4.5 Iteration History 0	66
Tabel 4.6 Iteration History 1	66
Tabel 4.7 Model Summary	67
Tabel 4.8 Hasil Matriks Klasifikasi	68
Tabel 4.9 Variables in the Equation	70
Tabel 4.10 Omnibus Test of Model Coefficient	72



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

DAFTAR GAMBAR

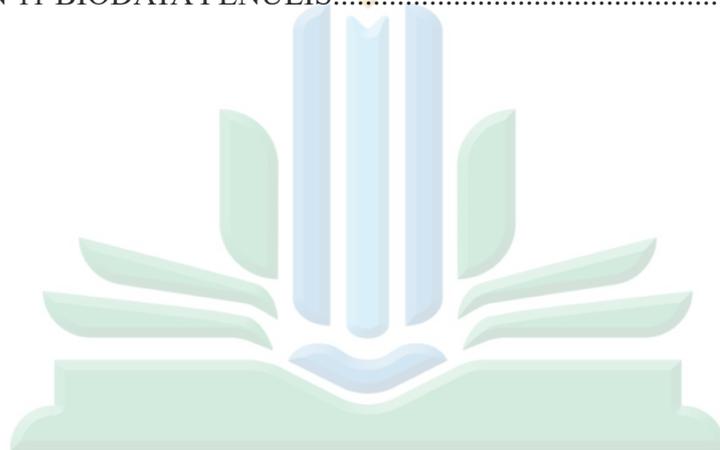
Gambar 1.1 Asumsi penelitian	16
Gambar 2.2 Kerangka Pemikiran	41



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

DAFTAR LAMPIRAN

LAMPIRAN 1 MATRIK PENELITIAN	86
LAMPIRAN 2 SAMPEL PENELITIAN.....	88
LAMPIRAN 3 POPULASI PENELITIAN	89
LAMPIRAN 4 HASIL PERHITUNGAN VARIABEL INDEPENDEN (X) DAN VARIABEL DEPENDEN (Y)	91
LAMPIRAN 5 HASIL ANALISIS DATA.....	125
LAMPIRAN 6 SURAT IZIN PENELITIAN.....	128
LAMPIRAN 7 JURNAL KEGIATAN PENELITIAN	129
LAMPIRAN 8 SURAT KETERANGAN SELESAI PENELITIAN.....	130
LAMPIRAN 9 SURAT KETERANGAN PEMERIKSAAN SIMILARITAS ...	131
LAMPIRAN 10 SURAT KETERANGAN SELESAI BIMBINGAN.....	132
LAMPIRAN 11 BIODATA PENULIS.....	133



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Informasi bisnis seperti data keuangan sangat penting untuk digunakan seiring dengan adanya perkembangan perekonomian sebuah negara. Laporan keuangan sebagian besar dibutuhkan oleh berbagai pihak seperti pihak internal dan eksternal yang memiliki kemampuan dalam mengambil keputusan. Proses pembuatan laporan keuangan sangat penting guna meningkatkan tingkat kepercayaan terhadap laporan keuangan tersebut ketika diaudit oleh pihak independen setelah di keluarkan oleh manajemen. Adanya pihak independen tidak hanya melakukan audit, hal ini juga memastikan bahwa kualitas audit cukup tinggi sehingga informasi dalam laporan keuangan tersebut tidak mengandung unsur kesalahan dan dapat digunakan sebagai sumber informasi utama dalam penentuan keputusan. Kualitas audit merupakan kemampuan auditor menemukan pelanggaran dalam akuntansi klien dan melaporkan pelanggaran tersebut². Selain itu, kualitas audit juga ditentukan pada keahlian dalam sistem informasi klien, komitmen yang pasti, tidak sepenuhnya mempercayai klien, dan kemampuan dalam memberikan opini yang objektif.

Di Indonesia terdapat salah satu perekonomian penting yaitu Industri makanan dan minuman. Selain berperan sebagai penyedia kebutuhan dasar

² Linda Elizabeth dan DeAngelo, "Ukuran Auditor dan Kualitas Audit," *Jurnal Akuntansi dan Ekonomi*, Juli 1981, 183–99.

bagi masyarakat, sektor ini juga merupakan kontributor besar terhadap produk domestik bruto (PDB) negara. Seiring dengan meningkatnya konsumsi domestik, industri ini terus mengalami pertumbuhan yang signifikan³. Pada saat yang sama, banyak perusahaan di sektor ini yang tercatat di Bursa Efek Indonesia (BEI) dan tergabung dalam Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI). Sebagai bagian dari perusahaan publik, perusahaan dalam sektor ini diwajibkan untuk menjaga transparansi dan akuntabilitas laporan keuangan mereka melalui proses audit yang berkualitas⁴.

Namun, fenomena yang berkembang menunjukkan bahwa kualitas audit di sektor ini masih menjadi perhatian. Beberapa perusahaan mengalami penurunan kualitas audit yang ditandai dengan laporan keuangan yang tidak akurat atau bahkan manipulatif. Salah satu kasus sumber dari CNBC Indonesia bahwa terdapat kasus di tahun 2018 yang menyertakan KAP Amir Abadi Jusuf, Aryanto, dan Mawar & Rekan yang tidak berhasil dalam mengaudit laporan keuangan pada PT Tiga Pilar Sejahtera Food yang memberikan opini wajar tanpa pengecualian sedangkan laporan keuangan tersebut tidak akurat. Kegagalan audit berawal saat kantor akuntan mitra KAP Ernst & Young melakukan peninjauan hasil audit kantor akuntan di Indonesia, dan ditemukan bahwa pada persediaan, piutang usaha, penjualan dan aset tetap yang disajikan dalam laporan keuangan tidak menunjukkan keadaan keuangan yang

³ Ayutia Nurita Sari, "Kondisi Industri Pengolahan Makanan dan Minuman di Indonesia," Oktober 2022, <https://www.djkn.kemenkeu.go.id/kanwil-suluttenggomalu/baca-artikel/15588/Kondisi-Industri-Pengolahan-Makanan-dan-Minuman-di-Indonesia.html>.

⁴ Otoritas Jasa Keuangan, "Peraturan Penggunaan Jasa Akuntan Publik dan Kantor Akuntan Publik dalam Kegiatan Jasa Keuangan," Juli 2023.

sesungguhnya⁵. Beberapa faktor yang diduga dapat mempengaruhi kualitas audit yaitu *audit tenure*, komite audit, dan rotasi audit.

Faktor pertama yaitu *Audit tenure* merupakan masa perikatan antara Kantor Akuntan Publik (KAP) dan klien. Jangka waktu yang panjang mengakibatkan keakraban yang dapat berpengaruh terhadap independensi auditor dalam menyampaikan terjadinya kesalahan. Menurut Aznedra dan Putra dalam penelitiannya bahwa *Audit tenure* berpengaruh signifikan terhadap kualitas audit. Artinya jika KAP selama 5 tahun perikatan lebih berkualitas dibanding dengan KAP selama kurang dari 5 tahun perikatan⁶. Sedangkan menurut Fauziyyah dan praptiningsih *audit tenure* tidak berpengaruh pada kualitas audit, karena tidak selalu menjadi indikator untuk menilai kualitas audit. Hal ini karena masa perikatan yang panjang tidak selamanya mempengaruhi independensi auditor sehingga tidak membuat kualitas audit menurun. Di samping itu masa perikatan yang pendek juga tidak selamanya meningkatkan kualitas audit, karena auditor bisa saja tidak mempunyai pengalaman dan pengetahuan yang memadai dalam melaksanakan audit di perusahaan klien⁷. Hal ini didukung penelitian oleh Syaifulloh dan Khikmah bahwa *audit tenure* tidak memiliki pengaruh terhadap kualitas audit karena

⁵ Nela Sara Damayanti, "Fee audit, audit tenure, ukuran kap terhadap kualitas audit (Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2014-2018)," *Skripsi*, 2019.

⁶ Aznedra dan Rizki Eka Putra, "Pengaruh Audit Tenure Dan Reputasi Kap Terhadap Kualitas Audit Pada Perusahaan Indeks L45 Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2015-2019," *jurnal Equilibiria* 7, no. 1 (Juni 2020), <https://doi.org/https://doi.org/10.33373/jeq.v7i1.2916>.

⁷ Zahra Ismi Fauziyyah dan Praptiningsih, "The effect of audit fee, audit tenure, and audit rotation on audit quality.," *Jurnal Monex* 9, no. 1 (2020), <https://doi.org/https://doi.org/10.30591/monex.v9i1.1232>.

independensi auditor tidak hanya diukur dari *independent in fact* yaitu independensi dalam diri auditor tetapi juga dinilai dari *independent in appearance* yaitu penilaian yang diberikan oleh pihak-pihak yang berkepentingan terhadap perusahaan yang diaudit yang mengetahui hubungan antara auditor dengan kliennya⁸. Hal ini juga dikuatkan penelitian oleh Mellinia, Su'daa dan Hasanah bahwa *audit tenure* tidak memiliki pengaruh terhadap kualitas audit karena masa perikatan yang pendek tidak selalu menjadi keandalan laporan keuangan, hal ini disebabkan karena auditor tersebut kurang memiliki pengalaman yang memadai dan kurang kompeten⁹.

Faktor kedua yaitu Komite audit merupakan suatu kelompok yang dibentuk dewan direksi yang tanggung jawabnya termasuk membantu auditor mempertahankan independensinya¹⁰. Menurut penelitian Lailatul bahwa Komite Audit memiliki pengaruh terhadap kualitas audit karena jika sering melakukan pertemuan komite audit, membuat tugas serta tanggung jawabnya akan dilakukan secara efektif¹¹. Penelitian tersebut didukung oleh Rizaldi, Rahayu dan Tiswiyanti bahwa Komite audit memiliki pengaruh

⁸ Cahyo Zumar Syaifulloh dan Siti Noor Khikmah, "Pengaruh Audit Tenure, Komite Audit, Audit Capacity Stress dan Alignment Effect Terhadap Kualitas Audit: (Studi empiris pada perusahaan manufaktur di Indonesia)," *Business and Economics Conference in Utilization of Modern Technology*, Agustus 2020.

⁹ Salma Putri Mellinia, Saniyya Nabila Su'daa, dan Uswatun Hasanah, "Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kualitas Audit Perusahaan LQ45 (Bursa Efek Indonesia Tahun 2020-2022)," *JURNAL MANEKSI* 13, no. 1 (Maret 2024), <https://doi.org/https://doi.org/10.31959/jm.v13i1.2021>.

¹⁰ Sendy Rizaldi, Sri Rahayu, dan Wiwik Tiswiyanti, "Pengaruh audit tenure, reputasi auditor, komite audit dan fee audit terhadap kualitas audit (studi empiris pada perusahaan yang terdaftar di indeks Kompas100 pada BEI Tahun 2012-2016)," *Jurnal Paradigma Ekonomika* 17, no. 1 (Maret 2022), <https://doi.org/https://doi.org/10.22437/jpe.v17i1.15307>.

¹¹ Ulfa Lailatul dan Merlyana Dwindi Yanthi, "Pengaruh Fee Audit, Komite Audit, Rotasi Audit Terhadap Kualitas Audit.," *Jurnal Akuntansi Unesa* 10, no. 1 (September 2021), <https://doi.org/https://doi.org/10.26740/akunesa.v10n1.p35-45>.

terhadap kualitas audit karena komite audit membantu tugas serta pengawasan dewan komisaris dalam memberikan pengawasan yang lebih efektif terhadap manajemen¹². Sedangkan menurut Silaban dan Suryani komite audit tidak memiliki pengaruh terhadap kualitas audit¹³.

Faktor ketiga yaitu rotasi audit yaitu pergantian auditor independen secara berkala yang dapat mengurangi kedekatan hubungan auditor dan kliennya agar memastikan auditor tetap objektif¹⁴. Penelitian oleh Jaiman, Sunarsih dan Munidewi bahwa rotasi auditor memiliki pengaruh positif terhadap kualitas audit karena jika rotasi audit cepat dilakukan maka kualitas audit semakin baik. Selain itu jika auditor semakin lama melakukan audit di perusahaan yang sama akan menyebabkan hubungan yang dekat antara auditor dengan klien sehingga independensi auditor berkurang dan membuat kualitas audit menurun¹⁵. Penelitian ini didukung oleh Mauliana dan laksito bahwa rotasi audit berdampak positif secara signifikan terhadap kualitas audit karena jika di perusahaan pergantian auditor sering dilakukan, maka kualitas audit akan meningkat. Rotasi audit bertujuan agar tidak kekerabatan dan

¹² Sendy Rizaldi, Sri Rahayu, dan Wiwik Tiswiyanti, "Pengaruh audit tenure, reputasi auditor, komite audit dan fee audit terhadap kualitas audit (studi empiris pada perusahaan yang terdaftar di indeks Kompas100 pada BEI Tahun 2012-2016)," *Jurnal Paradigma Ekonomika* 17, no. 1 (Maret 2022), <https://doi.org/https://doi.org/10.22437/jpe.v17i1.15307>.

¹³ Fretty Patricya Silaban dan Elly Suryani, "Pengaruh audit capacity stress, spesialisasi industri auditor dan komite audit terhadap kualitas audit (Studi Empiris pada Perusahaan Sub sektor Makanan dan Minuman yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2014-2018)" 7, no. 2 (Oktober 2020).

¹⁴ Salma Putri Mellinia, Saniyya Nabila Su'daa, dan Uswatun Hasanah, "Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kualitas Audit Perusahaan LQ45 (Bursa Efek Indonesia Tahun 2020-2022)," *JURNAL MANEKSI* 13, no. 1 (Maret 2024), <https://doi.org/https://doi.org/10.31959/jm.v13i1.2021>.

¹⁵ Elsyana Jaiman, Ni Made Sunarsih, dan I.A Budhananda Munidewi, "Faktor yang berpengaruh terhadap kualitas audit pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di bei periode 2018-2020," *JURNAL KHARISMA* 4, no. 1 (Februari 2022), <https://doi.org/https://doi.org/10.31955/mea.v4i3>.

terbebas dari tekanan perusahaan klien¹⁶. Namun, menurut penelitian oleh Lailatul dan Yanthi bahwa Rotasi Audit tidak memiliki pengaruh terhadap kualitas audit karena auditor sudah sesuai dengan kode etik dalam memberi *assessment* sesuai kondisi sebenarnya di lapangan dan memiliki prosedur audit lengkap sehingga kualitas audit tidak berubah¹⁷. Penelitian ini didukung oleh Mellinia, Su'daa dan Hasanah bahwa rotasi audit tidak memiliki pengaruh terhadap kualitas audit karena meskipun dilakukan pergantian auditor tidak bisa mempengaruhi kualitas audit¹⁸.

Penelitian ini merujuk pada penelitian Mellinia, Su'daa dan Hasanah dengan variabel ukuran perusahaan, rotasi audit dan *audit tenure*. Perbedaan pertama penelitian ini yaitu menggunakan variabel komite audit karena komite audit merupakan bagian dari manajemen perusahaan yang berperan dalam penentuan kebijakan perusahaan. Dalam suatu perusahaan komite audit memberikan pengawasan yang lebih terhadap kinerja manajemen perusahaan termasuk pada proses audit internal perusahaan¹⁹. Perbedaan yang kedua yaitu dari objek yang diteliti berbeda. Pada penelitian sebelumnya menggunakan

¹⁶ Eriesta Mauliana dan Herry Laksito, "Pengaruh Fee audit, audit tenure, rotasi audit dan reputasi auditor terhadap kualitas audit (studi empiris pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI tahun 2017-2019)," *Diponegoro Journal of Accounting* 10, no. 4 (2021): 1–15, <https://doi.org/https://doi.org/10.30595/kompartemen.v15i2.1877>.

¹⁷ Ulfa Lailatul dan Merlyana Dwindi Yanthi, "Pengaruh Fee Audit, Komite Audit, Rotasi Audit Terhadap Kualitas Audit.," *Jurnal Akuntansi Unesa* 10, no. 1 (September 2021), <https://doi.org/https://doi.org/10.26740/akunesa.v10n1.p35-45>.

¹⁸ Salma Putri Mellinia, Saniyya Nabila Su'daa, dan Uswatun Hasanah, "Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kualitas Audit Perusahaan LQ45 (Bursa Efek Indonesia Tahun 2020-2022)," *JURNAL MANEKSI* 13, no. 1 (Maret 2024), <https://doi.org/https://doi.org/10.31959/jm.v13i1.2021>.

¹⁹ Cahyo Zumar Syaifulloh dan Siti Noor Khikmah, "Pengaruh Audit Tenure, Komite Audit, Audit Capacity Stress dan Alignment Effect Terhadap Kualitas Audit: (Studi empiris pada perusahaan manufaktur di Indonesia)," *Business and Economics Conference in Utilization of Modern Technology.*, Agustus 2020.

objek di perusahaan LQ45 yang tercatat di BEI, sedangkan objek penelitian ini pada perusahaan manufaktur sub sektor makanan dan minuman dalam ISSI. Alasan memilih objek penelitian pada perusahaan tersebut karena sebagian besar penelitian sebelumnya lebih banyak berfokus pada sektor umum tanpa mempertimbangkan aspek syariah dan tanpa membedakan sub sektor sehingga hal tersebut membuat kualitas audit pada perusahaan manufaktur sub sektor makanan dan minuman dalam ISSI tidak diteliti secara mendalam sehingga penelitian ini dapat mengisi kekosongan tersebut dan memberikan kontribusi baru dalam literatur akademik terkait audit kualitas disektor ini. Perbedaan yang ketiga yaitu pada periode pengamatan penelitian ini yaitu tahun 2019–2023, karena data-data perusahaan yang digunakan adalah yang terbaru yang bisa memberikan gambaran perusahaan saat ini.

Pada penelitian sebelumnya, telah banyak yang membahas faktor yang memengaruhi kualitas audit. Namun, masih banyak terdapat gap di antara hasil penelitian tersebut. Dengan demikian, melalui paparan latar belakang sebelumnya peneliti memiliki ketertarikan dalam meneliti kembali dengan Judul **“Pengaruh *Audit Tenure*, Komite Audit dan Rotasi Audit Terhadap Kualitas Audit Pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Makanan dan Minuman Dalam ISSI Tahun 2019–2023”**.

B. Rumusan Masalah

1. Apakah *Audit tenure* berpengaruh terhadap kualitas audit?
2. Apakah Komite audit berpengaruh terhadap kualitas audit?
3. Apakah Rotasi audit berpengaruh terhadap kualitas audit?

4. Apakah *audit tenure*, komite audit dan rotasi audit berpengaruh terhadap kualitas audit secara simultan?

C. Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui pengaruh *Audit tenure* terhadap kualitas audit
2. Untuk mengetahui pengaruh Komite audit terhadap kualitas audit
3. Untuk mengetahui pengaruh Rotasi audit terhadap kualitas audit
4. Untuk mengetahui *audit tenure*, komite audit dan rotasi audit berpengaruh terhadap kualitas audit secara simultan

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini memiliki tujuan untuk memberikan wawasan serta pengetahuan tentang Pengaruh *audit tenure*, komite audit, dan rotasi audit terhadap kualitas audit di perusahaan manufaktur sub sektor industri makanan dan minuman dalam ISSI tahun 2019–2023 serta sebagai sarana pengembangan ilmu pengetahuan yang secara teoritis dipelajari di perkuliahan.

2. Manfaat Praktis

a. Manfaat Bagi Peneliti

Bagi Peneliti, Penelitian ini dapat meningkatkan pemahaman peneliti terkait faktor yang berpengaruh terhadap kualitas audit. Hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan acuan dalam penelitian selanjutnya.

b. Manfaat Bagi Instansi

Bagi instansi, hasil penelitian ini bisa dijadikan sebagai acuan dan referensi pada perpustakaan Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember.

c. Manfaat Bagi Masyarakat

Bagi masyarakat, penelitian ini dapat memberikan pengetahuan mengenai informasi tentang faktor–faktor yang mempengaruhi kualitas audit. Selain itu bisa menjadi referensi di masa depan.

E. Ruang Lingkup Penelitian

1. Variabel Penelitian

Menurut Sugiyono mengatakan variabel penelitian merupakan segala sesuatu yang terdiri dari apa saja yang ditentukan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulan. Dalam penelitian ini akan ditunjukkan dua variabel yaitu variabel independen dan variabel dependen.

a. Variabel Independen (X)

Variabel ini disebut dengan variabel stimulus, prediktor, *antecedent*. Dalam bahasa Indonesia sering disebut sebagai variabel bebas. Variabel bebas menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen (terikat)²⁰. Variabel bebas adalah variabel yang

²⁰ Ana Pratiwi, Kuni Zakiyyatul Laila, dan Daru Anondo, “Pengaruh Pengungkapan Sustainability Report Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Perbankan Di Indonesia,” *Jurnal Akuntansi Terapan dan Bisnis*, vol. 2, 2022.

mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen (terikat).

Variabel independen (X) atau variabel bebas dalam penelitian ini yaitu *Audit tenure* (X₁), Komite audit (X₂), Rotasi audit (X₃).

b. Variabel Dependen (Y)

Dalam bahasa Indonesia, variabel dependen merupakan variabel terikat. Menurut Sugiyono variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat karena adanya variabel bebas. Dalam penelitian ini yang menjadi variabel dependen (Y) yaitu Kualitas audit.

2. Indikator Variabel

Setelah variabel penelitian sudah ditentukan, langkah selanjutnya adalah mendeskripsikan indikator-indikator dari variabel yang diteliti dan nantinya digunakan sebagai dasar untuk membuat item pertanyaan dalam observasi, *interview*, dan angket. Dalam penelitian ini indikatornya adalah sebagai berikut:

a. *Audit Tenure*

Audit tenure merupakan masa perikatan auditor dan klien yang diukur dengan jumlah tahun. *Tenure* dapat berpengaruh terhadap kinerja auditor pada perusahaan klien seperti hubungan emosional auditor-klien, *fee audit*, independensi, kompetensi, profesionalisme kerja, dan

sebagainya²¹. Peraturan Menteri Keuangan Republik Indonesia Nomor 17/PMK.01/2008 pasal 3 yaitu tentang pemberian jasa audit umum atas laporan keuangan dari suatu entitas untuk auditor paling lama 3 tahun berturut. *Audit tenure* diukur dengan jumlah tahun perikatan, dengan cara menghitung jumlah tahun perikatan, di mana auditor dari KAP yang sama melakukan perikatan audit terhadap *auditee* pada tahun pertama perikatan dimulai dengan angka 1 dan kemudian ditambah dengan satu untuk tahun berikutnya. Informasi tersebut dapat dilihat pada laporan auditor independen yang dilakukan selama beberapa tahun dan disesuaikan dengan tahun penelitian untuk memastikan lamanya perikatan auditor KAP dengan perusahaan yang diauditnya²².

b. Komite Audit

Komite Audit merupakan organisasi yang dibentuk oleh Dewan Komisaris yang memiliki tanggung jawab untuk membantu tugas dan fungsi Dewan Komisaris. Komite audit bertugas untuk melakukan pengawasan internal mengenai proses audit. Dalam melakukan tanggung jawab dan tugasnya, komite audit wajib diadakan rapat anggota komite audit dengan dewan direksi dan dewan komisaris.

²¹ Nela Sara Damayanti, "Fee audit, audit tenure, ukuran kap terhadap kualitas audit (Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2014-2018)," *Skripsi*, 2019.

²² Elsyana Jaiman, Ni Made Sunarsih, dan I.A Budhananda Munidewi, "Faktor yang berpengaruh terhadap kualitas audit pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di bei periode 2018-2020," *JURNAL KHARISMA* 4, no. 1 (Februari 2022), <https://doi.org/https://doi.org/10.31955/mea.v4i3>.

Komite audit diwajibkan menyelenggarakan rapat berkala paling sedikit 1 (satu) kali selama 3 (tiga) bulan. Oleh karena itu, dengan adanya rapat atau pertemuan komite audit maka komite audit dapat berkomunikasi dengan manajemen mengenai proses pelaporan akuntansi dan keuangan untuk mengurangi kemungkinan kecurangan pelaporan keuangan yang akan dilakukan oleh manajemen. Pengukuran Komite Audit dapat dihitung dengan jumlah rapat atau pertemuan komite audit²³.

c. Rotasi Audit

Rotasi audit merupakan pergantian auditor perusahaan yang dijelaskan dalam POJK No.13-POJK.03-2017 tentang penggunaan jasa audit dari AP dengan jangka waktu paling lama 3 tahun buku berurutan. Sedangkan jangka waktu perikatan penggunaan jasa dari KAP bergantung pada hasil evaluasi Komite Audit. Selain itu, lembaga jasa keuangan harus menggunakan AP dan KAP yang tercatat di OJK.

Pengukuran rotasi audit menggunakan variabel *dummy* yaitu nilai 1 jika terjadi rotasi auditor, nilai 0 jika tidak terjadi rotasi auditor²⁴.

²³ Dwi Rahma indella dan Husaini, “Efektivitas komite audit, kualitas auditor eksternal dan kemungkinan kecurangan pelaporan keuangan,” *Jurnal Fairness* 6, no. 3 (2016): 201–2018.

²⁴ Margi Kurniasih, “Pengaruh fee audit, audit tenure, dan rotasi audit terhadap kualitas audit (Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur Go Public yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2008-2012),” *Skripsi, universitas diponegoro*, 2014.

Tabel 1.1
Indikator Penelitian

No.	Variabel	Indikator	Pengukuran	Skala
1	<i>Audit tenure</i> (X ₁)	Menghitung jumlah tahun perikatan	Auditor dari KAP yang sama melakukan perikatan audit terhadap <i>auditee</i> pada tahun pertama perikatan dimulai dengan angka 1 dan kemudian ditambah dengan satu untuk tahun-tahun berikutnya	Rasio
2	Komite audit (X ₂)	Jumlah rapat atau pertemuan komite audit	Komite Audit (KA) = Jumlah rapat komite Audit	Rasio
3	Rotasi Audit (X ₃)	Variabel <i>dummy</i>	kode 1 jika terjadi rotasi auditor, kode 0 jika tidak terjadi rotasi auditor	Nominal
4	Kualitas Audit (Y)	Variabel <i>dummy</i>	Kode 1 untuk perusahaan yang diaudit KAP <i>big four</i> dan 0 untuk yang diaudit KAP <i>non big four</i>	Nominal

Sumber: data diolah, 2024

F. Definisi Operasional

Definisi operasional merupakan definisi yang dipakai sebagai landasan pengukuran empiris terhadap variabel penelitian dengan rumusan yang didasarkan pada indikator variabel²⁵. Beberapa definisi variabel penelitian ini diantara-Nya:

1. Kualitas audit

kualitas audit yaitu auditor yang memiliki peran penting dalam perkembangan ilmu audit dan yang menentukan baik buruknya kualitas audit yaitu kualitas audit kinerja seorang auditor. Kualitas audit menjadi baik jika kinerjanya baik dalam mendeteksi adanya temuan dalam laporan keuangan²⁶. Audit berperan penting untuk menjaga kualitas laporan keuangan bagi pengguna eksternal seperti kreditor, pelanggan, investor, masyarakat²⁷.

2. *Audit tenure*

Audit tenure merupakan masa perikatan atau lamanya hubungan auditor dengan klien yang diukur dengan jumlah tahun²⁸.

²⁵ “Pedoman Penulisan Karya Ilmiah UIN KHAS Jember,” 2021.

²⁶ Titin Syahadatina, Moh Amin, dan Siti Aminah Anwar, “Analisis pengaruh pergantian manajemen, ukuran kap, dan ukuran perusahaan klien terhadap kualitas audit pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI tahun 2016-2018,” *Journal Ilmu Riset Akuntansi* 9, no. 5 (Agustus 2020).

²⁷ Didit Darmawan, Ella Anastasya Sinambela, dan Nur Ika Mauliyah, “The Effect of Competence, Independence and Workload on Audit Quality,” *Journal of Academic Research and Sciences* 2, no. 2 (2017): 47–57.

²⁸ Nela Sara Damayanti, “Fee audit, audit tenure, ukuran kap terhadap kualitas audit (Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2014-2018),” *Skripsi*, 2019.

3. Komite audit

Komite audit terdiri dari beberapa anggota dewan direksi yang memiliki tugas dalam membantu auditor untuk mempertahankan independensinya²⁹.

4. Rotasi audit

Rotasi auditor adalah pergantian auditor atau kantor akuntan publik yang bertujuan agar independensi auditor tetap terjaga dalam mengaudit laporan keuangan perusahaan klien³⁰.

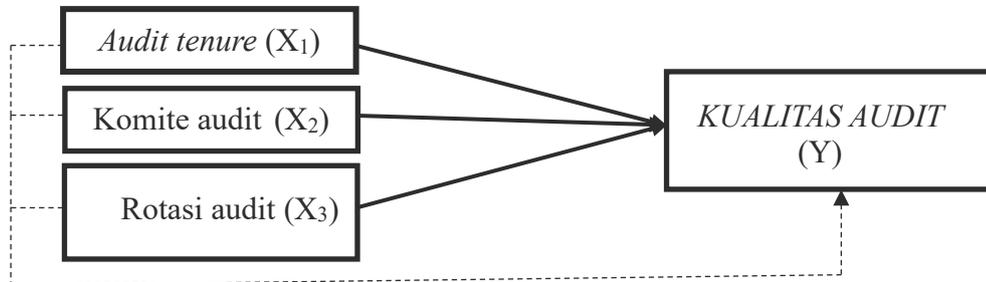
G. Asumsi Penelitian

Asumsi penelitian merupakan anggapan dasar atau postulat, yang merupakan titik tolak gagasan yang diterima oleh peneliti. Anggapan dasar harus dirumuskan dengan jelas sebelum peneliti melangkah untuk mengumpulkan data karena berguna sebagai dasar landasan yang kuat untuk masalah yang akan diteliti dan menekankan variabel sebagai pusat perhatian penelitian dan merumuskan hipotesis³¹. Penelitian ini menggunakan kualitas audit sebagai variabel dependen, sedangkan variabel independen yang dalam penelitian ini yaitu *Audit tenure*, komite audit, dan rotasi audit. Asumsi dalam penelitian ini bahwa terdapat pengaruh variabel *audit tenure*, komite audit, dan rotasi audit terhadap kualitas audit, baik secara parsial maupun simultan.

²⁹ Sedy Rizaldi, Sri Rahayu, dan Wiwik Tiswiyanti, "Pengaruh audit tenure, reputasi auditor, komite audit dan fee audit terhadap kualitas audit (studi empiris pada perusahaan yang terdaftar di indeks Kompas100 pada BEI Tahun 2012-2016)," *Jurnal Paradigma Ekonomika* 17, no. 1 (Maret 2022), <https://doi.org/https://doi.org/10.22437/jpe.v17i1.15307>.

³⁰ Risti Fadhilah dan Halmawati, "Pengaruh Workload, Spesialisasi Auditor, Rotasi Auditor, dan Komite Audit terhadap Kualitas Audit (Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2015-2019)," *Jurnal Eksplorasi Akuntansi* 3, no. 2 (Mei 2021): 279–301, <https://doi.org/https://doi.org/10.24036/jea.v3i2.339>.

³¹ "Pedoman Penulisan Karya Ilmiah UIN KHAS Jember," 2021.



Gambar 1.1
Asumsi penelitian

Sumber: Data diolah, 2024

Keterangan :

- > : Pengaruh interaksi masing-masing variabel *audit tenure*, komite audit, rotasi audit terhadap kualitas audit.
- > : Pengaruh interaksi seluruh variabel independen secara bersama-sama (simultan) terhadap kualitas audit.

H. Hipotesis

Hipotesis merupakan jawaban yang sementara yang akan dibuktikan kebenarannya.

1. Pengaruh *Audit tenure* terhadap kualitas audit

Teori agensi (*Agency Theory*) digunakan dalam penelitian ini.

Menurut Jensen dan Meckling mengatakan bahwa munculnya keagenan yaitu dari salah satu kalangan (*principal*) yang menggunakan jasa kalangan lain (*agent*) untuk melakukan tugas dan kepentingan yang melibatkan

semua pihak dalam pengambilan kebijakan³². Investor atau pemilik saham yang dimaksud adalah *principal*. sedangkan *agent* merupakan manajemen perusahaan. Teori agensi berpendapat bahwa manajemen dan pemilik perusahaan memiliki kepentingan yang berbeda terhadap perusahaan. Dalam menjalankan tugas dan kewajibannya, seorang manajer sebagai agen memiliki kewajiban untuk meningkatkan keberlangsungan pemilik suatu perusahaan dalam masa panjang atau pendek dan kepentingan lain manajer untuk memaksimalkan kepentingannya sendiri. Sedangkan kepentingan *principal* atau pemilik perusahaan yaitu mendapatkan informasi yang andal terkait dana yang diinvestasikan. Oleh sebab itu, dibutuhkan pihak eksternal yang independen atau pihak yang tidak terikat dengan perusahaan untuk memeriksa laporan keuangan yang berfungsi membantu mengurangi asimetri informasi dengan memastikan bahwa laporan keuangan yang disajikan manajer adalah benar dan wajar³³. Hubungan yang lama antara auditor dan klien akan menimbulkan pengaruh pada kualitas audit yang diberikan. Dalam konteks teori agensi, hubungan yang lama antara auditor dengan manajer perusahaan membuat auditor memperoleh pemahaman yang lebih mendalam tentang risiko perusahaan. Pengetahuan yang mendalam akan memungkinkan auditor untuk

³² Michael C Jensen dan William H Meckling, "Theory of the Firm: Managerial Behavior, Agency Costs and Ownership Structure," *Journal of Financial Economics*, 1976.

³³ Eriesta Mauliana dan Herry Laksito, "Pengaruh Fee audit, audit tenure, rotasi audit dan reputasi auditor terhadap kualitas audit (studi empiris pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI tahun 2017-2019)," *Diponegoro Journal of Accounting* 10, no. 4 (2021): 1–15, <https://doi.org/https://doi.org/10.30595/kompartemen.v15i2.1877>.

mengidentifikasi dan menangani potensi masalah dengan lebih efektif yang dapat meningkatkan kualitas audit.

Dari sudut pandang teori *stakeholder* kualitas audit yang baik tidak hanya penting bagi pemegang saham, namun juga penting untuk semua pemangku kepentingan, seperti karyawan, kreditor, pelanggan dan regulator. *Tenure* yang lama membuat auditor untuk lebih memahami kebutuhan berbagai *stakeholder*, sehingga mereka dapat menyajikan laporan keuangan yang lebih akurat dan relevan. Auditor yang lebih berpengalaman dengan perusahaan cenderung lebih memahami bagaimana keputusan manajemen dapat mempengaruhi berbagai pemangku kepentingan. Dengan demikian, dalam konteks teori *stakeholder tenure* yang panjang dapat berkontribusi pada peningkatan kualitas audit, dikarenakan lamanya auditor yang bekerja dengan perusahaan dapat memberikan pandangan yang lebih komprehensif dan mendalam yang pada akhirnya bermanfaat bagi seluruh *stakeholder*.

Berdasarkan penelitian Aznedra dan Putra bahwa *Audit tenure* berpengaruh signifikan terhadap kualitas audit karena KAP selama 5 tahun perikatan lebih berkualitas dibanding dengan KAP selama kurang dari 5 tahun perikatan³⁴. Sedangkan Berdasarkan penelitian Fauziyyah dan Praptiningsih, Syaifulloh dan Khikmah, dan Mellinia bahwa *audit tenure* tidak selalu menjadi penentu kualitas audit. Independensi auditor dinilai

³⁴ Aznedra dan Rizki Eka Putra, "Pengaruh Audit Tenure Dan Reputasi Kap Terhadap Kualitas Audit Pada Perusahaan Indeks L45 Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2015-2019," *jurnal Equilibria* 7, no. 1 (Juni 2020), <https://doi.org/https://doi.org/10.33373/jeq.v7i1.2916>.

dari berbagai faktor, masa perikatan yang lebih lama tidak selamanya menjamin independensi atau keandalan laporan audit dan masa yang pendek juga tidak selamanya bisa menentukan keandalan kualitas audit, dikarenakan bisa saja auditor tidak mempunyai pengalaman dan pengetahuan yang memadai.

H₁ : *Audit tenure* berpengaruh positif terhadap kualitas audit

2. Pengaruh komite audit terhadap kualitas audit

Komite audit adalah sejumlah anggota dewan direksi yang memiliki tanggung jawab dalam membantu auditor mempertahankan independensinya. Pada konteks teori agensi, komite audit berperan penting dalam mengurangi konflik kepentingan antara *principal* sebagai pemegang saham dengan *agent* sebagai manajemen. Komite audit bertindak sebagai mekanisme pengawasan independen yang memastikan transparansi dan akurasi laporan keuangan, serta meminimalisir asimetri informasi antara pemegang saham dengan manajemen. Dengan mengawasi proses audit dan bekerja sama dengan auditor eksternal, komite audit membuat kualitas audit menjadi meningkat dan mencegah manipulasi laporan keuangan yang bisa merugikan pemegang saham. Dengan demikian, keberadaan komite audit membantu mengurangi risiko agensi dan melindungi kepentingan *principal*.

Menurut teori *stakeholder*, komite audit yang efektif tidak hanya melindungi kepentingan pemegang saham, tetapi juga *stakeholder* lainnya yang membutuhkan laporan keuangan transparan dan andal. Dengan

demikian, keberadaan komite audit yang kompeten dan independen sangat penting dalam menjaga kepercayaan publik dan melindungi kepentingan berbagai pihak. Berdasarkan penelitian Lailatul dan Yanthi Komite Audit memiliki pengaruh positif pada kualitas audit karena jika sering melakukan rapat komite audit, membuat tanggung jawab serta tugasnya akan dilakukan secara efektif³⁵. Penelitian oleh Rizaldi, Rahayu dan Tiswiyanti bahwa komite audit memiliki pengaruh terhadap kualitas audit karena komite audit membantu tugas dan pengawasan dewan komisaris dalam memberikan pengawasan yang lebih baik terhadap manajemen³⁶. Namun, penelitian ini tidak sesuai dengan penelitian oleh Silaban dan Suryani bahwa komite audit tidak memiliki pengaruh terhadap kualitas audit³⁷.

H₂ : Komite audit berpengaruh positif terhadap kualitas audit

3. Pengaruh rotasi audit terhadap kualitas audit

Jika dilihat dari teori keagenan, rotasi audit berkaitan dengan upaya meningkatkan kepercayaan pihak-pihak yang berkepentingan dan dapat mengurangi asimetri informasi terhadap kedua pihak. Perikatan audit yang lama sejalan dengan kualitas yang berbanding terbalik, hal ini dapat

³⁵ Ulfa Lailatul dan Merlyana Dwindi Yanthi, "Pengaruh Fee Audit, Komite Audit, Rotasi Audit Terhadap Kualitas Audit.," *Jurnal Akuntansi Unesa* 10, no. 1 (September 2021), <https://doi.org/https://doi.org/10.26740/akunesa.v10n1.p35-45>.

³⁶ Sendy Rizaldi, Sri Rahayu, dan Wiwik Tiswiyanti, "Pengaruh audit tenure, reputasi auditor, komite audit dan fee audit terhadap kualitas audit (studi empiris pada perusahaan yang terdaftar di indeks Kompas100 pada BEI Tahun 2012-2016)," *Jurnal Paradigma Ekonomika* 17, no. 1 (Maret 2022), <https://doi.org/https://doi.org/10.22437/jpe.v17i1.15307>.

³⁷ Fretty Patricya Silaban dan Elly Suryani, "Pengaruh audit capacity stress, spesialisasi industri auditor dan komite audit terhadap kualitas audit (Studi Empiris pada Perusahaan Sub sektor Makanan dan Minuman yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2014-2018)" 7, no. 2 (Oktober 2020).

dijelaskan dengan melakukan rotasi audit pengguna laporan keuangan dapat percaya kembali. Selain itu juga teori agensi digambarkan melalui perspektif keberadaan perusahaan, struktur organisasi perusahaan, dan berbagai macam kinerja yang dilakukan oleh perusahaan. Dalam mengembalikan tingkat kepercayaan publik seperti investor maupun masyarakat sekaligus untuk meningkatkan kualitas audit laporan keuangan, perusahaan disarankan untuk melakukan perputaran partner audit. Berdasarkan Ketentuan Kementerian Keuangan No.17 tahun 2008 mengenai “Jasa Akuntan Publik” yakni seorang Akuntan Publik paling lama 3 (tiga) tahun berturut-turut. Meskipun Kebijakan terkait perputaran tersebut belum dilakukan secara tetap di Indonesia, namun hal tersebut memiliki tujuan agar pemilik saham hingga pengguna laporan keuangan tidak mempunyai pandangan yang buruk terhadap laporan keuangan yang diaudit³⁸.

Dari sudut pandang teori *stakeholder*, rotasi audit juga penting untuk menjaga kepercayaan *stakeholder* terhadap laporan keuangan perusahaan. Rotasi yang teratur memastikan bahwa audit dilakukan oleh auditor yang baru atau belum terlalu lama bekerja dengan perusahaan yang diaudit, sehingga dapat menjaga transparansi dan akuntabilitas yang diharapkan oleh berbagai pihak. Berdasarkan penelitian Jaiman, Sunarsih dan Munidewi serta Mauliana dan Laksito bahwa rotasi auditor berpengaruh

³⁸ Eriesta Mauliana dan Herry Laksito, “Pengaruh Fee audit, audit tenure, rotasi audit dan reputasi auditor terhadap kualitas audit (studi empiris pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI tahun 2017-2019),” *Diponegoro Journal of Accounting* 10, no. 4 (2021): 1–15, <https://doi.org/https://doi.org/10.30595/kompartemen.v15i2.1877>.

positif terhadap kualitas audit karena jika rotasi KAP dilakukan secara cepat maka kualitas audit yang dihasilkan semakin bagus. Selain itu semakin lama auditor mengaudit di perusahaan yang sama akan menyebabkan hubungan yang dekat antara auditor dengan klien yang dapat mempengaruhi independensi auditor sehingga kualitas audit akan menurun. Sedangkan menurut Lailatul dan Yanthi serta Mellinia, Su'daa dan Hasanah bahwa rotasi audit tidak memiliki pengaruh terhadap kualitas audit. Artinya jika pergantian audit dilakukan tidak bisa mempengaruhi kualitas auditnya.

H₃ : Rotasi audit berpengaruh positif terhadap kualitas audit

4. Pengaruh *audit tenure*, komite audit dan rotasi audit terhadap kualitas audit

Audit tenure merupakan masa perikatan antara auditor dengan klien. Masa perikatan yang lama antara auditor dengan manajer perusahaan membuat auditor memperoleh pemahaman yang lebih mendalam tentang risiko perusahaan. Pengetahuan yang mendalam akan memungkinkan auditor untuk mengidentifikasi dan menangani potensi masalah dengan lebih efektif yang dapat meningkatkan kualitas audit. Namun, masa perikatan yang panjang dapat membuat auditor menjadi akrab dengan klien sehingga dapat mempengaruhi independensi auditor yang dapat menurunkan kualitas audit yang dihasilkan. Komite audit adalah sejumlah anggota dewan direksi yang memiliki tanggung jawab dalam membantu auditor mempertahankan independensinya. Komite audit bertindak sebagai mekanisme pengawasan independen yang memastikan transparansi dan

akurasi laporan keuangan, serta meminimalisir asimetri informasi antara pemegang saham dengan manajemen. Dengan mengawasi proses audit dan bekerja sama dengan auditor eksternal, komite audit membuat kualitas audit menjadi meningkat dan mencegah manipulasi laporan keuangan yang bisa merugikan pemegang saham. Rotasi audit merupakan pergantian auditor. Pergantian auditor dilakukan untuk membuat penyegaran agar auditor lebih kritis dalam menilai risiko, cenderung lebih teliti dan dapat menjaga independensi auditor karena akan lebih netral dalam menilai laporan keuangan tanpa adanya tekanan dari hubungan jangka panjang.

H₄ : *Audit tenure*, komite audit dan rotasi audit berpengaruh simultan terhadap kualitas audit

I. Sistematika Pembahasan

Berisi deskripsi alur pembahasan skripsi dari bab pendahuluan hingga pada bab penutup. Sistematika pada penelitian ini yaitu:

BAB 1 PENDAHULUAN

Pada bab ini terdapat beberapa sub bab diantaranya-Nya latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, ruang lingkup penelitian, definisi operasional, asumsi penelitian, hipotesis, dan sistematika pembahasan.

BAB II KAJIAN KEPUSTAKAAN

Pada bab ini memaparkan literatur yang berhubungan dengan skripsi yang ingin diteliti, memberikan informasi kepada pembaca terkait hasil penelitian terdahulu yang berkaitan erat dengan penelitian tentang faktor yang

mempengaruhi kualitas audit dan dilanjutkan dengan kajian teori yang berkaitan dengan kualitas audit untuk dijadikan sebagai perspektif dalam penelitian.

BAB III METODE PENELITIAN

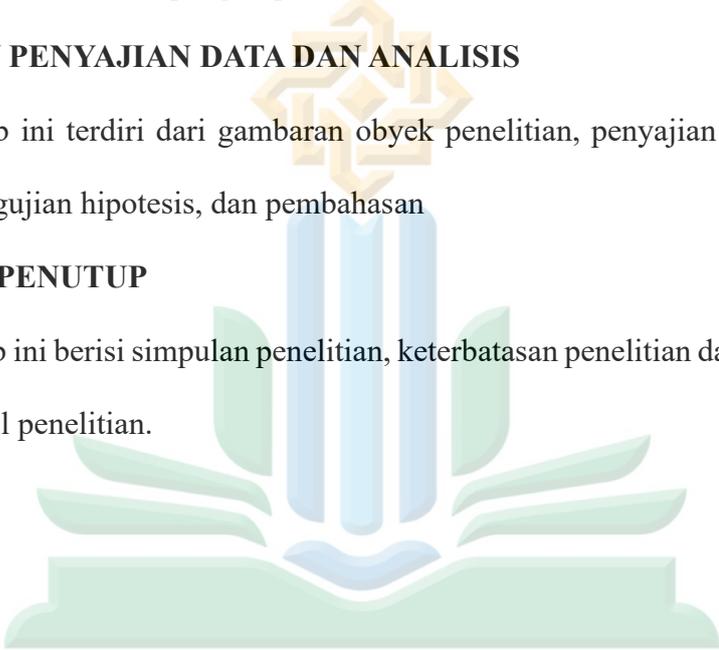
Metode penelitian berisi pendekatan dan jenis penelitian, populasi dan sampel, teknik dan instrumen pengumpulan data, analisis data.

BAB IV PENYAJIAN DATA DAN ANALISIS

pada bab ini terdiri dari gambaran obyek penelitian, penyajian data, analisis dan pengujian hipotesis, dan pembahasan

BAB V PENUTUP

Pada bab ini berisi simpulan penelitian, keterbatasan penelitian dan saran-saran dari hasil penelitian.



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Penelitian Terdahulu

Di bawah ini disajikan penelitian sebelumnya yang berkaitan dengan topik ini, sebagai berikut:

Tabel 2.1
Tabel Penelitian Terdahulu

NO	PENELITI DAN JUDUL	HASIL	PERSAMAAN	PERBEDAAN
1	Aznedra & Rizki (2020) "Pengaruh <i>Audit Tenure</i> Dan Reputasi Kap Terhadap Kualitas Audit Pada Perusahaan Indeks L45 Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2015-2019"	<i>Audit tenure</i> berpengaruh signifikan terhadap kualitas audit, Reputasi KAP tidak berpengaruh terhadap kualitas audit, <i>Audit tenure</i> dan Reputasi KAP berpengaruh terhadap kualitas audit	a. Variabel dependen Kualitas audit b. Teknik analisis Regresi Logistik c. Menggunakan purposive sampling	a. Beberapa variabel independennya berbeda b. Objek penelitian yang berbeda c. Tahun pengamatan yang berbeda
2	Zahra Ismi Fauziyyah & Praptiningsih (2020) "Pengaruh <i>audit fee</i> , <i>audit tenure</i> , dan	<i>audit fee</i> berpengaruh signifikan positif pada kualitas audit, <i>audit tenure</i> tidak memiliki	a. Variabel dependen Kualitas audit b. Teknik analisis Regresi Logistik	a. Beberapa variabel independennya berbeda b. Objek penelitian yang berbeda

NO	PENELITI DAN JUDUL	HASIL	PERSAMAAN	PERBEDAAN
	rotasi audit terhadap kualitas audit pada perusahaan sektor keuangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2015-2017”	pengaruh pada kualitas audit, rotasi auditor tidak mempengaruhi kualitas audit.	c. Menggunakan purposive sampling	c. Tahun pengamatan yang berbeda
3	Cahyo Zumar Syaifulloh & Siti Noor Khikmah (2020) “Pengaruh <i>Audit Tenure</i> , Komite Audit, <i>Audit Capacity</i> dan <i>Stress Alignment Effect</i> Terhadap Kualitas Audit: (Studi empiris pada perusahaan manufaktur di Indonesia)”	<i>audit tenure</i> tidak berpengaruh terhadap kualitas audit, komite audit berpengaruh positif terhadap kualitas audit, <i>audit capacity</i> tidak berpengaruh terhadap kualitas audit, <i>alignmnet effect</i> berpengaruh negatif terhadap kualitas audit	a. Variabel dependen Kualitas audit b. Teknik analisis Regresi Logistik c. Menggunakan purposive sampling	a. Beberapa variabel independennya berbeda b. Objek penelitian yang berbeda c. Tahun pengamatan yang berbeda
4	Salma Putri Mellinia, Saniyya	ukuran perusahaan tidak	a. Variabel dependen	a. Beberapa variabel

NO	PENELITI DAN JUDUL	HASIL	PERSAMAAN	PERBEDAAN
	Nabila Su'daa & Uswatun Hasanah (2024) "Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kualitas Audit Perusahaan LQ45 (Bursa Efek Indonesia Tahun 2020-2022)"	memengaruhi kualitas audit, <i>audit tenure</i> tidak dapat memengaruhi kualitas audit, rotasi audit tidak berdampak pada kualitas audit	Kualitas audit b. Teknik analisis Regresi Logistik c. Menggunakan purposive sampling	independennya berbeda b. Objek penelitian yang berbeda c. Tahun pengamatan yang berbeda
5	Ulfa Lailatul & Merlyana Dwindi Yanthi (2021) "Pengaruh <i>Fee Audit</i> , Komite Audit, Rotasi Audit Terhadap Kualitas Audit pada perusahaan sektor utilitas, transportasi dan infrastruktur yang tercatat di BEI tahun 2014-2018"	<i>Fee Audit</i> dan Komite Audit berpengaruh positif pada kualitas audit, Rotasi Audit tidak berpengaruh terhadap kualitas audit	a. Variabel dependen Kualitas audit b. Teknik analisis Regresi Logistik c. Menggunakan purposive sampling	a. Beberapa variabel independennya berbeda b. Objek penelitian yang berbeda c. Tahun pengamatan yang berbeda

NO	PENELITI DAN JUDUL	HASIL	PERSAMAAN	PERBEDAAN
6	Sendy Rizaldi, Sri Rahayu & Wiwik Tiswiyanti (2022) "Pengaruh <i>audit tenure</i> , reputasi auditor, komite audit dan <i>fee audit</i> terhadap kualitas audit (studi empiris pada perusahaan yang terdaftar di indeks Kompas100 pada BEI Tahun 2012-2016)"	<i>Audit tenure</i> tidak berpengaruh terhadap kualitas audit, Komite audit berpengaruh terhadap kualitas audit, <i>Fee audit</i> berpengaruh terhadap kualitas audit.	a. Variabel dependen Kualitas b. Menggunakan purposive sampling	a. Beberapa variabel independennya berbeda b. Objek penelitian yang berbeda c. Tahun pengamatan yang berbeda d. Teknik analisis Regresi linear berganda
7	Fretty Patricia Silaban & Elly Suryani (2020) "Pengaruh <i>audit capacity stress</i> , spesialisasi industri auditor dan komite audit terhadap	<i>Audit Capacity Stress</i> , spesialisasi industri auditor dan komite audit berpengaruh terhadap kualitas audit, komite audit tidak berpengaruh	a. Variabel dependen Kualitas b. Menggunakan purposive sampling c. Objek Penelitian yang sama d. Teknik analisis Regresi Logistik	a. Beberapa variabel independennya berbeda b. Tahun pengamatan yang berbeda

NO	PENELITI DAN JUDUL	HASIL	PERSAMAAN	PERBEDAAN
	kualitas audit (studi empiris pada perusahaan sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di bursa efek indonesia periode 2014-2018)”	terhadap kualitas audit		
8	Elsyana Jaiman, Ni Made Sunarsih, & I.A Budhananda Munidewi (2022) “Faktor yang berpengaruh terhadap kualitas audit pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI periode 2018-2020”	Berdasarkan hasil analisis yang telah dilakukan diperoleh bahwa variabel <i>fee audit</i> , ukuran perusahaan, spesialisasi auditor tidak berpengaruh terhadap kualitas audit. Sedangkan rotasi audit, <i>audit tenure</i> berpengaruh positif terhadap audit kualitas	a. Variabel dependen Kualitas audit b. Teknik analisis Regresi Logistik c. Menggunakan purposive sampling	a. Beberapa variabel independenn ya berbeda b. Objek penelitian yang berbeda c. Tahun pengamatan yang berbeda
9	Eriesta Mauliana & Herry Laksito (2021)	<i>fee audit</i> berpengaruh positif terhadap	a. Variabel dependen Kualitas audit	a. Beberapa variabel independenn ya berbeda

NO	PENELITI DAN JUDUL	HASIL	PERSAMAAN	PERBEDAAN
	“Pengaruh <i>fee audit</i> , <i>audit tenure</i> , rotasi audit dan reputasi auditor terhadap kualitas audit audit (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar di BEI tahun 2017-2019)”	kualitas audit, <i>audit tenure</i> berpengaruh negatif terhadap kualitas audit, rotasi audit berpengaruh positif terhadap kualitas audit dan reputasi auditor tidak berpengaruh terhadap kualitas audit.	b. Teknik analisis Regresi Logistik c. Menggunakan purposive sampling	b. Objek penelitian yang berbeda c. Tahun pengamatan yang berbeda

Sumber: data diolah peneliti, 2024

B. Kajian Teori

Disajikan beberapa kajian teori yang mencakup konsep dasar dan teori-teori yang relevan dengan permasalahan yang diteliti:

1. Teori Keagenan (*Agency Theory*)

Pada awalnya teori keagenan disampaikan oleh Jensen dan Meckling tahun 1976 yang merupakan teori dasar dalam akuntansi yang mengkaji hubungan antara *principal* sebagai pemegang saham dan *agent* sebagai pengelola perusahaan. Dalam penelitian ini, pemegang saham berperan sebagai *principal*, sedangkan manajemen perusahaan berperan sebagai *agent*. Teori agensi menyatakan bahwa pemilik dan manajemen

perusahaan mempunyai kepentingan yang berbeda terhadap perusahaan³⁹. Sebagai pengelola perusahaan, pihak manajemen wajib memenuhi kepentingan para pemegang saham sebagai pemilik perusahaan. Pihak manajemen juga mempunyai kepentingan untuk memenuhi kesejahteraan mereka. Perbedaan kepentingan antara pihak pemegang saham sebagai pemilik perusahaan atau *principal* dengan pihak manajemen sebagai *agent* bisa mengakibatkan konflik atau masalah keagenan⁴⁰.

Teori keagenan memiliki tujuan utama yaitu untuk menjawab masalah keagenan yang muncul karena tujuan yang berbeda dari pihak-pihak yang bekerja sama. Dalam konteks keagenan, diperlukan pihak ketiga yang independen yang berfungsi sebagai mediator antara pemegang saham dan manajemen. Tugas pihak ketiga yaitu untuk memonitor perilaku manajer sebagai *agent* dan memastikan bahwa *agent* telah bertindak sesuai dengan kepentingan *principal*. Auditor adalah orang yang dianggap memiliki kemampuan untuk menjembatani kepentingan pihak manajer dengan pihak *principal* dan membuat manajer bertanggung jawab kepada pihak *principal*⁴¹.

Auditor memiliki tanggung jawab untuk memberikan opini terhadap kewajaran laporan keuangan yang diberikan pihak manajer yang

³⁹ Michael C Jensen dan William H Meckling, "Theory of the Firm: Managerial Behavior, Agency Costs and Ownership Structure," *Journal of Financial Economics*, 1976.

⁴⁰ Novia Nur Anggraeni, "Pengaruh fee audit, rotasi audit, ukuran perusahaan terhadap kualitas audit (Studi Empiris pada Perusahaan Sektor Manufaktur Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2014-2018)," *skripsi, Universitas Muhammadiyah Magelang*, 2019.

⁴¹ Clinton Marshal Panjaitan dan Anis Chariri, "Pengaruh tenure, ukuran kap dan spesialisasi auditor terhadap kualitas audit," *DIPONEGORO JOURNAL OF ACCOUNTING* 3, no. 3 (2014): 1–12, <http://ejournal-s1.undip.ac.id/index.php/accounting>.

keandalannya dapat dilihat dari kualitas audit yang dihasilkan auditor. Dalam proses audit, Auditor harus memiliki sikap mental dan independen. Selain itu, auditor harus memiliki kemampuan dalam bersikap secara profesional. Akuntan publik yang profesional menurut IAI (SPAP 2002:2) yaitu yang mengutamakan integritas, objektivitas dan independensi. Terjaminnya independensi membuat kualitas audit menjadi baik⁴².

2. Teori *Stakeholder* (*Stakeholders Theory*)

Menurut teori *stakeholder* mengatakan bahwa eksistensi perusahaan ditentukan oleh para stakeholdernya. Teori ini mendorong perusahaan untuk memberikan tanggung jawab yang seimbang dan proporsional kepada setiap *stakeholder*. Teori *stakeholder* (*Stakeholder Theory*) berasumsi bahwa perusahaan tidak beroperasi untuk kepentingannya sendiri, tetapi harus memberikan manfaat bagi stakeholdernya termasuk kreditor, pemegang saham, konsumen, *supplier*, masyarakat, pemerintah, analis dan lainnya. Oleh karena itu, dukungan *stakeholder* terhadap perusahaan sangat memengaruhi keberadaan perusahaan tersebut. *Strategic Management: A Stakeholder Approach* oleh Freeman pada tahun 1984 merupakan Studi pertama yang mengungkapkan *stakeholder*, yang menjelaskan dalam *stakeholder theory* bahwa perusahaan mempunyai tanggung jawab tidak hanya kepada pemilik saham, namun kepada semua pihak yang memiliki kepentingan dengan

⁴² Clinton Marshal Panjaitan dan Anis Chariri, "Pengaruh tenure, ukuran kap dan spesialisasi auditor terhadap kualitas audit," *DIPONEGORO JOURNAL OF ACCOUNTING* 3, no. 3 (2014): 1–12, <http://ejournal-s1.undip.ac.id/index.php/accounting>.

perusahaan⁴³. Dalam konteks audit, kualitas audit akan mempengaruhi kepercayaan *stakeholder* yang lebih luas, termasuk karyawan, masyarakat, regulator, dan pelanggan.

Dalam menilai kinerja manajemen perusahaan, para pemangku kepentingan memerlukan relevansi laporan keuangan. Oleh sebab itu, auditor yang independen dan objektif dibutuhkan untuk melakukan audit pada laporan keuangan perusahaan. Teori *stakeholder* yang mengungkapkan bahwa perusahaan merupakan organisasi yang memiliki hubungan dengan pihak internal maupun eksternal, sehingga dibutuhkan auditor yang independen dan objektif untuk mempertanggungjawabkan kinerja pihak internal kepada pihak eksternal untuk menilai laporan keuangan perusahaan agar transparansi, akuntabilitas serta keandalan informasi laporan keuangan terjamin⁴⁴.

3. Kualitas Audit

Auditing adalah proses yang sifatnya sistematis yang bertujuan untuk mendapatkan dan melakukan evaluasi dengan cara objektif bukti yang memiliki hubungan asersi terhadap kegiatan dan segala hal mengenai ekonomi, yang akan menentukan seberapa besar tingkat patuh antara asersi dan kriteria yang sudah dipersiapkan, kemudian akan menyampaikan

⁴³ R. Edward Freeman dan John F. McVea, "A Stakeholder Approach to Strategic Management," *SSRN Electronic Journal*, 7 Juli 2005, <https://doi.org/10.2139/ssrn.263511>.

⁴⁴ Irene Angelica, "Pengaruh Kualitas Auditor, Audit Tenure, Fee Audit dan Ukuran Perusahaan terhadap Kualitas Audit pada Perusahaan Perbankan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada Tahun 2017-2019" (Jakarta, Maret 2022), <http://eprints.kwikkiangie.ac.id/id/eprint/4703>.

kepada pihak-pihak yang terkait⁴⁵. Audit sangat diperlukan dalam perusahaan karena opini auditor sebagai pihak ketiga yang independen memiliki peran penting untuk menentukan kredibilitas laporan keuangan yang dihasilkan pihak manajemen. Secara umum audit merupakan sebuah proses sistematis untuk mendapatkan dan mengevaluasi bukti secara objektif mengenai pernyataan-pernyataan tentang kegiatan dan kejadian ekonomi yang bertujuan untuk menetapkan tingkat kesesuaian antara pernyataan-pernyataan tersebut dengan kriteria yang telah ditetapkan, serta penyampaian hasil-hasilnya kepada pihak-pihak yang berkepentingan. Laporan keuangan yang berkualitas digunakan untuk pengambilan keputusan. Oleh sebab itu, kualitas audit menjadi penting untuk auditor dalam mengaudit suatu laporan keuangan. Agar kualitas audit yang dihasilkan baik, maka dalam proses mengaudit tidak dilaksanakan oleh sembarang orang tetapi harus dilakukan oleh orang yang kompeten, profesional dan independen. Kualitas audit sebagai kemampuan auditor menemukan dan melaporkan tentang adanya suatu pelanggaran dalam sistem akuntansi kliennya⁴⁶.

Independen sangat penting dimiliki oleh auditor dalam menjaga kualitas audit di mana akuntan publik lebih mengutamakan kepentingan publik dari pada kepentingan manajemen atau kepentingan auditor sendiri

⁴⁵ Luluk Musfiroh, Dwi Suhartini, dan Lina Dwi Mayasari, "Kompetensi Auditor Syariah Model KSOC Ditinjau Dari Perspektif Islam," *BAJ (Behavioral Accounting Journal)* 4, no. 1 (2021), <https://doi.org/https://dx.doi.org/10.33005/baj.v4i1.135>.

⁴⁶ Tri Agustini, "Pengaruh fee audit, audit tenure dan rotasi audit terhadap kualitas audit di bursa efek indonesia," *Skripsi, Universitas Putera Batam*, 2020.

dalam membuat laporan auditan, hal ini sesuai dengan surat Asy-Syu'ara' ayat 181-184

﴿ أَوْفُوا الْكَيْلَ وَلَا تَكُونُوا مِنَ الْمُخْسِرِينَ ۝ ١٨١ وَزِنُوا بِالْقِسْطِ الْمُسْتَقِيمِ ۝ ١٨٢ وَلَا تَبْخَسُوا النَّاسَ أَشْيَاءَهُمْ وَلَا تَعْتُوا فِي الْأَرْضِ مُفْسِدِينَ ۝ ١٨٣ وَاتَّقُوا الَّذِي خَلَقَكُمْ وَالْجِبِلَّ الْأُولِينَ ۝ ١٨٤ ﴾

Artinya: “Sempurnakanlah takaran dan janganlah kamu termasuk orang-orang yang merugikan orang lain. Timbanglah dengan timbangan yang benar. Janganlah kamu merugikan manusia dengan mengurangi hak-haknya dan janganlah membuat kerusakan di bumi. Bertakwalah kepada Allah yang telah menciptakanmu dan umat-umat yang terdahulu.”⁴⁷

Dalam konteks audit yaitu auditor harus selalu mementingkan kemaslahatan, tidak melakukan kecurangan seperti memanipulasi laporan keuangan, dan dalam melakukan pemeriksaan harus adil dan benar sehingga publik tidak merasa dirugikan⁴⁸.

Hasil audit yang berkualitas bisa mempengaruhi citra dari KAP sendiri, karena kualitas audit yang baik mencakup kejelasan informasi dari hasil pemeriksaan yang dilakukan oleh auditor atas laporan keuangan yang diaudit sesuai dengan standar pengauditan⁴⁹.

4. *Audit Tenure*

Audit tenure merupakan jangka waktu perikatan Kantor Akuntan Publik (KAP) dalam memberikan jasa audit terhadap kliennya. Di tahun

⁴⁷ Kementerian Agama Republik Indonesia, *Al-Qur'an dan Terjemahannya* (Jakarta : Lajnah Pentashihan Mushaf Al-Quran, 2019).

⁴⁸ Luluk Musfiroh, Dwi Suhartini, dan Lina Dwi Mayasari, “Kompetensi Auditor Syariah Model KSOC Ditinjau Dari Perspektif Islam,” *BAJ (Behavioral Accounting Journal)* 4, no. 1 (2021), <https://doi.org/https://dx.doi.org/10.33005/baj.v4i1.135>.

⁴⁹ Nur'aini Sukmawati, “Pengaruh spesialisasi auditor dan tenure audit terhadap kualitas audit dengan fee audit sebagai variabel pemoderasi (Studi pada Perusahaan Sektor Keuangan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2016-2018),” *Jurna Riset Akuntansi Tirtayasa* 6, no. 1 (2021).

2003 di Indonesia telah diatur ketentuan tentang *audit tenure* dalam Keputusan Menteri Keuangan Republik Indonesia Nomor 359/KMK.06/2003 pasal 2, kemudian dikeluarkan peraturan baru di tahun 2008 yaitu Peraturan Menteri Keuangan Republik Indonesia Nomor 17/PMK.01/2008 pasal 3 mengenai pemberian jasa audit umum atas laporan keuangan dari suatu entitas yang dilakukan paling lama 6 tahun untuk KAP dan 3 tahun berturut-turut untuk auditor. selanjutnya pada tanggal 6 April 2015, pemerintah telah menerbitkan Peraturan Pemerintah (PP) No. 20 tahun 2015 tentang Praktik Akuntan Publik mengenai pengaturan lebih lanjut dari Undang-undang No. 5 tahun 2011 pasal 11 ayat (1) yang menjelaskan bahwa “pemberian jasa audit atas informasi keuangan historis terhadap suatu entitas sebagaimana dimaksud dalam ayat (2) oleh seorang Akuntan Publik dibatasi paling lama 5 tahun buku berturut-turut. Dalam ayat (2) dijelaskan entitas sebagaimana maksudnya adalah industri di sektor pasar modal, bank umum, dana pensiun, perusahaan asuransi/reasuransi, dan badan usaha milik negara (BUMN). Di mana dalam ayat (4) dijelaskan bahwa Akuntan Publik dapat memberikan kembali jasa audit atas informasi keuangan historis terhadap entitas setelah 2 tahun buku berturut turut tidak memberikan jasa tersebut⁵⁰.

⁵⁰ Fazilla Priscillia, “Pengaruh audit tenure, rotasi audit, spesialisasi industri kap, reputasi kap, dan ukuran perusahaan terhadap kualitas audit (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2016-2018),” *Skripsi, UIN Syarif Hidayatullah Jakarta*, 2020.

Carey dan Simnett berpendapat bahwa ada dua faktor utama yang dapat menyebabkan hubungan yang tidak baik antara hubungan auditor dengan klien dan kualitas audit yaitu pengurangan independensi yang dapat terjadi karena hubungan pribadi yang semakin kuat antara auditor dengan klien mereka dan penurunan kemampuan auditor untuk memberikan penilaian yang mendalam. Hubungan yang lama antara perusahaan dan kantor akuntan membuat sulit bagi kantor akuntan untuk menetapkan sikap independen⁵¹.

Terjadi perdebatan mengenai Lama atau singkatnya *tenure* karena *tenure* bisa mempengaruhi kinerja auditor pada perusahaan klien seperti hubungan emosional auditor dengan klien, biaya, independensi dan lain-lain. Hubungan yang lama antara auditor dengan kliennya dapat menyebabkan keakraban antara mereka yang dapat menghalangi independensi auditor dan kualitas audit menjadi menurun dan hubungan yang singkat auditor tidak dapat memberikan penilaian yang mendalam karena bisa saja auditor tidak memiliki pengetahuan dan pengalaman yang cukup terkait perusahaan klien⁵².

Berkaitan dengan *audit tenure* atau lama perikatan, seorang auditor harus memiliki sikap independensi, konsistensi yaitu berpegang teguh

⁵¹ Yolanda Siregar dan Duma Megaria Elissabeth, "Pengaruh Audit Tenure, Reputasi Auditor, Spesialisasi Audit, dan Ukuran Perusahaan Terhadap Kualitas Audit pada Perusahaan Perbankan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI)," *Jurnal Ilmiah Simantek* 2, no. 3 (Juli 2018).

⁵² Fitri Andriani dkk., "The effect of audit tenure, kap size, client company size on audit quality of company in indonesia stock exchange," *Journal of Economic, Business and Accounting* 4, no. 1 (Desember 2020).

pada kebenaran meskipun harus menghadapi risiko. Hal ini sejalan dengan firman Allah SWT dalam surat Surat Fussilat (41) ayat 30:

ان الذين قالوا ربنا الله ثم استقاموا تتنزل عليهم الملائكة الا تخافوا ولا تحزنوا
وابشروا بالجنة التي كنتم توعدون ۝ ٣٠

Artinya: Sesungguhnya orang-orang yang berkata, “Tuhan kami adalah Allah,” kemudian tetap (dalam pendiriannya), akan turun malaikat-malaikat kepada mereka (seraya berkata), “Janganlah kamu takut dan bersedih hati serta bergembiralah dengan (memperoleh) surga yang telah dijanjikan kepadamu.”⁵³

Dalam hal ini sikap independensi wajib dimiliki oleh auditor meskipun telah terjadi masa perikatan yang panjang antara auditor dengan klien, auditor tidak dibenarkan memihak kepentingan siapa pun. Kualitas audit dapat berpengaruh ketika auditor kurang memiliki sikap independensi.

5. Komite audit

Komite Audit merupakan suatu kelompok komite audit yang independen dan dibentuk oleh dewan komisaris yang mempunyai tugas utama membantu dan memperkuat fungsi dewan komisaris dalam melaksanakan fungsi pengawasan atas laporan keuangan⁵⁴.

Dalam menjalankan tugas dan tanggung jawabnya komite audit wajib diadakan rapat atau pertemuan antar anggotanya termasuk dengan dewan direksi dan dewan komisaris. Komite audit wajib

⁵³ Kementerian Agama Republik Indonesia, *Al-Qur'an dan Terjemahannya* (Jakarta : Lajnah Pentashihan Mushaf Al-Quran, 2019).

⁵⁴ Khoirunnisa Cahya Firdarini, “Pengaruh komite audit dan kualitas audit terhadap nilai perusahaan (Studi Kasus Pada Perusahaan Food And Beverage Di BEI Periode 2018-2022),” *Jurnal riset akuntansi dan bisnis indonesia STIE Widya Wiwaha* 3, no. 3 (September 2023): 879–97.

menyelenggarakan rapat berkala paling sedikit 1 (satu) kali dalam 3 (tiga) bulan. Oleh karena itu, rapat komite audit bertujuan agar komite audit dapat berkomunikasi dengan manajemen mengenai proses pelaporan akuntansi dan keuangan untuk mengurangi kecurangan pelaporan keuangan yang akan dilakukan oleh manajemen. Pengukuran Komite Audit dapat ditentukan oleh jumlah rapat atau pertemuan komite audit⁵⁵.

6. Rotasi audit

Rotasi audit merupakan pergantian auditor yang harus dilakukan oleh sebuah entitas. Pemerintah mengeluarkan Peraturan Menteri Keuangan Indonesia Nomor 17/PMK.01/2008 tentang Jasa Akuntan Publik. Pasal 3 ayat 1 yang menyatakan bahwa pemberian jasa audit umum atas laporan keuangan oleh Kantor Akuntan Publik paling lama untuk 6 (enam) tahun buku berturut-turut sementara oleh seorang Akuntan Publik paling lama untuk 3 (tiga) tahun buku berturut-turut. Namun pada tahun 2015, pemerintah menerbitkan peraturan baru yaitu Peraturan Pemerintah No. 20/2015 tentang Praktik Akuntan Publik. Dalam PP No. 20/2015 pasal 11 ayat (1) yang menjelaskan bahwa KAP tidak lagi dibatasi dalam melakukan audit atas suatu perusahaan. Pembatasan hanya diterapkan bagi Akuntan Publik yaitu selama 5 tahun buku berturut-turut⁵⁶.

⁵⁵ Dwi Rahma indella dan Husaini, "Efektivitas komite audit, kualitas auditor eksternal dan kemungkinan kecurangan pelaporan keuangan," *Jurnal Fairness* 6, no. 3 (2016): 201–2018.

⁵⁶ Novia Nur Anggraeni, "Pengaruh fee audit, rotasi audit, ukuran perusahaan terhadap kualitas audit (Studi Empiris pada Perusahaan Sektor Manufaktur Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2014-2018)," *skripsi, Universitas Muhammadiyah Magelang*, 2019.

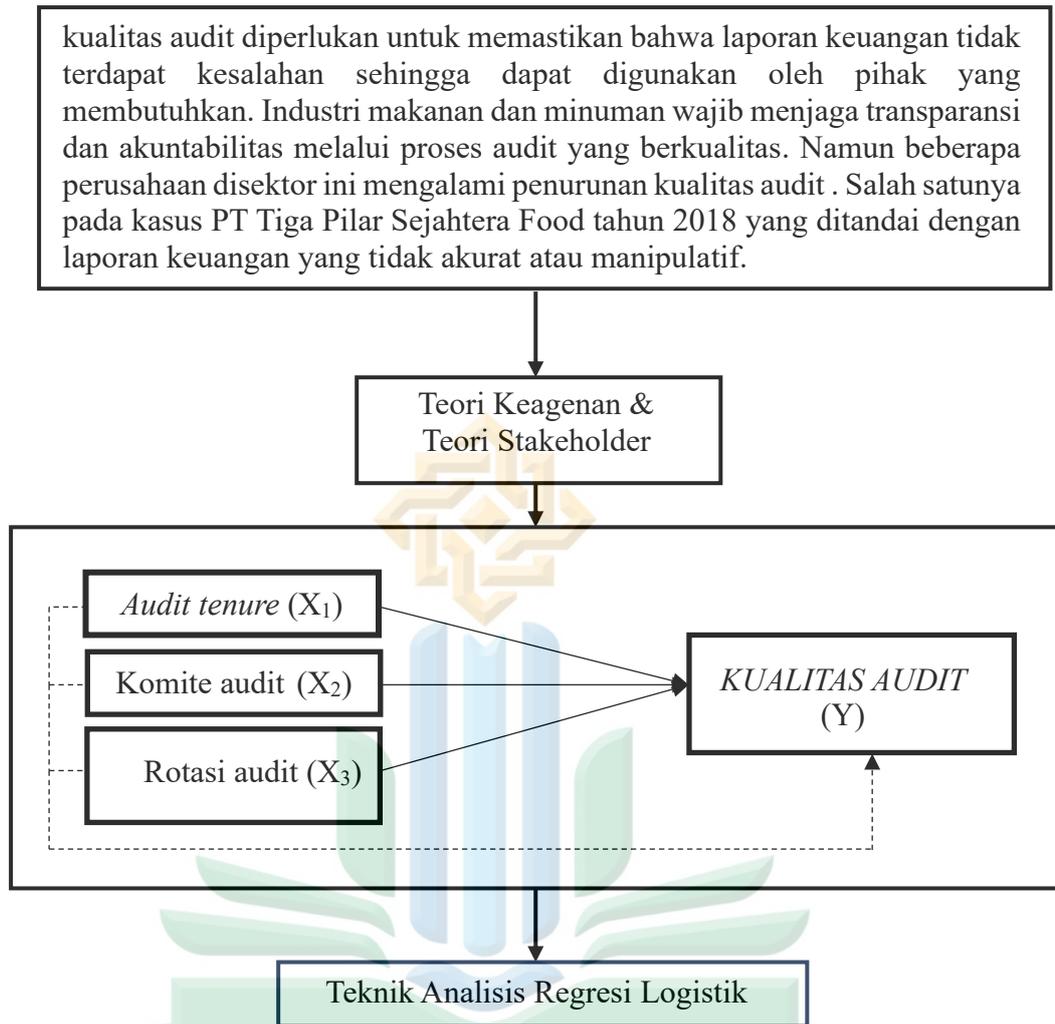
Tujuan dibuat adanya peraturan rotasi audit agar kualitas audit menjadi meningkat. Pernyataan ini didasarkan pada asumsi bahwa semakin lama hubungan antara auditor dengan kliennya maka semakin berkurang independensi auditor. Namun dari sisi kompetensi adanya rotasi dapat mengakibatkan kualitas audit menjadi menurun. Hal ini maka perusahaan harus melakukan pergantian auditor dan Kantor Akuntan Publik setelah terdapatnya jangka waktu yang telah ditentukan oleh peraturan tersebut. Hal ini juga bisa diharapkan untuk memperkuat independensi auditor sehingga kualitas yang dihasilkan dapat maksimal. Berdasarkan beberapa definisi di atas, dapat disimpulkan bahwa rotasi audit merupakan suatu aturan untuk menjamin independensi auditor tetap terjaga agar kualitas audit menjadi maksimal dan tidak terjadi kecurangan antara pihak satu dengan pihak lainnya⁵⁷.

7. Kerangka Pemikiran

Kerangka pemikiran dalam penelitian ini dapat digambarkan dalam gambar 2.1 sebagai berikut:

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

⁵⁷ Novia Nur Anggraeni, "Pengaruh fee audit, rotasi audit, ukuran perusahaan terhadap kualitas audit (Studi Empiris pada Perusahaan Sektor Manufaktur Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2014-2018)," *skripsi, Universitas Muhammadiyah Magelang*, 2019.



Gambar 2.2
Kerangka Pemikiran

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Metode penelitian merupakan pendekatan ilmiah yang digunakan untuk memperoleh data dengan tujuan tertentu. Untuk mencapai tujuan tersebut, harus menggunakan metode yang sesuai dengan tujuan yang ingin dicapai. Metode atau pendekatan dilakukan dalam melakukan penelitian karena sebagai langkah-langkah yang harus dilakukan peneliti dalam pemecahan suatu permasalahan untuk mencapai tujuan tertentu.

Metode kuantitatif digunakan dalam penelitian ini. Pendekatan kuantitatif merupakan jenis metodologi yang sifatnya objektif serta menggunakan pengujian statistik yang meliputi pengumpulan dan analisis data kuantitatif⁵⁸. Dalam penelitian ini datanya bersifat sekunder yang berarti peneliti tidak melakukan pengamatan langsung, namun datanya dikumpulkan dari sumber yang sudah ada sebelumnya.

Tujuan metode penelitian ini yaitu untuk mengumpulkan data historis dan diamati dengan mendalam tentang aspek-aspek tertentu terkait dengan masalah yang diteliti sehingga mendapat data yang mendukung penyusunan laporan penelitian. Kemudian data tersebut diproses, lalu dianalisis menggunakan dasar-dasar teori yang sudah dipelajari untuk mendapatkan

⁵⁸ Shofi Adjeng Rachmah, "Analisis faktor-faktor yang mempengaruhi audit delay (studi empiris pada perusahaan yang berada di idx quality30)," *Skripsi, UIN Khas Jember*, 2023.

gambaran terkait objek tersebut dan menarik kesimpulan terkait permasalahan yang diteliti.

B. Populasi dan Sampel

Populasi dalam penelitian ini yaitu perusahaan manufaktur sub sektor makanan dan minuman dalam ISSI tahun 2019–2023 yang berjumlah 54 perusahaan dan diambil sampel sebanyak 22 perusahaan. Metode *purposive sampling* dalam penelitian ini digunakan untuk pengambilan sampelnya, di mana kriteria tertentu ditetapkan untuk memilih partisipan⁵⁹. Kriteria perusahaan yang dijadikan sampel dalam penelitian ini adalah:

1. Perusahaan manufaktur sub sektor makanan dan minuman yang *listing* di ISSI tahun 2019-2023
2. Perusahaan manufaktur sub sektor makanan dan minuman dalam ISSI yang menerbitkan *Annual Report* lengkap tahun 2019-2023

Tabel 3.1
Pengambilan Sampel

NO	KRITERIA	JUMLAH
1	Populasi	54
2	Perusahaan manufaktur sub sektor makanan dan minuman yang <i>delisting</i> di ISSI tahun 2019-2023	(29)
3	Perusahaan yang tidak menerbitkan <i>annual report</i> lengkap tahun 2019-2023	(3)
	Jumlah sampel	22

Sumber: data diolah peneliti, 2024

⁵⁹ Nur Hidayat, Muslich Anshari, dan Rahmat Setiawan, "Digitalization and diversification strategies for effective bank liquidity management in emerging markets," *Edelweiss Applied Science and Technology* 8, no. 6 (5 Oktober 2024): 559–71, <https://doi.org/10.55214/25768484.v8i6.2128>.

Disajikan tabel 3.1 yang mana diketahui jumlah populasi yaitu 54 perusahaan, dikurangi dengan perusahaan yang mengalami *delisting* tahun 2019-2023 berjumlah 29 perusahaan. Kemudian dikurangi dengan perusahaan yang tidak menerbitkan *annual report* lengkap tahun 2019-2023 sebanyak 3 perusahaan sehingga terdapat 22 perusahaan yang memenuhi kriteria sampel dan dijadikan sampel dalam penelitian ini.

C. Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data

Pada penelitian ini sumber data yang digunakan yaitu *Annual report* setiap perusahaan manufaktur sub sektor makanan dan minuman dalam ISSI periode 2019–2023. Data diperoleh dari *website* BEI yaitu www.idx.co.id/. Metode dokumentasi digunakan untuk pengumpulan data. Dokumentasi adalah pengumpulan data dengan menggunakan dokumen-dokumen atau catatan historis perusahaan yang berkaitan dengan masalah yang diteliti⁶⁰. Metode dokumentasi dilakukan dengan mengumpulkan lalu menyimpan data informasi dari data sekunder dalam bentuk laporan keuangan.

D. Analisis Data

Dalam penelitian ini model regresi logistik digunakan karena variabel dependen dalam penelitian ini bersifat kategorik atau *dummy* dan pengujian hipotesis juga menggunakan analisis regresi logistik (*logistic regression*). Analisis regresi logistik digunakan apakah kemungkinan terjadinya variabel

⁶⁰ Novia Nur Anggraeni, “Pengaruh fee audit, rotasi audit, ukuran perusahaan terhadap kualitas audit (Studi Empiris pada Perusahaan Sektor Manufaktur Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2014-2018),” *skripsi, Universitas Muhammadiyah Magelang*, 2019.

dependen (terikat) dapat diprediksi dengan variabel independen (bebas). Dalam analisis regresi logistik (*Logistic Regression*) uji asumsi *multivariate normal distribution* dan uji asumsi klasik tidak diperlukan karena variabel independen (bebas) dalam penelitian ini bersifat kontinyu (metrik) dan kategorikal (non metrik)⁶¹.

Analisis regresi logistik memiliki tahapan yaitu melakukan uji kelayakan model regresi (*Hosmer and Lemeshow's Goodness of Fit Test*), uji model fit (*Overall Model Fit*), uji koefisien determinasi (*Nagelkerke R square*), *Omnibus Test of Model Coefficient*, uji regresi logistik. Dalam penelitian ini menggunakan metode analisis data statistik deskriptif yang bertujuan untuk memberikan gambaran terkait variabel-variabel yang diteliti pada penelitian ini.

1. Statistik Deskriptif

Penelitian ini menggunakan statistik deskriptif dengan tujuan memberikan gambaran yang lebih spesifik terkait bagaimana variabel penelitian dijelaskan⁶². Statistik deskriptif memberikan gambaran atau deskripsi suatu data yang dilihat dari nilai minimum, maksimum, rata-rata (*mean*), standar deviasi, varian, *sum*, *range*, kurtosis dan *skewness* (kemencengan distribusi). Data dengan nilai standar deviasi yang tinggi menunjukkan bahwa data tersebut semakin menyebar. Standar

⁶¹ Novia Nur Anggraeni, "Pengaruh fee audit, rotasi audit, ukuran perusahaan terhadap kualitas audit (Studi Empiris pada Perusahaan Sektor Manufaktur Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2014-2018)," *skripsi, Universitas Muhammadiyah Magelang*, 2019.

⁶² Denari Dhahana, "Analysis of Bankruptcy Prediction with Financial Ratios Altman Z-Score Model: Case Study of Oil and Gas Companies Listed on IDX in 2017-2021," *West Science Interdisciplinary Studies* 1, no. 03 (2023): 111–23.

deviasi, nilai maksimum dan nilai minimum memberikan gambaran persebaran variabel yang bersifat metrik, sementara variabel non-metrik dijelaskan melalui distribusi frekuensi variabel⁶³.

2. Uji Regresi Logistik

a. Uji kelayakan model regresi (*Hosmer and Lemeshow's Goodness of Fit Test*)

Uji kelayakan model regresi dinilai dengan menggunakan *Hosmer and Lemeshow's Goodness of Fit Test*. Uji ini bertujuan untuk menguji hipotesis nol yang menyatakan bahwa data empiris sesuai atau cocok dengan model (tidak ada perbedaan antara model dengan data sehingga model dapat dikatakan fit). Adapun hasilnya menurut Ghozali dalam kurniasih:

- 1) Jika nilai statistik *Hosmer dan Lemeshow's Goodness of Fit Test* sama dengan atau kurang dari 0,05 maka hipotesis nol ditolak karena ada perbedaan signifikan antara model dengan nilai observasinya sehingga *Goodness fit* model tidak baik karena model tidak dapat memprediksi nilai observasinya.
- 2) Jika nilai statistik *Hosmer dan Lemeshow's Goodness of Fit Test* lebih besar dari 0,05, maka hipotesis nol diterima artinya model

⁶³ Margi Kurniasih, "Pengaruh fee audit, audit tenure, dan rotasi audit terhadap kualitas audit (Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur Go Public yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2008-2012)," *Skripsi, universitas diponegoro*, 2014.

mampu memprediksi nilai observasinya atau sesuai dengan data observasinya⁶⁴.

b. Model fit (*Overall Model Fit*)

Uji model fit bertujuan untuk menilai model yang sudah dihipotesiskan telah fit atau tidak dengan data. Untuk menilai keseluruhan model (*overall model fit*) dengan menggunakan *Log likelihood value* yaitu membandingkan antara *-2 Log Likelihood* pada saat model hanya memasukkan konstanta dengan nilai *-2 Log Likelihood (block number = 0)* dengan pada saat model memasukkan konstanta dan variabel bebas (*block number = 1*). Jika nilai *-2 Log Likelihood (block number = 0)* lebih besar dari nilai *-2 Log Likelihood (block number = 1)*, berarti menunjukkan keseluruhan model regresi yang baik. Model semakin baik apabila terdapat Penurunan *-2 Log Likelihood*⁶⁵. Hipotesis untuk menilai metode fit adalah:

H_0 : model yang dihipotesiskan fit dengan data

H_a : model yang dihipotesiskan tidak fit dengan data

c. Uji Koefisien Determinasi (*Nagelkerke R square*)

Uji ini dilakukan untuk melihat berapa besar kemampuan variabel independen menjelaskan dan mempengaruhi variabel dependennya. Nilai *Nagelkerke R Square* bervariasi antara 1 sampai

⁶⁴ Margi Kurniasih, "Pengaruh fee audit, audit tenure, dan rotasi audit terhadap kualitas audit (Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur Go Public yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2008-2012)," *Skripsi, universitas diponegoro*, 2014.

⁶⁵ Margi Kurniasih, "Pengaruh fee audit, audit tenure, dan rotasi audit terhadap kualitas audit (Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur Go Public yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2008-2012)," *Skripsi, universitas diponegoro*, 2014.

dengan 0. Model dianggap semakin *goodness of fit* apabila nilai semakin mendekati 1 dan model dianggap tidak *goodness of fit* jika semakin mendekati 0⁶⁶.

d. *Omnibus Test of Model Coefficient*

Pengujian ini dilakukan untuk menguji apakah variabel independen berpengaruh secara simultan terhadap variabel dependen. Apabila nilai signifikan lebih besar dari 0.05 (>0.05) maka variabel independen secara simultan tidak berpengaruh terhadap variabel dependen, tetapi apabila nilai signifikan lebih kecil dari 0.05 (<0.05) maka variabel independen secara simultan berpengaruh terhadap variabel dependen⁶⁷.

e. Uji Signifikansi Regresi Logistik

Uji model regresi logistik bertujuan untuk melihat pengaruh dari setiap variabel independen terhadap variabel dependen. Kriteria pengujian:

- a. Tingkat kepercayaan yang digunakan adalah 95% atau taraf signifikansi 5% ($\alpha = 0,05$).

⁶⁶ Fazilla Priscillia, "Pengaruh audit tenure, rotasi audit, spesialisasi industri kap, reputasi kap, dan ukuran perusahaan terhadap kualitas audit (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2016-2018)," *Skripsi, UIN Syarif Hidayatullah Jakarta*, 2020.

⁶⁷ Muhammad Edrika Zuhardi, "Analisis Pengaruh Dewan Direksi, Dewan Komisaris, Likuiditas, Profitabilitas, Leverage dan Ukuran Perusahaan Dalam Memprediksi Financial Distress," *Skripsi, Universitas Muhammadiyah Yogyakarta*, 2019.

- b. Kriteria penerimaan atau penolakan hipotesis didasarkan pada signifikansi *p-value*. Jika taraf signifikansi $> 0,05$ maka H_0 diterima dan jika taraf signifikansi $< 0,05$ maka H_0 ditolak⁶⁸.

3. Uji Hipotesis

Uji hipotesis dalam penelitian ini menggunakan analisis regresi logistik. Menurut Ghozali dalam Anggraeni regresi logistik adalah regresi yang digunakan sejauh mana probabilitas terjadinya variabel dependen dapat diprediksi dengan variabel independen. Regresi logistik digunakan apabila variabel bebasnya merupakan kombinasi antara metrik dan non metrik (nominal). Dalam analisis regresi logistik tidak menggunakan uji normalitas dan uji asumsi klasik pada variabel bebasnya⁶⁹. Pengujian hipotesis dalam penelitian ini menggunakan analisis regresi logistik dengan persamaan berikut ini:

$$\text{Logit_KA} = \alpha + \beta_1 \text{Ten} + \beta_2 \text{Kom} + \beta_3 \text{Ro} + e$$

Keterangan:

KA : Kualitas Audit

α : konstanta

β : Koefisien regresi

Ten : *Audit Tenure*

⁶⁸ Fazilla Priscillia, "Pengaruh audit tenure, rotasi audit, spesialisasi industri kap, reputasi kap, dan ukuran perusahaan terhadap kualitas audit (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2016-2018)," *Skripsi, UIN Syarif Hidayatullah Jakarta*, 2020.

⁶⁹ Novia Nur Anggraeni, "Pengaruh fee audit, rotasi audit, ukuran perusahaan terhadap kualitas audit (Studi Empiris pada Perusahaan Sektor Manufaktur Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2014-2018)," *skripsi, Universitas Muhammadiyah Magelang*, 2019.

Kom : Komite Audit

Ro : Rotasi Audit

e : Residual / koefisien eror



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

BAB IV

PENYAJIAN DATA DAN ANALISIS

A. Gambaran Objek Penelitian

Dalam penelitian ini menggunakan objek perusahaan manufaktur sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar dalam indeks saham syariah Indonesia (ISSI). Perusahaan ini beroperasi pada industri yang menghasilkan produk makanan dan minuman dengan kewajiban untuk mematuhi prinsip-prinsip syariah dalam segala aspek bisnisnya, termasuk pembiayaan dan operasional.

Objek penelitian yaitu perusahaan manufaktur sub sektor makanan dan minuman dalam ISSI tahun 2019-2023 dengan populasi 54 perusahaan dan sampel dalam penelitian ini sebanyak 22 perusahaan yang diambil melalui metode *Purposive Sampling* lalu menggunakan aplikasi *software* SPSS 30 untuk olah datanya. Di bawah ini merupakan perusahaan-perusahaan yang digunakan sebagai sampel pada penelitian ini:

Tabel 4.1
Sampel Penelitian

NO	KODE	PERUSAHAAN
1	AALI	Astra Agro Lestari Tbk.
2	ADES	Akasha Wira International Tbk.
3	ANJT	Austindo Nusantara Jaya Tbk.
4	BISI	BISI International Tbk.
5	CAMP	Campina Ice Cream Industry Tbk.
6	CEKA	Wilmar Cahaya Indonesia Tbk.
7	CLEO	Sariguna Primatirta Tbk.
8	CPIN	Charoen Pokphand Indonesia Tbk

NO	KODE	PERUSAHAAN
9	DSFI	Dharma Samudera Fishing Industries Tbk.
10	FISH	FKS Multi Agro Tbk.
11	FOOD	Sentra Food Indonesia Tbk.
12	LSIP	PP London Sumatra Indonesia Tbk
13	MYOR	Mayora Indah Tbk.
14	ROTI	Nippon Indosari Corpindo Tbk.
15	SIMP	Salim Ivomas Pratama Tbk.
16	SIPD	Sreeya Sewu Indonesia Tbk.
17	SKBM	Sekar Bumi Tbk.
18	SKLT	Sekar Laut Tbk.
19	STTP	Siantar Top Tbk.
20	TGKA	Tigaraksa Satria Tbk.
21	ULTJ	Ultrajaya Milk Industry & Trading Company Tbk.
22	WAPO	Wahana Pronatural Tbk.

Sumber: Data diolah peneliti, 2024

B. Penyajian Data

Dalam penelitian ini variabel yang digunakan mencakup variabel dependen atau variabel terikat yakni kualitas audit (Y) dan variabel independen atau variabel bebas antara lain *audit tenure* (X1), komite audit (X2) dan rotasi audit (X3), dengan periode penelitian selama 5 tahun yakni 2019-2023.

1. Pada perusahaan AALI menggunakan KAP yang sama selama tahun 2019-2023. Melaksanakan rapat komite audit dari tahun 2019-2023 sebanyak 6 sampai 8 kali rapat komite audit. Selama tahun 2019-2023 hanya terjadi pergantian auditor ditahun 2021, dan selama tahun 2019-2023 menggunakan KAP *Big four*.
2. Pada perusahaan ADES menggunakan KAP yang sama selama tahun 2019-2023. Melakukan rapat komite audit ditahun 2019 sebanyak 5 kali dan tahun 2020-2023 sebanyak 6 kali di setiap tahunnya. Selama tahun 2019-

2023 hanya terjadi pergantian auditor ditahun 2020 dan 2023, dan selama tahun 2019-2023 menggunakan KAP non *Big four*.

3. Pada perusahaan ANJT menggunakan KAP yang sama selama tahun 2019-2023. Melakukan rapat komite audit ditahun 2019-2021 sebanyak 4 kali setiap tahunnya dan ditahun 2022 dan 2023 sebanyak 7 kali setiap tahunnya. Selama tahun 2019-2023 hanya terjadi pergantian auditor ditahun 2020 dan tahun 2021. dan selama tahun 2019-2023 menggunakan KAP *Big four*.
4. Pada perusahaan BISI menggunakan KAP yang sama selama tahun 2019-2023 secara berturut-turut. Melaksanakan rapat komite audit tahun 2019 sebanyak 6 kali, ditahun 2020 sebanyak 4 kali, ditahun 2021 dan 2022 sebanyak 5 kali dan ditahun 2023 sebanyak 6 kali. Selama tahun 2019 sampai 2023, terjadi pergantian auditor ditahun 2021 dan 2023. Memakai KAP *Big four* selama tahun 2019-2023
5. Pada perusahaan CAMP menggunakan KAP yang sama selama tahun 2019-2023. Melakukan rapat komite audit tahun 2019-2023 sebanyak 4 kali setiap tahunnya. Selama tahun 2019-2023 mengalami pergantian auditor ditahun 2020, 2021 dan 2023. Memakai KAP *non Big four* selama tahun 2019-2023.
6. Pada perusahaan CEKA menggunakan KAP yang sama selama tahun 2019-2023. Melakukan rapat komite audit tahun 2019-2023 sebanyak 4 kali setiap tahunnya. Selama tahun 2019 sampai 2023, terjadi pergantian auditor

- ditahun 2020 dan 2023. Menggunakan KAP *Big four* selama tahun 2019-2023.
7. Pada perusahaan CLEO menggunakan KAP yang sama selama tahun 2019-2023. Melakukan rapat komite audit tahun 2019-2023 sebanyak 4 kali setiap tahunnya. Selama tahun 2019 sampai 2023, terjadi pergantian auditor ditahun 2019 dan 2022. Memakai KAP *non Big four* selama tahun 2019-2023.
 8. Pada perusahaan CPIN menggunakan KAP yang sama selama tahun 2019-2023. Melakukan rapat komite audit tahun 2019 sebanyak 32 kali, tahun 2020 sebanyak 25 kali, tahun 2021 sebanyak 26 kali, tahun 2022 sebanyak 35 kali, dan 2023 sebanyak 26 kali. Selama tahun 2019 sampai 2023, terjadi pergantian auditor ditahun 2019 dan 2021. Memakai KAP *Big four* selama tahun 2019-2023.
 9. Pada perusahaan DSFI pada tahun 2019 2020 menggunakan KAP yang berbeda, pada tahun 2020-2023 KAP-Nya sama secara berturut-turut. Melakukan rapat komite audit tahun 2019-2023 sebanyak 4 kali setiap tahunnya. Selama tahun 2019 sampai 2023, terjadi pergantian auditor ditahun 2019 dan 2020. Memakai KAP *non Big four* selama tahun 2019-2023.
 10. Pada perusahaan FISH menggunakan KAP yang sama selama tahun 2019-2023. Melakukan rapat komite audit tahun 2019-2023 sebanyak 4 kali setiap tahunnya. Selama tahun 2019 sampai 2023, terjadi pergantian auditor ditahun 2020. Menggunakan KAP *Big four* selama tahun 2019-2023.

11. Pada perusahaan FOOD menggunakan KAP yang sama selama tahun 2019-2023. Melakukan rapat komite audit ditahun 2019 dan 2020 sebanyak 4 kali per tahunnya, tahun 2021-2023 sebanyak 5 kali per tahunnya. Selama tahun 2019 sampai 2023, terjadi pergantian auditor ditahun 2021. Memakai KAP *non Big four* selama tahun 2019-2023.
12. Pada perusahaan LSIP menggunakan KAP yang sama selama tahun 2019-2023. Melakukan Rapat komite audit ditahun 2019 dan 2020 sebanyak 7 kali per tahunnya, tahun 2021 sebanyak 9 kali, tahun 2022 dan 2023 sebanyak 10 kali per tahunnya. Selama tahun 2019-2023, terjadi pergantian auditor ditahun 2019, 2020, 2021, 2022. Memakai KAP *Big four* selama tahun 2019-2023.
13. Pada perusahaan MYOR menggunakan KAP yang sama selama tahun 2019-2023. Melakukan Rapat komite audit tahun 2019 sebanyak 4 kali, tahun 2020 sebanyak 5 kali, tahun 2021 dan 2022 sebanyak 6 kali, dan 2023 sebanyak 4 kali. Selama tahun 2019-2023, terjadi pergantian auditor ditahun 2022. Memakai KAP *non Big four* selama tahun 2019-2023.
14. Pada perusahaan ROTI menggunakan KAP yang sama selama tahun 2019-2023. Melakukan rapat komite audit tahun 2019 dan 2020 sebanyak 8 kali, tahun 2021 sebanyak 7 kali, tahun 2022 sebanyak 8 kali, dan 2023 sebanyak 9 kali. Selama tahun 2019-2023, terjadi pergantian auditor ditahun 2019 dan 2021. Memakai KAP *Big four* selama tahun 2019-2023.
15. Pada perusahaan SIMP menggunakan KAP yang sama selama tahun 2019-2023. Melakukan rapat komite audit tahun 2019-2023 sebanyak 10 kali per

- tahunnya. Selama tahun 2019-2023, terjadi pergantian auditor ditahun 2020, 2021, dan 2022. Memakai KAP *Big four* selama tahun 2019-2023.
16. Pada perusahaan SIPD di tahun 2019 dan 2020 menggunakan KAP yang sama, tahun 2021-2023 menggunakan KAP yang sama. Melaksanakan rapat komite audit tahun 2019 dan 2020 sebanyak 4 kali, tahun 2021 sebanyak 5 kali, tahun 2022 sebanyak 9 kali, tahun 2023 sebanyak 5 kali. Selama tahun 2019-2023 mengalami pergantian auditor ditahun 2019, 2020, 2021, dan 2023. Pada tahun 2019-2020 memakai KAP *non Big four*, Tahun 2021-2023 menggunakan KAP *Big four*.
17. Pada perusahaan SKBM memakai KAP yang sama selama tahun 2019-2023. Melaksanakan rapat komite audit tahun 2019 sampai 2023 sebanyak 4 kali. Terjadi pergantian auditor ditahun 2019 dan tahun 2022. Memakai KAP *non Big four* selama tahun 2019-2023.
18. Pada perusahaan SKLT menggunakan KAP yang sama selama tahun 2019-2023. Melaksanakan rapat komite audit tahun 2019 sampai 2023 sebanyak 4 kali. Terjadi pergantian auditor ditahun 2020 dan tahun 2022. Memakai KAP *non Big four* selama tahun 2019-2023.
19. Pada perusahaan STTP pada tahun 2019 dan 2020 menggunakan KAP yang sama, tahun 2021 dan 2022 menggunakan KAP yang sama, dan tahun 2023 KAP-Nya berbeda. Melaksanakan rapat komite audit tahun 2019 sampai 2023 sebanyak 4 kali. Terjadi pergantian auditor ditahun 2020, 2021, 2022, dan 2023. Memakai KAP *non Big four* selama tahun 2019-2023.

20. Pada perusahaan TGKA di tahun 2019-2021 menggunakan KAP yang sama, tahun 2022 menggunakan KAP yang berbeda, tahun 2023 KAP nya juga berbeda. Melaksanakan rapat komite audit tahun 2019 sebanyak 4 kali, tahun 2020-2021 sebanyak 5 kali, tahun 2022 sebanyak 10 kali, tahun 2023 sebanyak 8 kali. Terjadi pergantian auditor ditahun 2020, 2022, dan 2023. Tahun 2019-2023 menggunakan KAP *Big four*, kecuali tahun 2022 menggunakan KAP *non Big four*.
21. Pada perusahaan ULTJ memakai KAP yang sama selama tahun 2019-2023. Melaksanakan rapat komite audit tahun 2019 sampai 2023 sebanyak 3 kali. Terjadi pergantian auditor ditahun 2020 dan tahun 2023. Memakai KAP *non Big four* selama tahun 2019-2023.
22. Pada perusahaan WAPO di tahun 2019-2021 menggunakan KAP yang sama, di tahun 2022-2023 menggunakan KAP yang sama. Melaksanakan rapat komite audit tahun 2019 sampai 2023 sebanyak 4 kali. Terjadi pergantian auditor ditahun 2019 dan tahun 2022. Memakai KAP *non Big four* selama tahun 2019-2023.

Tabel 4.2
Hasil analisis data variabel X dan Y

NO	KODE	Audit Tenure (X1)	Komite Audit (X2)	Rotasi Audit (X3)	Kualitas audit (Y)
1	AALI	Tahun 2019-2023 menggunakan KAP yang sama	Jumlah rapat komite audit dari tahun 2019-2023 6 sampai 8 kali rapat komite audit	Tahun 2019-2023 hanya terjadi pergantian auditor ditahun 2021	Menggunakan KAP Bigfour selama tahun 2019-2023

NO	KODE	Audit Tenure (X1)	Komite Audit (X2)	Rotasi Audit (X3)	Kualitas audit (Y)
2	ADES	Tahun 2019-2023 menggunakan KAP yang sama	Jumlah rapat komite audit ditahun 2019 5 kali dan tahun 2020-2023 6 kali setiap tahunnya	Tahun 2019-2023 hanya terjadi pergantian auditor ditahun 2020 dan 2023	Menggunakan KAP non Bigfour selama tahun 2019-2023
3	ANJT	Tahun 2019-2023 menggunakan KAP yang sama	Tahun 2019-2021 rapat komite audit 4 kali setiap tahunnya dan ditahun 2022 dan 2023 7 kali setiap tahunnya	Tahun 2019-2023, pergantian auditor ditahun 2020 dan 2021	Menggunakan KAP Bigfour selama tahun 2019-2023
4	BISI	Tahun 2019-2023 menggunakan KAP yang sama	Tahun 2019 rapat komite audit 6 kali, ditahun 2020 4 kali, ditahun 2021 dan 2022 5 kali dan ditahun 2023 sebanyak 6 kali	Tahun 2019 sampai 2023, pergantian auditor ditahun 2021 dan 2023	Menggunakan KAP Bigfour selama tahun 2019-2023
5	CAMP	Tahun 2019-2023 menggunakan KAP yang sama	Tahun 2019-2023 rapat komite audit 4 kali setiap tahunnya	Tahun 2019-2023, pergantian auditor ditahun 2020, 2021 dan 2023	Menggunakan KAP non Bigfour selama tahun 2019-2023
6	CEKA	Tahun 2019-2023 menggunakan KAP yang sama	Tahun 2019-2023 rapat komite audit 4 kali setiap tahunnya	Tahun 2019-2023, pergantian auditor ditahun 2020 dan 2023	Menggunakan KAP Bigfour selama tahun 2019-2023
7	CLEO	Tahun 2019-2023 menggunakan KAP yang sama	Tahun 2019-2023 rapat komite audit 4 kali setiap tahunnya	Tahun 2019-2023, pergantian auditor	Menggunakan KAP non Bigfour selama tahun 2019-2023

NO	KODE	Audit Tenure (X1)	Komite Audit (X2)	Rotasi Audit (X3)	Kualitas audit (Y)
				ditahun 2019 dan 2022	
8	CPIN	Tahun 2019-2023 menggunakan KAP yang sama	Rapat komite audit tahun 2019 32 kali, tahun 2020 25 kali, tahun 2021 26 kali, tahun 2022 35 kali, dan 2023 26 kali	Tahun 2019-2023, pergantian auditor ditahun 2019 dan 2021	Menggunakan KAP Bigfour selama tahun 2019-2023
9	DSFI	Tahun 2019-2020 KAP nya berbeda, 2020-2023 KAP nya sama berturut-turut	Tahun 2019-2023 rapat komite audit 4 kali setiap tahunnya	Tahun 2019-2023, pergantian auditor ditahun 2019 dan 2020	Menggunakan KAP non Bigfour selama tahun 2019-2023
10	FISH	Tahun 2019-2023 menggunakan KAP yang sama	Tahun 2019-2023 rapat komite audit 4 kali setiap tahunnya	Terjadi pergantian auditor ditahun 2020	Menggunakan KAP Bigfour selama tahun 2019-2023
11	FOOD	Tahun 2019-2023 menggunakan KAP yang sama	Rapat komite audit diahun 2019 2020 4 kali per tahunnya, 2021-2023 5 kali per tahunnya	Terjadi pergantian auditor ditahun 2021	Menggunakan KAP non Bigfour selama tahun 2019-2023
12	LSIP	Tahun 2019-2023 menggunakan KAP yang sama	Rapat komite audit ditahun 2019 2020 7 kali per tahunnya, 2021 9 kali, 2022 2023 10 kali per tahunnya	Pergantian auditor terjadi ditahun 2019,2020,2021,2022	Menggunakan KAP Bigfour selama tahun 2019-2023

NO	KODE	Audit Tenure (X1)	Komite Audit (X2)	Rotasi Audit (X3)	Kualitas audit (Y)
13	MYOR	Tahun 2019-2023 menggunakan KAP yang sama	Rapat komite audit tahun 2019 4 kali, 2020 5 kali, 2021 2022 6 kali, 2023 4 kali	Tahun 2019-2023, pergantian auditor ditahun 2019 dan 2022	Menggunakan KAP non Bigfour selama tahun 2019-2023
14	ROTI	Tahun 2019-2023 menggunakan KAP yang sama	Rapat komite audit tahun 2019 2020 8 kali, 2021 7 kali, 2022 8 kali, 2023 9 kali	Tahun 2019-2023, pergantian auditor ditahun 2019 dan 2021	Menggunakan KAP Bigfour selama tahun 2019-2023
15	SIMP	Tahun 2019-2023 menggunakan KAP yang sama	Rapat komite audit tahun 2019-2023 sebanyak 10 kali per tahunnya	Tahun 2019-2023, pergantian auditor ditahun 2020, 2021 dan 2022	Menggunakan KAP Bigfour selama tahun 2019-2023
16	SIPD	Tahun 2019 2020 KAP nya sama, 2021-2023 KAP nya sama	Rapat komite audit tahun 2019 2020 4 kali, 2021 5 kali, 2022 9 kali, 2023 5 kali	Tahun 2019-2023, pergantian auditor ditahun 2019, 2020, 2021, dan 2023	tahun 2019-2020 menggunakan KAP non Bigfour, Tahun 2021-2023 menggunakan KAP Bigfour
17	SKBM	Tahun 2019-2023 menggunakan KAP yang sama	Rapat komite audit tahun 2019-2023 sebanyak 4 kali per tahunnya	Tahun 2019-2023, pergantian auditor ditahun 2019 dan 2022	Menggunakan KAP non Bigfour selama tahun 2019-2023
18	SKLT	Tahun 2019-2023 menggunakan KAP yang sama	Rapat komite audit tahun 2019-2023 sebanyak 4 kali per tahunnya	Tahun 2019-2023, pergantian auditor ditahun 2020 dan 2022	Menggunakan KAP non Bigfour selama tahun 2019-2023

NO	KODE	Audit Tenure (X1)	Komite Audit (X2)	Rotasi Audit (X3)	Kualitas audit (Y)
19	STTP	Tahun 2019-2020 KAP nya sama, 2021-2022 KAP nya sama, 2023 KAP nya berbeda	Rapat komite audit tahun 2019-2023 sebanyak 4 kali per tahunnya	Tahun 2019-2023, pergantian auditor ditahun 2020,2021,2022,2023	Menggunakan KAP non Bigfour selama tahun 2019-2023
20	TGKA	Tahun 2019-2021 KAP nya sama, 2022 KAP nya berbeda, 2023 KAP nya juga berbeda	Rapat komite audit tahun 2019 4 kali, 2020-2021 5 kali, 2022 10 kali, 2023 8 kali	Tahun 2019-2023, pergantian auditor ditahun 2020, 2022 dan 2023	Tahun 2019-2023 menggunakan KAP Bigfour, kecuali tahun 2022 menggunakan KAP non Bigfour
21	ULTJ	Tahun 2019-2023 menggunakan KAP yang sama	Rapat komite audit tahun 2019-2023 sebanyak 3 kali per tahunnya	Tahun 2019-2023, pergantian auditor ditahun 2020 dan 2023	Menggunakan KAP non Bigfour selama tahun 2019-2023
22	WAPO	Tahun 2019-2021 KAP nya sama, 2022-2023 KAP nya sama	Rapat komite audit tahun 2019-2023 sebanyak 4 kali per tahunnya	Tahun 2019-2023, pergantian auditor ditahun 2019 dan 2022	Menggunakan KAP non Bigfour selama tahun 2019-2023

Sumber: Data diolah peneliti, 2024

C. Analisis dan Pengujian Hipotesis

1. Analisis Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif dilakukan untuk memberikan gambaran deskripsi dari setiap variabel di dalam penelitian ini. Variabel bebas penelitian ini yaitu *audit tenure*, komite audit dan rotasi audit. Variabel terikat dalam penelitian ini yaitu kualitas audit. Berdasarkan penjelasan

tersebut lalu datanya diolah memakai aplikasi *software* SPSS 30, dan memperoleh hasil analisis sebagai berikut:

Tabel 4.3
Uji Statistik Deskriptif

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Audit tenure	110	1.00	5.00	2.7182	1.41507
Komite audit	110	3.00	35.00	6.3273	5.36059
Rotasi audit	110	.00	1.00	.4545	.50021
Kualitas audit	110	.00	1.00	.4727	.50154
Valid N (listwise)	110				

Sumber: *Output* SPSS 30, 2024

Dari tabel 4.3 di atas, jumlah data sampel sebanyak 110 data. Hasil analisis deskriptif *audit tenure* memiliki nilai minimum yang terjadi antara KAP dengan kliennya yaitu 1 tahun, dengan nilai maksimum sebesar 5 tahun, nilai rata-rata sebesar 2,71 tahun serta standar deviasi sebesar 1,41 tahun. Berdasarkan hasil uji statistik deskriptif tersebut menunjukkan bahwa rata-rata perusahaan sampel memiliki perikatan dengan KAP yang sama selama 2,71 tahun atau dibulatkan menjadi 3 tahun.

Hasil analisis deskriptif komite audit memiliki nilai minimum sebesar 3 kali pertemuan rapat komite audit, nilai maksimum 35 kali, nilai rata-rata sebesar 6,3273 dan memiliki standar deviasi sebesar 5,36059. Dari hasil uji statistik deskriptif tersebut menunjukkan bahwa rata-rata perusahaan sampel mempunyai jumlah rapat komite audit sebanyak 6,3273 dan dibulatkan menjadi 6 kali.

Hasil analisis deskriptif rotasi audit memiliki nilai minimum sebesar 0, nilai maksimum 1 yang mewakili adanya rotasi audit dengan nilai rata-rata sebesar 0,45 dan memiliki standar deviasi sebesar 0,50. Nilai rata-rata sebesar 0,45 lebih kecil dari 0,50. Hal ini menunjukkan bahwa nilai paling sering muncul dari 110 sampel yang diteliti adalah 0, yakni perusahaan yang tidak melakukan pergantian auditor. Hal ini menunjukkan rata-rata dari 110 sampel yang diteliti sebesar 45% melakukan pergantian auditor dan sisanya sebesar 55% tidak melakukan pergantian auditor.

Hasil analisis deskriptif kualitas audit memiliki nilai minimum sebesar 0, nilai maksimum 1, dengan nilai rata-rata sebesar 0,47 dan memiliki standar deviasi sebesar 0,50. Nilai rata-rata sebesar 0,47 lebih kecil dari 0,50. Hal ini menunjukkan bahwa nilai sering muncul dari 110 sampel yang diteliti adalah 0, yakni kode perusahaan yang menggunakan KAP *non Big four*. Hal ini menunjukkan rata-rata dari 110 sampel yang diteliti 47% menggunakan KAP *non Big four* dan sisanya 53% menggunakan KAP *Big four*.

2. Uji Regresi Logistik

1. Uji kelayakan model regresi (*Hosmer and Lemeshow's Goodness of Fit Test*).

Uji kelayakan model regresi dinilai dengan menggunakan *Hosmer and Lemeshow's Goodness of Fit Test*. *Hosmer and Lemeshow's Goodness of Fit Test*. Uji ini bertujuan untuk menguji hipotesis nol yang menyatakan bahwa data empiris sesuai atau cocok

dengan model (tidak ada perbedaan antara model dengan data sehingga model dapat dikatakan fit). Adapun hasilnya menurut Ghozali dalam Kurniasih:

- 1) Jika nilai statistik *Hosmer dan Lemeshow's Goodness of Fit Test* sama dengan atau kurang dari 0,05 maka hipotesis nol ditolak. Hal ini berarti ada perbedaan signifikan antara model dengan nilai observasinya sehingga *Goodness fit* model tidak baik karena model tidak dapat memprediksi nilai observasinya.
- 2) Jika nilai statistik *Hosmer dan Lemeshow's Goodness of Fit Test* lebih besar dari 0,05, maka hipotesis nol diterima artinya model mampu memprediksi nilai observasinya atau sesuai dengan data observasinya.

Ada pun hasil dari perhitungan *Hosmer and Lemeshow Goodness of Fit Test*, sebagai berikut:

Tabel 4.4
Hosmer and Lemeshow's Goodness of Fit Test

Hosmer and Lemeshow Test			
Step	Chi-square	df	Sig.
1	11.764	8	.162

Sumber: *Output* SPSS 30, 2024

Berdasarkan tabel 4.4 dapat diketahui bahwa nilai signifikansi adalah sebesar $0,162 > 0,05$ maka hipotesis nol diterima dan berarti model mampu memprediksi nilai observasinya atau dapat dikatakan

bahwa model dapat diterima karena sesuai dengan data observasinya, sehingga model ini dapat digunakan untuk analisis selanjutnya.

2. Model FIT (*Overall Model Fit*)

Uji model fit digunakan untuk menilai model yang telah dihipotesiskan telah fit atau tidak dengan data. Uji ini Untuk menilai keseluruhan model (*overall model fit*) dengan menggunakan *Log likelihood value* yaitu membandingkan antara *-2 Log Likelihood* pada saat model hanya memasukkan konstanta dengan nilai *-2 Log Likelihood (block number = 0)* dengan pada saat model memasukkan konstanta dan variabel bebas (*block number = 1*). Jika nilai *-2 Log Likelihood (block number = 0)* lebih besar dari nilai *-2 Log Likelihood (block number = 1)*, berarti menunjukkan keseluruhan model regresi yang baik. Model semakin baik apabila terdapat Penurunan *-2 Log Likelihood*. Hipotesis untuk menilai metode fit adalah:

H_0 : model yang dihipotesiskan fit dengan data

H_a : model yang dihipotesiskan tidak fit dengan data

Berdasarkan hipotesis tersebut, agar model fit dengan data, maka H_0 harus diterima dan H_a harus ditolak. Adapun hasil dari perhitungan *overall model fit* sebagai berikut:

Tabel 4.5
Iteration History 0

Iteration History^{a,b,c}

Iteration	-2 Log likelihood	Coefficients Constant
Step 0 1	152.165	-.109
2	152.165	-.109

a. Constant is included in the model.

b. Initial -2 Log Likelihood: 152.165

c. Estimation terminated at iteration number 2 because parameter estimates changed by less than .001.

Sumber: *Output* SPSS 30, 2024

Berdasarkan tabel 4.5 menunjukkan bahwa nilai *-2 Log Likelihood* awal (tabel *Iteration History 0*) adalah sebesar 152.165. Langkah selanjutnya adalah membandingkan antara nilai *-2 Log Likelihood* awal (tabel *Iteration History 0*) dengan *-2 Log Likelihood* akhir (tabel *Iteration History 1*).

Tabel 4.6
Iteration History 1

Iteration History^{a,b,c,d}

Iteration	-2 Log likelihood	Constant	Audit tenure	Komite audit	Rotasi audit
Step 1 1	130.483	-1.209	.070	.148	-.058
2	116.680	-2.251	.039	.374	-.155
3	110.067	-3.488	.004	.651	-.254
4	109.418	-3.979	-.005	.766	-.276
5	109.405	-4.057	-.006	.785	-.278
6	109.405	-4.059	-.006	.785	-.278
7	109.405	-4.059	-.006	.785	-.278

a. Method: Enter

b. Constant is included in the model.

c. Initial -2 Log Likelihood: 152.165

d. Estimation terminated at iteration number 7 because parameter estimates changed by less than .001.

Sumber: *Output* SPSS 30, 2024

Berdasarkan tabel 4.6 terjadi penurunan nilai antara *-2 Log Likelihood* awal dan akhir sebesar 42.760. Penurunan tersebut berarti bahwa penambahan variabel bebas ke dalam model regresi memperbaiki model fit atau dengan kata lain model fit dengan data dan nilai *-2 Log Likelihood* awal (Tabel *Iteration History 0*) lebih besar dari nilai *-2 Log Likelihood* akhir (Tabel *Iteration History 1*), maka keseluruhan model menunjukkan model regresi yang baik.

3. Koefisien Determinasi (*Nagelkerke R square*)

Uji ini dilakukan untuk mengetahui berapa besar kemampuan variabel independen menjelaskan dan mempengaruhi variabel dependennya. Koefisien determinasi pada regresi logistik dapat dilihat pada nilai *Nagelkerke R Square*. Nilai *Nagelkerke R Square* dapat diinterpretasikan seperti nilai *R Square* pada regresi berganda. Nilai ini didapat dengan menggunakan nilai *Cox & Snell R Square* dan *Nagelkerke R square*⁷⁰. Berikut hasil perhitungannya:

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

Tabel 4.7
Model Summary

Step	-2 Log likelihood	Cox & Snell R Square	Nagelkerke R Square
1	109.405 ^a	.322	.430

a. Estimation terminated at iteration number 7 because parameter estimates changed by less than .001.

Sumber: *Output SPSS 30, 2024*

⁷⁰ Fazilla Priscillia, "Pengaruh audit tenure, rotasi audit, spesialisasi industri kap, reputasi kap, dan ukuran perusahaan terhadap kualitas audit (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2016-2018)," *Skripsi, UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, 2020.*

Pada tabel 4.7 di atas adalah tabel *model summary*. Pada tabel ini nilai *Nagelkerke R Square* menunjukkan nilai 0,430. Hal ini berarti variabilitas variabel dependen yang dapat dijelaskan oleh variabel independen dalam penelitian ini adalah sebesar 43%. Sisanya sebesar 57% dijelaskan oleh variabel independen lain di luar model penelitian ini. Dapat dikatakan bahwa variasi variabel independen dalam penelitian ini yaitu *audit tenure*, komite audit dan rotasi audit mampu menjelaskan variasi variabel dependen dalam penelitian ini yaitu kualitas audit sebesar 43%.

4. Uji Matriks Klasifikasi

Matriks klasifikasi menggambarkan seberapa baik model regresi dapat memprediksi kemungkinan kualitas audit yang dihasilkan oleh perusahaan manufaktur sub sektor makanan dan minuman dalam ISSI tahun 2019-2023.

Tabel 4.8
Hasil Matriks Klasifikasi

Classification Table^a

	Observed		Predicted		Percentage Correct
			Kualitas audit KAP Non Big Four	KAP Big Four	
Step 1	Kualitas audit	KAP Non Big Four	51	7	87.9
		KAP Big Four	21	31	59.6
	Overall Percentage				74.5

a. The cut value is .500

Sumber: *Output SPSS 30, 2024*

Pada Tabel 4.8 memperlihatkan bahwa menurut prediksi, perusahaan yang menggunakan KAP *Bigfour* adalah $21 + 31 = 52$, sedangkan berdasarkan observasi sesungguhnya adalah 31. Jadi, ketepatan model ini adalah $31/52$ atau 59,6%. Sementara itu, prediksi perusahaan yang menggunakan KAP Non *Bigfour* adalah 58, sedangkan menurut observasi sesungguhnya adalah 51. Jadi ketepatan model ini adalah $51/58$ atau 87,9%. Hal ini bisa disimpulkan ketepatan dari prediksi keseluruhan model ini yaitu sebesar 74,5%.

3. Uji Hipotesis

a. Uji Parsial

Pengujian hipotesis dalam penelitian ini adalah untuk menguji secara parsial pengaruh variabel *audit tenure*, komite audit, dan rotasi audit terhadap variabel dependen kualitas audit dengan menggunakan analisis regresi logistik karena regresi logistik merupakan model yang digunakan sejauh mana probabilitas terjadinya variabel dependen dapat diprediksi oleh variabel independen. Regresi logistik digunakan apabila variabel bebasnya merupakan kombinasi antara metrik dan non metrik (nominal)⁷¹.

⁷¹ Novia Nur Anggraeni, "Pengaruh fee audit, rotasi audit, ukuran perusahaan terhadap kualitas audit (Studi Empiris pada Perusahaan Sektor Manufaktur Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2014-2018)," *skripsi, Universitas Muhammadiyah Magelang*, 2019.

Tabel 4.9
Variables in the Equation

	B	Sig.
Audit tenure	-0,006	0,971
Komite audit	0,785	< 0,001
Rotasi audit	-0,278	0,563
Constant	-4,059	< 0,001

Sumber: *Output SPSS 30, 2024*

Berdasarkan tabel di atas maka model regresi yang terbentuk adalah sebagai berikut:

$$\text{Logit_KA} = -4,059 - 0,006\text{Ten} + 0,785\text{Kom} - 0,278\text{Ro} + e$$

Melalui persamaan regresi logistik didapatkan interpretasi sebagai berikut:

1. Berdasarkan nilai a sebesar -4,059 menunjukkan bahwa konstanta negatif tidak menjadi masalah, karena variabel independen tidak sama dengan 0. Pada variabel independen *audit tenure*, apabila perusahaan memutuskan kontrak dengan KAP satu, maka akan melanjutkan perikatan dengan KAP yang lain karena perusahaan akan tetap melaporkan laporan keuangan yang telah diaudit. Variabel independen komite audit dalam perusahaan akan selalu ada. Dan variabel rotasi audit dalam perusahaan selalu ada karena meskipun auditor yang lama diganti, maka perusahaan akan menggunakan auditor baru untuk mengaudit laporan keuangan perusahaan. Maka dalam konteks penelitian, variabel *audit tenure*, komite audit dan rotasi audit tidak sama dengan 0 terpenuhi.

2. Berdasarkan b_1 hasil pengujian *audit tenure* memiliki koefisien senilai -0,006 yang berarti *audit tenure* berpengaruh negatif terhadap kualitas audit. Artinya ketika terjadi peningkatan variabel *audit tenure* sebesar 1% maka mengalami penurunan kualitas audit sebesar 0,006. Memiliki tingkat signifikansi senilai 0,971 yang berarti lebih besar dari 0,05 atau $0,971 > 0,05$, maka H_0 diterima dan H_a ditolak. Hasil tersebut dapat membuktikan bahwa *audit tenure* tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap kualitas audit.
3. Berdasarkan b_2 hasil pengujian komite audit memiliki koefisien senilai 0,785 yang berarti komite audit berpengaruh positif terhadap kualitas audit. Artinya ketika terjadi peningkatan variabel komite audit sebesar 1% maka akan meningkatkan kualitas audit sebesar 0,785. Memiliki tingkat signifikansi senilai lebih kecil dari 0,001 yang berarti lebih kecil dari 0,05 atau $0,001 < 0,05$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Hasil tersebut dapat membuktikan bahwa komite audit memiliki pengaruh signifikan terhadap kualitas audit.
4. Berdasarkan b_3 hasil pengujian rotasi audit memiliki koefisien senilai -0,278 yang menunjukkan bahwa rotasi audit berpengaruh negatif terhadap kualitas audit. Artinya ketika terjadi peningkatan variabel rotasi audit sebesar 1% maka akan mengalami penurunan kualitas audit sebesar 0,278. Memiliki tingkat signifikansi senilai 0,563 yang artinya lebih besar dari 0,05 atau $0,563 > 0,05$, maka H_0 diterima dan H_a ditolak. Hasil tersebut dapat membuktikan bahwa

rotasi audit tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap kualitas audit.

b. Uji Simultan (*Omnibus Test of Model Coefficient*)

Pengujian ini dilakukan untuk menguji apakah variabel independen berpengaruh secara simultan terhadap variabel dependen. Apabila nilai signifikan lebih besar dari 0.05 (>0.05) maka variabel independen secara simultan tidak berpengaruh terhadap variabel dependen, tetapi apabila nilai signifikan lebih kecil dari 0.05 (<0.05) maka variabel independen secara simultan berpengaruh terhadap variabel dependen. Berikut disajikan tabel 4.10 yaitu hasil uji *Omnibus Test of Model Coefficient*:

Tabel 4.10
Omnibus Test of Model Coefficient

Omnibus Tests of Model Coefficients

		Chi-square	df	Sig.
Step 1	Step	42.760	3	<,001
	Block	42.760	3	<,001
	Model	42.760	3	<,001

Sumber: *Output SPSS 30, 2024*

Berdasarkan tabel 4.10 menunjukkan bahwa nilai signifikansi untuk variabel *audit tenure*, komite audit dan rotasi audit adalah sebesar kurang dari 0.001 ($<0,001$) yang artinya lebih kecil dari 0,05 atau 0,001 $< 0,05$, sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel *audit tenure*, komite audit dan rotasi audit secara bersama-sama (simultan) berpengaruh terhadap kualitas audit, maka H_0 ditolak H_a diterima.

D. Pembahasan

Dari hasil penelitian di atas terkait faktor-faktor yang berpengaruh terhadap kualitas audit, maka diperoleh pembahasan sebagai berikut:

1. Pengaruh *audit tenure* terhadap kualitas audit

Dari penyajian di atas, diketahui bahwa *audit tenure* tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap kualitas audit. Hal ini ditunjukkan dengan nilai Signifikansinya senilai 0,971 yang berarti lebih besar dari 0,05 atau $0,971 > 0,05$, maka H_0 diterima dan H_a ditolak. Dalam konteks teori agensi, *audit tenure* yang panjang seharusnya membantu auditor memahami risiko perusahaan dan meningkatkan kualitas audit, karena auditor yang telah lama bekerja dengan klien akan lebih memahami operasional dan risiko bisnis. Namun hasil ini menunjukkan bahwa pada perusahaan manufaktur sub sektor makanan dan minuman dalam ISSI, *tenure* yang panjang atau pendek tidak menjamin kualitas audit. Hal ini bisa terjadi karena *tenure* yang panjang akan membuat auditor mempunyai hubungan yang akrab dengan klien sehingga dapat mempengaruhi independensi auditor. *Tenure* yang singkat membuat auditor tidak memiliki waktu untuk memahami perusahaan secara mendalam. Dari sudut pandang teori *stakeholder*, kualitas audit yang baik tidak hanya penting bagi pemilik perusahaan tetapi juga bagi seluruh pemangku kepentingan termasuk karyawan, kreditor, pelanggan, dan regulator. *Tenure* yang panjang seharusnya memungkinkan auditor memahami lebih baik kebutuhan *stakeholder*. Namun, hasil ini menunjukkan bahwa faktor selain lamanya

masa perikatan auditor juga berperan penting dalam memastikan kualitas audit yang bermanfaat bagi semua *stakeholder*.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Fauziyyah dan Praptiningsih, Syaifulloh dan Khikmah, dan Mellinia bahwa *audit tenure* tidak berpengaruh terhadap kualitas audit karena *audit tenure* tidak selalu menjadi penentu kualitas audit. Independensi auditor dinilai dari berbagai faktor, masa perikatan yang lebih lama tidak selalu menjamin independensi atau keandalan laporan audit dan masa yang singkat juga tidak selalu dapat menentukan keandalan kualitas audit, karena bisa saja auditor tidak punya pengetahuan dan pengalaman yang cukup.

2. Pengaruh komite audit terhadap kualitas audit

Dari penyajian di atas diketahui bahwa komite audit berpengaruh terhadap kualitas audit. Hal ini dibuktikan dengan nilai signifikansinya senilai lebih kecil dari 0,001 yang berarti lebih kecil dari 0,05 atau $0,001 < 0,05$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Berdasarkan teori agensi, komite audit berperan sebagai pengawas independen yang memastikan transparansi dan akurasi laporan keuangan sehingga mengurangi potensi konflik antara pemegang saham (*principal*) dan manajemen (*agent*). Dalam konteks perusahaan manufaktur sub sektor makanan dan minuman dalam ISSI tahun 2019-2023, kehadiran aktif rapat komite audit memungkinkan anggota komite audit untuk lebih aktif dalam membahas isu-isu penting, menilai kinerja auditor, dan memberikan dukungan yang diperlukan untuk meningkatkan proses audit. Dengan keterlibatan yang lebih besar, komite

audit dapat memberikan pengawasan yang lebih efektif dan memastikan bahwa semua aspek audit diperhatikan secara menyeluruh. Selain itu, frekuensi kehadiran yang tinggi mencerminkan komitmen anggota komite terhadap tanggung jawab mereka yang pada akhirnya dapat meningkatkan akuntabilitas dan transparansi dalam laporan keuangan. Berdasarkan teori *stakeholder* komite audit yang efektif juga penting bagi *stakeholder* lainnya seperti kreditor, karyawan dan pelanggan yang membutuhkan laporan keuangan yang andal. Komitmen tinggi komite audit terhadap tanggung jawabnya tidak hanya mendukung transparansi dan akuntabilitas, tetapi juga menjaga kepercayaan publik dan melindungi kepentingan seluruh *stakeholder*.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Lailatul dan Yanthi bahwa Komite Audit berpengaruh positif pada kualitas audit karena banyaknya frekuensi pertemuan komite audit, menyebabkan tugas dan tanggung jawabnya akan dikerjakan lebih efektif.

3. Pengaruh rotasi audit terhadap kualitas audit

Dari penyajian di atas diketahui bahwa rotasi audit tidak memiliki pengaruh terhadap kualitas audit. Hal ini dapat dibuktikan dengan nilai signifikansinya senilai 0,563 yang berarti lebih besar dari 0,05 atau $0,563 > 0,05$, maka H_0 diterima dan H_a ditolak. Dari sudut pandang teori agensi, rotasi audit diharapkan dapat menjaga independensi auditor dengan mencegah kedekatan terlalu lama antara auditor dengan klien atau manajemen agar pengguna laporan keuangan dapat percaya kembali.

Namun hasil ini menunjukkan bahwa meskipun dilakukan rotasi audit atau pergantian auditor tidak dapat meningkatkan kualitas audit karena meskipun melakukan pergantian auditor dapat membuat penyegaran, namun auditor belum tentu mampu memahami keadaan perusahaan kliennya sekarang dan memerlukan waktu untuk bisa mengerti keadaan lingkungan baru tempatnya bekerja, sehingga kemampuan mereka dalam mengidentifikasi dan menilai risiko audit bisa terhambat. Dari sudut pandang teori *stakeholder*, pergantian auditor dilakukan untuk menjaga kepercayaan *stakeholder* yang dianggap menjaga independensi auditor. Namun, hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pergantian auditor saja tidak cukup untuk memastikan kualitas laporan yang lebih baik bagi *stakeholder*, karena kemampuan dan pemahaman auditor terhadap perusahaan lebih penting dari seberapa auditor diganti.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Lailatul dan Yanthi serta Mellinia, Su'daa dan Hasanah bahwa rotasi audit tidak berpengaruh terhadap kualitas audit. Artinya apabila terjadi perpindahan rotasi waktu auditor tidak dapat mempengaruhi kualitas auditnya.

4. Pengaruh secara simultan *audit tenure*, komite audit dan rotasi audit terhadap kualitas audit

Dari penyajian di atas, diperoleh hasil *audit tenure*, komite audit dan rotasi audit sebesar kurang dari 0,001 ($<0,001$) yang artinya lebih kecil dari 0,05 atau $0,001 < 0,05$, sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel

audit tenure, komite audit dan rotasi audit berpengaruh secara bersama-sama (simultan) terhadap kualitas audit.



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Tujuan dari penelitian ini untuk menguji bagaimana pengaruh *audit tenure*, komite audit dan rotasi audit terhadap kualitas audit pada perusahaan manufaktur sub sektor makanan dan minuman dalam ISSI tahun 2019-2023. Berdasarkan analisis dan pembahasan dari hasil penelitian yang menggunakan metode regresi logistik, maka didapatkan hasil akhir sebagai berikut:

1. Variabel *audit tenure* mempunyai tingkat signifikansi senilai 0,971 yang artinya lebih besar dari 0,05 atau $0,971 > 0,05$, sehingga dapat disimpulkan bahwa *audit tenure* tidak berpengaruh terhadap kualitas audit. Hal ini disebabkan karena pada perusahaan manufaktur sub sektor makanan dan minuman dalam ISSI, *tenure* yang panjang atau pendek tidak menjamin kualitas audit. Hal tersebut bisa terjadi karena *tenure* yang panjang akan membuat auditor memiliki hubungan yang akrab dengan klien sehingga dapat mempengaruhi independensi auditor. *Tenure* yang singkat membuat auditor tidak memiliki waktu untuk memahami perusahaan secara mendalam..
2. Variabel komite audit memiliki tingkat signifikansi senilai lebih kecil dari 0,001 yang berarti lebih kecil dari 0,05 atau $0,001 < 0,05$, sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel komite audit berpengaruh terhadap kualitas audit dikarenakan semakin sering anggota komite audit hadir dalam rapat, maka kualitas audit yang dihasilkan akan tinggi. Kehadiran yang tinggi

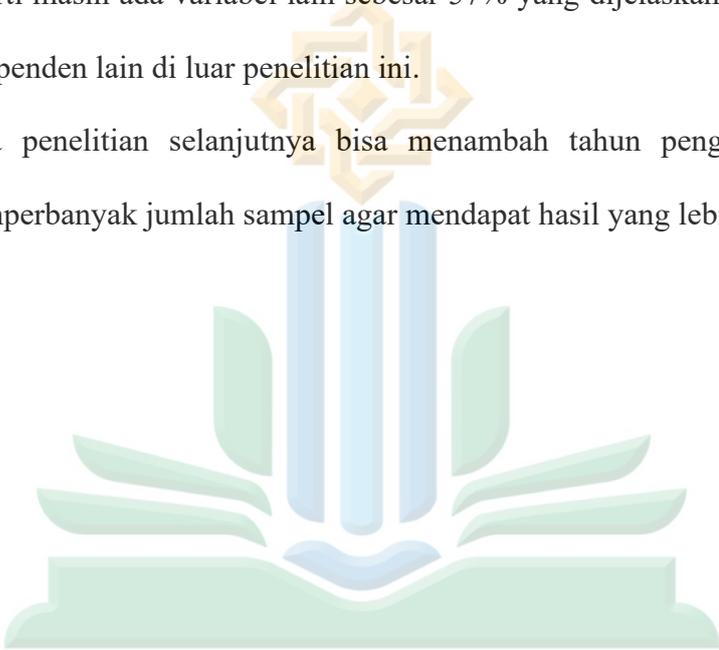
dalam rapat memungkinkan anggota komite untuk lebih aktif dalam membahas isu-isu penting, menilai kinerja auditor, dan memberikan dukungan yang diperlukan untuk meningkatkan proses audit. Dengan keterlibatan yang lebih besar, komite audit dapat memberikan pengawasan yang lebih efektif dan memastikan bahwa semua aspek audit diperhatikan secara menyeluruh. Selain itu, frekuensi kehadiran yang tinggi mencerminkan komitmen anggota komite terhadap tanggung jawab mereka yang pada akhirnya dapat meningkatkan akuntabilitas dan transparansi dalam laporan keuangan.

3. Variabel rotasi audit memiliki tingkat signifikansi senilai 0,563 yang berarti lebih besar dari 0,05 atau $0,563 > 0,05$, sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel rotasi audit tidak berpengaruh terhadap kualitas audit karena meskipun pergantian auditor dilakukan dapat membuat penyegaran, tetapi auditor belum tentu mampu memahami keadaan perusahaan kliennya sekarang dan memerlukan waktu untuk bisa mengerti keadaan lingkungan baru tempatnya bekerja, sehingga kemampuan mereka untuk mengidentifikasi dan menilai risiko audit bisa terhambat dan tidak dapat meningkatkan kualitas audit.
4. Variabel *audit tenure*, komite audit dan rotasi audit secara simultan memiliki tingkat signifikansi $<0,001$ yang berarti lebih kecil dari 0,05 atau $0,001 < 0,05$, sehingga dapat disimpulkan bahwa secara bersama-sama (simultan) variabel *audit tenure*, komite audit dan rotasi audit berpengaruh terhadap kualitas audit.

B. Saran

Penelitian ini memiliki keterbatasan, sehingga di sampaikan saran-saran untuk penelitian selanjutnya, sebagai berikut:

1. Penelitian berikutnya dapat menambahkan lagi variabel yang berpengaruh, karena hasil koefisien determinasi pada penelitian ini sekitar 43% yang berarti masih ada variabel lain sebesar 57% yang dijelaskan oleh variabel independen lain di luar penelitian ini.
2. Pada penelitian selanjutnya bisa menambah tahun pengamatan serta memperbanyak jumlah sampel agar mendapat hasil yang lebih baik.



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

DAFTAR PUSTAKA

- Agustini, Tri. “Pengaruh fee audit, audit tenure dan rotasi audit terhadap kualitas audit di bursa efek indonesia.” *Skripsi, Universitas Putera Batam*, 2020.
- Andriani, Fitri, Rindi Meilani, Chandra Evendi Pardede, dan Wenny Anggeresia Ginting. “The effect of audit tenure, kap size, client company size on audit quality of company in indonesia stock exchange.” *Journal of Economic, Business and Accounting* 4, no. 1 (Desember 2020).
- Angelica, Irene. “Pengaruh Kualitas Auditor, Audit Tenure, Fee Audit dan Ukuran Perusahaan terhadap Kualitas Audit pada Perusahaan Perbankan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada Tahun 2017-2019.” Jakarta, Maret 2022. <http://eprints.kwikkiangie.ac.id/id/eprint/4703>.
- Anggraeni, Novia Nur. “Pengaruh fee audit, rotasi audit, ukuran perusahaan terhadap kualitas audit (Studi Empiris pada Perusahaan Sektor Manufaktur Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2014-2018).” *skripsi, Universitas Muhammadiyah Magelang*, 2019.
- Aznedra, dan Rizki Eka Putra. “Pengaruh Audit Tenure Dan Reputasi Kap Terhadap Kualitas Audit Pada Perusahaan Indeks L45 Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2015-2019.” *jurnal Equilibiria* 7, no. 1 (Juni 2020). <https://doi.org/https://doi.org/10.33373/jeq.v7i1.2916>.
- Damayanti, Nela Sara. “Fee audit, audit tenure, ukuran kap terhadap kualitas audit (Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2014-2018).” *Skripsi*, 2019.
- Darmawan, Didit, Ella Anastasya Sinambela, dan Nur Ika Mauliyah. “The Effect of Competence, Independence and Workload on Audit Quality.” *Journal of Academic Research and Sciences* 2, no. 2 (2017): 47–57.
- Dhahana, Denari. “Analysis of Bankruptcy Prediction with Financial Ratios Altman Z-Score Model: Case Study of Oil and Gas Companies Listed on IDX in 2017-2021.” *West Science Interdisciplinary Studies* 1, no. 03 (2023): 111–23.
- Elizabeth, Linda, dan DeAngelo. “Ukuran Auditor dan Kualitas Audit.” *Jurnal Akuntansi dan Ekonomi*, Juli 1981, 183–99.
- Fadhilah, Risti, dan Halmawati. “Pengaruh Workload, Spesialisasi Auditor, Rotasi Auditor, dan Komite Audit terhadap Kualitas Audit (Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun

- 2015-2019)." *Jurnal Eksplorasi Akuntansi* 3, no. 2 (Mei 2021): 279–301. <https://doi.org/https://doi.org/10.24036/jea.v3i2.339>.
- Fauziyyah, Zahra Ismi, dan Praptiningsih. "The effect of audit fee, audit tenure, and audit rotation on audit quality." *Jurnal Monex* 9, no. 1 (2020). <https://doi.org/https://doi.org/10.30591/monex.v9i1.1232>.
- Firdarini, Khoirunnisa Cahya. "Pengaruh komite audit dan kualitas audit terhadap nilai perusahaan (Studi Kasus Pada Perusahaan Food And Beverage Di BEI Periode 2018-2022)." *Jurnal riset akuntansi dan bisnis indonesia STIE Widya Wiwaha* 3, no. 3 (September 2023): 879–97.
- Freeman, R. Edward, dan John F. McVea. "A Stakeholder Approach to Strategic Management." *SSRN Electronic Journal*, 7 Juli 2005. <https://doi.org/10.2139/ssrn.263511>.
- Hidayat, Nur, Muslich Anshari, dan Rahmat Setiawan. "Digitalization and diversification strategies for effective bank liquidity management in emerging markets." *Edelweiss Applied Science and Technology* 8, no. 6 (5 Oktober 2024): 559–71. <https://doi.org/10.55214/25768484.v8i6.2128>.
- indella, Dwi Rahma, dan Husaini. "Efektivitas komite audit, kualitas auditor eksternal dan kemungkinan kecurangan pelaporan keuangan." *Jurnal Fairness* 6, no. 3 (2016): 201–2018.
- Jaiman, Elsyana, Ni Made Sunarsih, dan I.A Budhananda Munidewi. "Faktor yang berpengaruh terhadap kualitas audit pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di bei periode 2018-2020." *JURNAL KHARISMA* 4, no. 1 (Februari 2022). <https://doi.org/https://doi.org/10.31955/mea.v4i3>.
- Jensen, Michael C, dan William H Meckling. "Theory of the Firm: Managerial Behavior, Agency Costs and Ownership Structure." *Journal of Financial Economics*, 1976.
- Kementerian Agama Republik Indonesia. *Al-Qur'an dan Terjemahannya*. Jakarta : Lajnah Pentashihan Mushaf Al-Quran, 2019.
- Kurniasih, Margi. "Pengaruh fee audit, audit tenure, dan rotasi audit terhadap kualitas audit (Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur Go Public yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2008-2012)." *Skripsi, universitas diponegoro*, 2014.
- Lailatul, Ulfa, dan Merlyana Dwindi Yanthi. "Pengaruh Fee Audit, Komite Audit, Rotasi Audit Terhadap Kualitas Audit." *Jurnal Akuntansi Unesa* 10, no. 1

- (September 2021).
<https://doi.org/https://doi.org/10.26740/akunesa.v10n1.p35-45>.
- Mauliana, Eriesta, dan Herry Laksito. “Pengaruh Fee audit, audit tenure, rotasi audit dan reputasi auditor terhadap kualitas audit (studi empiris pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI tahun 2017-2019).” *Diponegoro Journal of Accounting* 10, no. 4 (2021): 1–15.
<https://doi.org/https://doi.org/10.30595/kompartemen.v15i2.1877>.
- Mellinia, Salma Putri, Saniyya Nabila Su’daa, dan Uswatun Hasanah. “Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kualitas Audit Perusahaan LQ45 (Bursa Efek Indonesia Tahun 2020-2022).” *JURNAL MANEKSI* 13, no. 1 (Maret 2024). <https://doi.org/https://doi.org/10.31959/jm.v13i1.2021>.
- Musfiroh, Luluk, Dwi Suhartini, dan Lina Dwi Mayasari. “Kompetensi Auditor Syariah Model KSOC Ditinjau Dari Perspektif Islam.” *BAJ (Behavioral Accounting Journal)* 4, no. 1 (2021).
<https://doi.org/https://dx.doi.org/10.33005/baj.v4i1.135>.
- Otoritas Jasa Keuangan. “Otoritas Jasa Keuangan,” 2021.
- Panjaitan, Clinton Marshal, dan Anis Chariri. “Pengaruh tenure, ukuran kap dan spesialisasi auditor terhadap kualitas audit.” *DIPONEGORO JOURNAL OF ACCOUNTING* 3, no. 3 (2014): 1–12. <http://ejournal-s1.undip.ac.id/index.php/accounting>.
- “Pedoman Penulisan Karya Ilmiah UIN KHAS Jember,” 2021.
- Pratiwi, Ana, Kuni Zakiyyatul Laila, dan Daru Anondo. “Pengaruh Pengungkapan Sustainability Report Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Perbankan Di Indonesia.” *Jurnal Akuntansi Terapan dan Bisnis*. Vol. 2, 2022.
- Priscillia, Fazilla. “Pengaruh audit tenure, rotasi audit, spesialisasi industri kap, reputasi kap, dan ukuran perusahaan terhadap kualitas audit (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2016-2018).” *Skripsi, UIN Syarif Hidayatullah Jakarta*, 2020.
- Rachmah, Shofi Adjeng. “Analisis faktor-faktor yang mempengaruhi audit delay (studi empiris pada perusahaan yang berada di idx quality30.” *Skripsi, UIN Khas Jember*, 2023.
- Rizaldi, Sendy, Sri Rahayu, dan Wiwik Tiswiyanti. “Pengaruh audit tenure, reputasi auditor, komite audit dan fee audit terhadap kualitas audit (studi empiris pada perusahaan yang terdaftar di indeks Kompas100 pada BEI

- Tahun 2012-2016).” *Jurnal Paradigma Ekonomika* 17, no. 1 (Maret 2022). <https://doi.org/https://doi.org/10.22437/jpe.v17i1.15307>.
- Sari, Ayutia Nurita. “Kondisi Industri Pengolahan Makanan dan Minuman di Indonesia,” Oktober 2022. <https://www.djkn.kemenkeu.go.id/kanwil-suluttenggomalu/baca-artikel/15588/Kondisi-Industri-Pengolahan-Makanan-dan-Minuman-di-Indonesia.html>.
- Silaban, Fretty Patricya, dan Elly Suryani. “Pengaruh audit capacity stress, spesialisasi industri auditor dan komite audit terhadap kualitas audit (Studi Empiris pada Perusahaan Sub sektor Makanan dan Minuman yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2014-2018)” 7, no. 2 (Oktober 2020).
- Siregar, Yolanda, dan Duma Megaria Elisabeth. “Pengaruh Audit Tenure, Reputasi Auditor, Spesialisasi Audit, dan Ukuran Perusahaan Terhadap Kualitas Audit pada Perusahaan Perbankan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI).” *Jurnal Ilmiah Simantek* 2, no. 3 (Juli 2018).
- Sukmawati, Nur’aini. “Pengaruh spesialisasi auditor dan tenure audit terhadap kualitas audit dengan fee audit sebagai variabel pemoderasi (Studi pada Perusahaan Sektor Keuangan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2016-2018).” *Jurna Riset Akuntansi Tirtayasa* 6, no. 1 (2021).
- Syahadatina, Titin, Moh Amin, dan Siti Aminah Anwar. “Analisis pengaruh pergantian manajemen, ukuran kap, dan ukuran perusahaan klien terhadap kualitas audit pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI tahun 2016-2018.” *Journal Ilmu Riset Akuntansi* 9, no. 5 (Agustus 2020).
- Syaifulloh, Cahyo Zumar, dan Siti Noor Khikmah. “Pengaruh Audit Tenure, Komite Audit, Audit Capacity Stress dan Alignment Effect Terhadap Kualitas Audit: (Studi empiris pada perusahaan manufaktur di Indonesia).” *Business and Economics Conference in Utilization of Modern Technology*, Agustus 2020.
- Zuhardi, Muhammad Edrika. “Analisis Pengaruh Dewan Direksi, Dewan Komisaris, Likuiditas, Profitabilitas, Leverage dan Ukuran Perusahaan Dalam Memprediksi Financial Distress.” *Skripsi, Universitas Muhammadiyah Yogyakarta*, 2019.

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Quri Arifatma Sari
NIM : 212105030025
Program Studi : Akuntansi Syariah
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Institusi : UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa dalam hasil penelitian ini tidak terdapat unsur-unsur penjiplakan karya penelitian atau karya ilmiah yang pernah dilakukan atau dibuat orang lain, kecuali yang secara tertulis dikutip dalam naskah ini dan disebutkan dalam sumber kutipan dan daftar pustaka.

Apabila di kemudian hari ternyata hasil penelitian ini terbukti terdapat unsur-unsur penjiplakan dan ada klaim dari pihak lain, maka saya bersedia untuk diproses sesuai peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya dan tanpa paksaan dari siapapun.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

Jember, 11 November 2024

Saya yang menyatakan

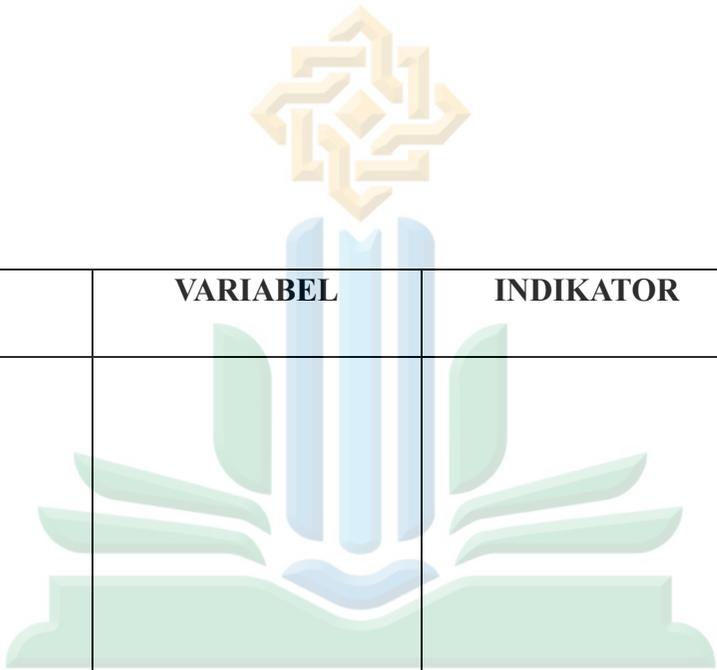


Quri Arifatma Sari
NIM.212105030025

LAMPIRAN-LAMPIRAN

LAMPIRAN 1 MATRIK PENELITIAN

JUDUL	VARIABEL	INDIKATOR	SUMBER DATA DAN METODE	RUMUSAN MASALAH
PENGARUH <i>AUDIT TENURE</i> , KOMITE AUDIT, ROTASI AUDIT TERHADAP KUALITAS AUDIT (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Makanan dan Minuman Dalam ISSI Tahun 2019–2023)	Kualitas Audit	Variabel <i>Dummy</i> , "1" KAP Bigfour, "0" KAP non Bigfour	a. Populasi penelitian: Perusahaan manufaktur sub sektor makanan dan minuman dalam ISSI tahun 2019-2023 b. Sampel penelitian: sampel diambil menggunakan metode <i>purposive sampling</i> . Adapun kriteria yang digunakan pada penelitian ini: 1. Perusahaan manufaktur sub sektor makanan dan minuman yang <i>listing</i> di ISSI	1. Apakah <i>Audit tenure</i> berpengaruh terhadap kualitas audit? 2. Apakah komite audit berpengaruh terhadap kualitas audit? 3. Apakah rotasi audit berpengaruh terhadap kualitas audit?
	<i>Audit Tenure</i>	Jumlah tahun perikatan		
	Komite Audit	Jumlah rapat atau pertemuan komite audit		
	Rotasi Audit	Variabel <i>Dummy</i> , "1" Terjadi rotasi audit, "0" Tidak terjadi rotasi audit		



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

JUDUL	VARIABEL	INDIKATOR	SUMBER DATA DAN METODE	RUMUSAN MASALAH
			<p>2. Perusahaan manufaktur sub sektor makanan dan minuman dalam ISSI yang menerbitkan <i>Annual Report</i> lengkap tahun 2019-2023</p> <p>c. Metode Kuantitatif dengan dokumentasi. Datanya bersifat sekunder. Menggunakan analisis data deskriptif, analisis regresi logistik</p>	

LAMPIRAN 2 SAMPEL PENELITIAN

NO	KODE	PERUSAHAAN
1	AALI	Astra Agro Lestari Tbk.
2	ADES	Akasha Wira International Tbk.
3	ANJT	Austindo Nusantara Jaya Tbk.
4	BISI	BISI International Tbk.
5	CAMP	Campina Ice Cream Industry Tbk.
6	CEKA	Wilmar Cahaya Indonesia Tbk.
7	CLEO	Sariguna Primatirta Tbk.
8	CPIN	Charoen Pokphand Indonesia Tbk
9	DSFI	Dharma Samudera Fishing Industries Tbk.
10	FISH	FKS Multi Agro Tbk.
11	FOOD	Sentra Food Indonesia Tbk.
12	LSIP	PP London Sumatra Indonesia Tbk
13	MYOR	Mayora Indah Tbk.
14	ROTI	Nippon Indosari Corpindo Tbk.
15	SIMP	Salim Ivomas Pratama Tbk.
16	SIPD	Sreeya Sewu Indonesia Tbk.
17	SKBM	Sekar Bumi Tbk.
18	SKLT	Sekar Laut Tbk.
19	STTP	Siantar Top Tbk.
20	TGKA	Tigaraksa Satria Tbk.
21	ULTJ	Ultrajaya Milk Industry & Trading Company Tbk.
22	WAPO	Wahana Pronatural Tbk.

Sumber: Data diolah peneliti, 2024

LAMPIRAN 3 POPULASI PENELITIAN

No.	KODE	PERUSAHAAN
1	AALI	Astra Agro Lestari Tbk.
2	ADES	Akasha Wira International Tbk.
3	AGAR	Asia Sejahtera Mina Tbk.
4	AISA	FKS Food Sejahtera Tbk.
5	ANJT	Austindo Nusantara Jaya Tbk.
6	ASHA	Cilacap Samudera Fishing Industry Tbk.
7	AYAM	Janu Putra Sejahtera Tbk.
8	BEEF	Estika Tata Tiara Tbk.
9	BISI	BISI International Tbk.
10	BOBA	Formosa Ingredient Factory Tbk.
11	BUDI	Budi Starch & Sweetener Tbk.
12	CAMP	Campina Ice Cream Industry Tbk.
13	CEKA	Wilmar Cahaya Indonesia Tbk.
14	CLEO	Sariguna Primatirta Tbk.
15	CMRY	Cisarua Mountain Dairy Tbk.
16	CPIN	Charoen Pokphand Indonesia Tbk
17	CPRO	Central Proteina Prima Tbk.
18	CRAB	Toba Surimi Industries Tbk.
19	DEWI	Dewi Shri Farmino Tbk.
20	DSFI	Dharma Samudera Fishing Industries Tbk.
21	DSNG	Dharma Satya Nusantara Tbk.
22	ENZO	Morenzo Abadi Perkasa Tbk.
23	FAPA	FAP Agri Tbk.
24	FISH	FKS Multi Agro Tbk.
25	FOOD	Sentra Food Indonesia Tbk.
26	LSIP	PP London Sumatra Indonesia Tbk
27	MAIN	Malindo Feedmill Tbk
28	MAXI	Maxindo Karya Anugerah Tbk.
29	MKTR	Menthobi Karyatama Raya Tbk
30	MYOR	Mayora Indah Tbk.
31	NASI	Wahana Inti Makmur Tbk.

No.	KODE	PERUSAHAAN
32	NEST	Esta Indonesia Tbk.
33	OILS	Indo Oil Perkasa Tbk.
34	PANI	Pantai Indah Kapuk Dua Tbk.
35	PGUN	Pradiksi Gunatama Tbk.
36	PSDN	Prasidha Aneka Niaga Tbk
37	PSGO	Palma Serasih Tbk.
38	PTPS	Pulau Subur Tbk.
39	ROTI	Nippon Indosari Corpindo Tbk.
40	SGRO	Sampoerna Agro Tbk.
41	SIMP	Salim Ivomas Pratama Tbk.
42	SIPD	Sreeya Sewu Indonesia Tbk.
43	SKBM	Sekar Bumi Tbk.
44	SKLT	Sekar Laut Tbk.
45	STAA	Sumber Tani Agung Resources Tbk.
46	STTP	Siantar Top Tbk.
47	TAPG	Triputra Agro Persada Tbk.
48	TAYS	Jaya Swarasa Agung Tbk.
49	TGKA	Tigaraksa Satria Tbk.
50	TGUK	Platinum Wahab Nusantara Tbk.
51	TLDN	Teladan Prima Agro Tbk.
52	ULTJ	Ultrajaya Milk Industry & Trading Company Tbk.
53	WAPO	Wahana Pronatural Tbk.
54	WMUU	Widodo Makmur Unggas Tbk.

Sumber: data diolah peneliti, 2024

LAMPIRAN 4 HASIL PERHITUNGAN VARIABEL INDEPENDEN (X) DAN VARIABEL DEPENDEN (Y)

No.	KODE	TAHUN	Y (Kualitas Audit)	X1 (<i>audit Tenure</i>)	X2 (Komite Audit)	X3 (Rotasi Audit)
1	AALI	2019	1	1	7	0
		2020	1	2	7	0
		2021	1	3	8	1
		2022	1	4	6	0
		2023	1	5	8	0
2	ADES	2019	0	1	5	0
		2020	0	2	6	1
		2021	0	3	6	0
		2022	0	4	6	0
		2023	0	5	6	1
3	ANJT	2019	1	1	4	0
		2020	1	2	4	1
		2021	1	3	4	1
		2022	1	4	7	0
		2023	1	5	7	0
4	BISI	2019	1	1	6	0
		2020	1	2	4	0
		2021	1	3	5	1
		2022	1	4	5	0
		2023	1	5	6	1
5	CAMP	2019	0	1	4	0
		2020	0	2	4	1
		2021	0	3	4	1
		2022	0	4	4	0
		2023	0	5	4	1
6	CEKA	2019	1	1	4	0
		2020	1	2	4	1
		2021	1	3	4	0
		2022	1	4	4	0
		2023	1	5	4	1

No.	KODE	TAHUN	Y (Kualitas Audit)	XI (audit Tenure)	X2 (Komite Audit)	X3 (Rotasi Audit)
7	CLEO	2019	0	1	4	1
		2020	0	2	4	0
		2021	0	3	4	0
		2022	0	4	4	1
		2023	0	5	4	0
8	CPIN	2019	1	1	32	1
		2020	1	2	25	0
		2021	1	3	26	1
		2022	1	4	35	0
		2023	1	5	26	0
9	DSFI	2019	0	1	4	1
		2020	0	1	4	1
		2021	0	2	4	0
		2022	0	3	4	0
		2023	0	4	4	0
10	FISH	2019	1	1	4	0
		2020	1	2	4	1
		2021	1	3	4	0
		2022	1	4	4	0
		2023	1	5	4	0
11	FOOD	2019	0	1	4	0
		2020	0	2	4	0
		2021	0	3	5	1
		2022	0	4	5	0
		2023	0	5	5	0
12	LSIP	2019	1	1	7	1
		2020	1	2	7	1
		2021	1	3	9	1
		2022	1	4	10	1
		2023	1	5	10	0
13	MYOR	2019	0	1	4	1
		2020	0	2	5	0

No.	KODE	TAHUN	Y (Kualitas Audit)	XI (audit Tenure)	X2 (Komite Audit)	X3 (Rotasi Audit)
		2021	0	3	6	0
		2022	0	4	6	1
		2023	0	5	4	0
14	ROTI	2019	1	1	8	1
		2020	1	2	8	0
		2021	1	3	7	1
		2022	1	4	8	0
		2023	1	5	9	0
15	SIMP	2019	1	1	10	0
		2020	1	2	10	1
		2021	1	3	10	1
		2022	1	4	10	1
		2023	1	5	10	0
16	SIPD	2019	0	1	4	1
		2020	0	2	4	1
		2021	1	1	5	1
		2022	1	2	9	0
		2023	1	3	5	1
17	SKBM	2019	0	1	4	1
		2020	0	2	4	0
		2021	0	3	4	0
		2022	0	4	4	1
		2023	0	5	4	0
18	SKLT	2019	0	1	4	0
		2020	0	2	4	1
		2021	0	3	4	0
		2022	0	4	4	1
		2023	0	5	4	0
19	STTP	2019	0	1	4	0
		2020	0	2	4	1
		2021	0	1	4	1
		2022	0	2	4	1

No.	KODE	TAHUN	Y (Kualitas Audit)	XI (audit Tenure)	X2 (Komite Audit)	X3 (Rotasi Audit)
		2023	0	1	4	1
20	TGKA	2019	1	1	4	0
		2020	1	2	5	1
		2021	1	3	5	0
		2022	0	1	10	1
		2023	1	1	8	1
21	ULTJ	2019	0	1	3	0
		2020	0	2	3	1
		2021	0	3	3	0
		2022	0	4	3	0
		2023	0	5	3	1
22	WAPO	2019	0	1	4	1
		2020	0	2	4	0
		2021	0	3	4	0
		2022	0	1	4	1
		2023	0	2	4	0

Sumber: Data diolah peneliti, 2024

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI AGUMAD SIDDIQ
JEMBER

HASIL PERHITUNGAN VARIABEL AUDIT TENURE (X1)

NO	KODE	TAHUN	AUDIT TENURE (X1)	Jumlah Tahun Perikatan
1	AALI	2019	pwc (KAP Tanudiredja)	1
		2020	pwc (KAP Tanudiredja)	2
		2021	pwc (KAP Tanudiredja)	3
		2022	pwc (KAP Tanudiredja)	4
		2023	pwc (KAP Tanudiredja)	5
2	ADES	2019	BDO (Tanubrata sutanto)	1

NO	KODE	TAHUN	AUDIT TENURE (X1)	Jumlah Tahun Perikatan
		2020	BDO (Tanubrata sutanto)	2
		2021	BDO (Tanubrata sutanto)	3
		2022	BDO (Tanubrata sutanto)	4
		2023	BDO (Tanubrata sutanto)	5
3	ANJT	2019	KPMG (siddharta widjaja & rekan)	1
		2020	KPMG (siddharta widjaja & rekan)	2
		2021	KPMG (siddharta widjaja & rekan)	3
		2022	KPMG (siddharta widjaja & rekan)	4
		2023	KPMG (siddharta widjaja & rekan)	5
4	BISI	2019	EY (purwanto,sungkoro & surja)	1
		2020	EY (purwanto,sungkoro & surja)	2
		2021	EY (purwanto,sungkoro & surja)	3
		2022	EY (purwanto,sungkoro & surja)	4
		2023	EY (purwanto,sungkoro & surja)	5
5	CAMP	2019	SSS (Supoyo,sutjahjo,subyantara & rekan)	1
		2020	SSS (Supoyo,sutjahjo,subyantara & rekan)	2
		2021	SSS (Supoyo,sutjahjo,subyantara & rekan)	3
		2022	SSS (Supoyo,sutjahjo,subyantara & rekan)	4

NO	KODE	TAHUN	AUDIT TENURE (X1)	Jumlah Tahun Perikatan
		2023	SSS (Supoyo,sutjahjo,subyantara & rekan	5
6	CEKA	2019	EY (purwanto,sungkoro & surja)	1
		2020	EY (purwanto,sungkoro & surja)	2
		2021	EY (purwanto,sungkoro & surja)	3
		2022	EY (purwanto,sungkoro & surja)	4
		2023	EY (purwanto,sungkoro & surja)	5
7	CLEO	2019	Rodl & partner (teramihardja, pradhono & chandra	1
		2020	Rodl & partner (teramihardja, pradhono & chandra	2
		2021	Rodl & partner (teramihardja, pradhono & chandra	3
		2022	Rodl & partner (teramihardja, pradhono & chandra	4
		2023	Rodl & partner (teramihardja, pradhono & chandra	5
8	CPIN	2019	EY (purwanto,sungkoro & surja)	1
		2020	EY (purwanto,sungkoro & surja)	2
		2021	EY (purwanto,sungkoro & surja)	3
		2022	EY (purwanto,sungkoro & surja)	4
		2023	EY (purwanto,sungkoro & surja)	5
9	DSFI	2019	BDO (Tanubrata sutanto)	1

NO	KODE	TAHUN	AUDIT TENURE (X1)	Jumlah Tahun Perikatan
		2020	dbsd&a (Doli, Bambang, Sulistiyanto, Dadang & Ali)	1
		2021	dbsd&a (Doli, Bambang, Sulistiyanto, Dadang & Ali)	2
		2022	dbsd&a (Doli, Bambang, Sulistiyanto, Dadang & Ali)	3
		2023	dbsd&a (Doli, Bambang, Sulistiyanto, Dadang & Ali)	4
10	FISH	2019	EY (purwanto,sungkoro & surja)	1
		2020	EY (purwanto,sungkoro & surja)	2
		2021	EY (purwanto,sungkoro & surja)	3
		2022	EY (purwanto,sungkoro & surja)	4
		2023	EY (purwanto,sungkoro & surja)	5
11	FOOD	2019	morhan & rekan	1
		2020	morhan & rekan	2
		2021	morhan & rekan	3
		2022	morhan & rekan	4
		2023	morhan & rekan	5
12	LSIP	2019	EY (purwanto,sungkoro & surja)	1
		2020	EY (purwanto,sungkoro & surja)	2
		2021	EY (purwanto,sungkoro & surja)	3
		2022	EY (purwanto,sungkoro & surja)	4
		2023	EY (purwanto,sungkoro & surja)	5
13	MYOR	2019	mirawati sensi idris	1
		2020	mirawati sensi idris	2

NO	KODE	TAHUN	AUDIT TENURE (X1)	Jumlah Tahun Perikatan
		2021	mirawati sensi idris	3
		2022	mirawati sensi idris	4
		2023	mirawati sensi idris	5
14	ROTI	2019	EY (purwanto,sungkoro & surja)	1
		2020	EY (purwanto,sungkoro & surja)	2
		2021	EY (purwanto,sungkoro & surja)	3
		2022	EY (purwanto,sungkoro & surja)	4
		2023	EY (purwanto,sungkoro & surja)	5
15	SIMP	2019	EY (purwanto,sungkoro & surja)	1
		2020	EY (purwanto,sungkoro & surja)	2
		2021	EY (purwanto,sungkoro & surja)	3
		2022	EY (purwanto,sungkoro & surja)	4
		2023	EY (purwanto,sungkoro & surja)	5
16	SIPD	2019	BDO (Tanubrata sutanto)	1
		2020	BDO (Tanubrata sutanto)	2
		2021	pwc (KAP Tanudiredja)	1
		2022	pwc (KAP Tanudiredja)	2
		2023	pwc (KAP Tanudiredja)	3
17	SKBM	2019	PKF (Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono,Retno, Palilingan & Rekan)	1
		2020	PKF (Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono,Retno, Palilingan & Rekan)	2

NO	KODE	TAHUN	AUDIT TENURE (X1)	Jumlah Tahun Perikatan
		2021	PKF (Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono, Retno, Palilingan & Rekan)	3
		2022	PKF (Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono, Retno, Palilingan & Rekan)	4
		2023	PKF (Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono, Retno, Palilingan & Rekan)	5
18	SKLT	2019	PKF (Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono, Retno, Palilingan & Rekan)	1
		2020	PKF (Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono, Retno, Palilingan & Rekan)	2
		2021	PKF (Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono, Retno, Palilingan & Rekan)	3
		2022	PKF (Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono, Retno, Palilingan & Rekan)	4
		2023	PKF (Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono, Retno, Palilingan & Rekan)	5
19	STTP	2019	PKF (Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono, Retno, Palilingan & Rekan)	1
		2020	PKF (Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono, Retno, Palilingan & Rekan)	2
		2021	HLB (Hadori sugiarto adi & rekan)	1

NO	KODE	TAHUN	AUDIT TENURE (X1)	Jumlah Tahun Perikatan
		2022	HLB (Hadori sugiaro adi & rekan)	2
		2023	mennix & rekan	1
20	TGKA	2019	EY (purwanto,sungkoro & surja)	1
		2020	EY (purwanto,sungkoro & surja)	2
		2021	EY (purwanto,sungkoro & surja)	3
		2022	crowe (kosasih, nurdiyaman, mulyadi tjahjo & rekan	1
		2023	pwc (KAP Tanudiredja)	1
21	ULTJ	2019	BDO (Tanubrata sutanto)	1
		2020	BDO (Tanubrata sutanto)	2
		2021	BDO (Tanubrata sutanto)	3
		2022	BDO (Tanubrata sutanto)	4
		2023	BDO (Tanubrata sutanto)	5
22	WAPO	2019	ruslim & ruslim	1
		2020	ruslim & ruslim	2
		2021	ruslim & ruslim	3
		2022	SSS (Supoyo,sutjahjo,subyantara & rekan	1
		2023	SSS (Supoyo,sutjahjo,subyantara & rekan	2

Sumber: Data diolah peneliti, 2024

HASIL PERHITUNGAN VARIABEL KOMITE AUDIT (X2)

NO	KODE	TAHUN	JUMLAH RAPAT KOMITE AUDIT
1	AALI	2019	7
		2020	7

NO	KODE	TAHUN	JUMLAH RAPAT KOMITE AUDIT
		2021	8
		2022	6
		2023	8
2	ADES	2019	5
		2020	6
		2021	6
		2022	6
		2023	6
3	ANJT	2019	4
		2020	4
		2021	4
		2022	7
		2023	7
4	BISI	2019	6
		2020	4
		2021	5
		2022	5
		2023	6
5	CAMP	2019	4
		2020	4
		2021	4
		2022	4
		2023	4
6	CEKA	2019	4
		2020	4
		2021	4
		2022	4
		2023	4
7	CLEO	2019	4
		2020	4
		2021	4
		2022	4
		2023	4
8	CPIN	2019	32

NO	KODE	TAHUN	JUMLAH RAPAT KOMITE AUDIT
		2020	25
		2021	26
		2022	35
		2023	26
9	DSFI	2019	4
		2020	4
		2021	4
		2022	4
		2023	4
10	FISH	2019	4
		2020	4
		2021	4
		2022	4
		2023	4
11	FOOD	2019	4
		2020	4
		2021	5
		2022	5
		2023	5
12	LSIP	2019	7
		2020	7
		2021	9
		2022	10
		2023	10
13	MYOR	2019	4
		2020	5
		2021	6
		2022	6
		2023	4
14	ROTI	2019	8
		2020	8
		2021	7
		2022	8
		2023	9

NO	KODE	TAHUN	JUMLAH RAPAT KOMITE AUDIT
15	SIMP	2019	10
		2020	10
		2021	10
		2022	10
		2023	10
16	SIPD	2019	4
		2020	4
		2021	5
		2022	9
		2023	5
17	SKBM	2019	4
		2020	4
		2021	4
		2022	4
		2023	4
18	SKLT	2019	4
		2020	4
		2021	4
		2022	4
		2023	4
19	STTP	2019	4
		2020	4
		2021	4
		2022	4
		2023	4
20	TGKA	2019	4
		2020	5
		2021	5
		2022	10
		2023	8
21	ULTJ	2019	3
		2020	3
		2021	3
		2022	3

NO	KODE	TAHUN	JUMLAH RAPAT KOMITE AUDIT
		2023	3
22	WAPO	2019	4
		2020	4
		2021	4
		2022	4
		2023	4

Sumber: Data diolah peneliti, 2024

HASIL PERHITUNGAN VARIABEL ROTASI AUDIT (X3)

NO	KODE	TAHUN	KAP	Nama Auditor	DUMMY (1: Terjadi rotasi audit, 0: Tidak terjadi rotasi audit)
1	AALI	2019	pwc (KAP Tanudiredja)	buntaro rianto	0
		2020	pwc (KAP Tanudiredja)	buntaro rianto	0
		2021	pwc (KAP Tanudiredja)	eddy rintis	1
		2022	pwc (KAP Tanudiredja)	eddy rintis	0
		2023	pwc (KAP Tanudiredja)	eddy rintis	0
2	ADES	2019	BDO (Tanubrata sutanto)	raden ginandjar	0

NO	KODE	TAHUN	KAP	Nama Auditor	DUMMY (1: Terjadi rotasi audit, 0: Tidak terjadi rotasi audit)
		2020	BDO (Tanubrata sutanto)	bambang budi	1
		2021	BDO (Tanubrata sutanto)	bambang budi	0
		2022	BDO (Tanubrata sutanto)	bambang budi	0
		2023	BDO (Tanubrata sutanto)	raden ginandjar	1
3	ANJT	2019	KPMG (siddharta widjaja & rekan)	budi susanto	0
		2020	KPMG (siddharta widjaja & rekan)	kartika singodimejo	1
		2021	KPMG (siddharta widjaja & rekan)	susanto	1
		2022	KPMG (siddharta widjaja & rekan)	susanto	0

NO	KODE	TAHUN	KAP	Nama Auditor	DUMMY (1: Terjadi rotasi audit, 0: Tidak terjadi rotasi audit)
		2023	KPMG (siddharta widjaja & rekan)	susanto	0
4	BISI	2019	EY (purwanto,sungkoro & surja)	Mento	0
		2020	EY (purwanto,sungkoro & surja)	Mento	0
		2021	EY (purwanto,sungkoro & surja)	moh. dadang	1
		2022	EY (purwanto,sungkoro & surja)	moh. dadang	0
		2023	EY (purwanto,sungkoro & surja)	sinarta	1
5	CAMP	2019	SSS (Supoyo,sutjahjo,subyantara & rekan)	eddy sutjahjo	0
		2020	SSS (Supoyo,sutjahjo,subyantara & rekan)	agus subyantara	1

NO	KODE	TAHUN	KAP	Nama Auditor	DUMMY (1: Terjadi rotasi audit, 0: Tidak terjadi rotasi audit)
		2021	SSS (Supoyo,sutjahjo,subyantara & rekan	friyanto	1
		2022	SSS (Supoyo,sutjahjo,subyantara & rekan	friyanto	0
		2023	SSS (Supoyo,sutjahjo,subyantara & rekan	eddy sutjahjo	1
6	CEKA	2019	EY (purwanto,sungkoro & surja)	agung purwanto	0
		2020	EY (purwanto,sungkoro & surja)	deden riyadi	1
		2021	EY (purwanto,sungkoro & surja)	deden riyadi	0
		2022	EY (purwanto,sungkoro & surja)	deden riyadi	0
		2023	EY (purwanto,sungkoro & surja)	agung purwanto	1

NO	KODE	TAHUN	KAP	Nama Auditor	DUMMY (1: Terjadi rotasi audit, 0: Tidak terjadi rotasi audit)
7	CLEO	2019	Rodl & partner (teramihardja, pradhono & chandra	nursal	1
		2020	Rodl & partner (teramihardja, pradhono & chandra	nursal	0
		2021	Rodl & partner (teramihardja, pradhono & chandra	nursal	0
		2022	Rodl & partner (teramihardja, pradhono & chandra	novida winata	1
		2023	Rodl & partner (teramihardja, pradhono & chandra	novida winata	0
8	CPIN	2019	EY (purwanto,sungkoro & surja)	mento	1
		2020	EY (purwanto,sungkoro & surja)	mento	0
		2021	EY (purwanto,sungkoro & surja)	sinarta	1

NO	KODE	TAHUN	KAP	Nama Auditor	DUMMY (1: Terjadi rotasi audit, 0: Tidak terjadi rotasi audit)
		2022	EY (purwanto,sungkoro & surja)	sinarta	0
		2023	EY (purwanto,sungkoro & surja)	sinarta	0
9	DSFI	2019	BDO (Tanubrata sutanto)	zoelkarnain	1
		2020	dbsd&a (Doli, Bambang, Sulistiyanto, Dadang & Ali)	Sudirman Simangunsong	1
		2021	dbsd&a (Doli, Bambang, Sulistiyanto, Dadang & Ali)	Sudirman Simangunsong	0
		2022	dbsd&a (Doli, Bambang, Sulistiyanto, Dadang & Ali)	Sudirman Simangunsong	0
		2023	dbsd&a (Doli, Bambang, Sulistiyanto, Dadang & Ali)	Sudirman Simangunsong	0
10	FISH	2019	EY (purwanto,sungkoro & surja)	hermawan setiadi	0

NO	KODE	TAHUN	KAP	Nama Auditor	DUMMY (1: Terjadi rotasi audit, 0: Tidak terjadi rotasi audit)
		2020	EY (purwanto,sungkoro & surja)	Ratnawati setiadi	1
		2021	EY (purwanto,sungkoro & surja)	Ratnawati setiadi	0
		2022	EY (purwanto,sungkoro & surja)	Ratnawati setiadi	0
		2023	EY (purwanto,sungkoro & surja)	Ratnawati setiadi	0
		2019	morhan & rekan	morhan tirtanadi	0
		2020	morhan & rekan	morhan tirtanadi	0
11	FOOD	2021	morhan & rekan	david kurniawan	1
		2022	morhan & rekan	david kurniawan	0
		2023	morhan & rekan	david kurniawan	0
		2019	EY (purwanto,sungkoro & surja)	david sungkoro	1
12	LSIP	2020	EY (purwanto,sungkoro & surja)	benyanto suherman	1

NO	KODE	TAHUN	KAP	Nama Auditor	DUMMY (1: Terjadi rotasi audit, 0: Tidak terjadi rotasi audit)
		2021	EY (purwanto,sungkoro & surja)	dede rusli	1
		2022	EY (purwanto,sungkoro & surja)	sandy	1
		2023	EY (purwanto,sungkoro & surja)	sandy	0
13	MYOR	2019	mirawati sensi idris	jacinta mirawati	1
		2020	mirawati sensi idris	jacinta mirawati	0
		2021	mirawati sensi idris	jacinta mirawati	0
		2022	mirawati sensi idris	ahmad syakir	1
		2023	mirawati sensi idris	ahmad syakir	0
14	ROTI	2019	EY (purwanto,sungkoro & surja)	david sungkoro	1
		2020	EY (purwanto,sungkoro & surja)	david sungkoro	0
		2021	EY (purwanto,sungkoro & surja)	irwan haswir	1

NO	KODE	TAHUN	KAP	Nama Auditor	DUMMY (1: Terjadi rotasi audit, 0: Tidak terjadi rotasi audit)
		2022	EY (purwanto,sungkoro & surja)	irwan haswir	0
		2023	EY (purwanto,sungkoro & surja)	irwan haswir	0
15	SIMP	2019	EY (purwanto,sungkoro & surja)	indrajuwana komala widjaja	0
		2020	EY (purwanto,sungkoro & surja)	benyanto suherman	1
		2021	EY (purwanto,sungkoro & surja)	dede rusli	1
		2022	EY (purwanto,sungkoro & surja)	sandy	1
		2023	EY (purwanto,sungkoro & surja)	sandy	0
16	SIPD	2019	BDO (Tanubrata sutanto)	bambang budi	1
		2020	BDO (Tanubrata sutanto)	erna	1
		2021	pwc (KAP Tanudiredja)	ely	1

NO	KODE	TAHUN	KAP	Nama Auditor	DUMMY (1: Terjadi rotasi audit, 0: Tidak terjadi rotasi audit)
		2022	pwc (KAP Tanudiredja)	ely	0
		2023	pwc (KAP Tanudiredja)	Andry Danil Atmadja	1
17	SKBM	2019	PKF (Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono,Retno, Palilingan & Rekan)	Adi Santoso	1
		2020	PKF (Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono,Retno, Palilingan & Rekan)	Adi Santoso	0
		2021	PKF (Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono,Retno, Palilingan & Rekan)	Adi Santoso	0
		2022	PKF (Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono,Retno, Palilingan & Rekan)	ady putera setyo pribadi	1

NO	KODE	TAHUN	KAP	Nama Auditor	DUMMY (1: Terjadi rotasi audit, 0: Tidak terjadi rotasi audit)
		2023	PKF (Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono, Retno, Palilingan & Rekan)	ady putera setyo pribadi	0
		2019	PKF (Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono, Retno, Palilingan & Rekan)	Ady Putera Setyo Pribadi	0
18	SKLT	2020	PKF (Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono, Retno, Palilingan & Rekan)	arief setyadi	1
		2021	PKF (Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono, Retno, Palilingan & Rekan)	arief setyadi	0

NO	KODE	TAHUN	KAP	Nama Auditor	DUMMY (1: Terjadi rotasi audit, 0: Tidak terjadi rotasi audit)
		2022	PKF (Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono, Retno, Palilingan & Rekan)	ady putera setyo pribadi	1
		2023	PKF (Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono, Retno, Palilingan & Rekan)	ady putera setyo pribadi	0
19	STTP	2019	PKF (Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono, Retno, Palilingan & Rekan)	Gideon	0
		2020	PKF (Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono, Retno, Palilingan & Rekan)	Adi Santoso	1
		2021	HLB (Hadori sugiarto adi & rekan)	yudianto prawiro	1

NO	KODE	TAHUN	KAP	Nama Auditor	DUMMY (1: Terjadi rotasi audit, 0: Tidak terjadi rotasi audit)
		2022	HLB (Hadori sugiarto adi & rekan)	yulianti sugiarta	1
		2023	mennix & rekan	yudianto prawiro silianto	1
20	TGKA	2019	EY (purwanto,sungkoro & surja)	Dagmar zevilianty	0
		2020	EY (purwanto,sungkoro & surja)	said amru	1
		2021	EY (purwanto,sungkoro & surja)	said amru	0
		2022	crowe (kosasih, nurdiyaman, mulyadi tjahjo & rekan)	denny susanto	1
		2023	pwc (KAP Tanudiredja)	lukmanul arsyad	1
21	ULTJ	2019	BDO (Tanubrata sutanto)	raden ginandjar	0
		2020	BDO (Tanubrata sutanto)	bambang budi	1

NO	KODE	TAHUN	KAP	Nama Auditor	DUMMY (1: Terjadi rotasi audit, 0: Tidak terjadi rotasi audit)
		2021	BDO (Tanubrata sutanto)	bambang budi	0
		2022	BDO (Tanubrata sutanto)	bambang budi	0
		2023	BDO (Tanubrata sutanto)	raden ginandjar	1
22	WAPO	2019	Ruslim & ruslim	gunawan ruslim	1
		2020	Ruslim & ruslim	gunawan ruslim	0
		2021	Ruslim & ruslim	gunawan ruslim	0
		2022	SSS (Supoyo,sutjahjo,subyantara & rekan	friyanto	1
		2023	SSS (Supoyo,sutjahjo,subyantara & rekan	friyanto	0

Sumber: Data diolah peneliti, 2024

HASIL PERHITUNGAN VARIABEL KUALITAS AUDIT (Y)

NO	KODE	TAHUN	KAP	DUMMY (1: KAP Bigfour, 0: KAP non Bigfour)
1	AALI	2019	pwc (KAP Tanudiredja)	1
		2020	pwc (KAP Tanudiredja)	1
		2021	pwc (KAP Tanudiredja)	1
		2022	pwc (KAP Tanudiredja)	1
		2023	pwc (KAP Tanudiredja)	1
2	ADES	2019	BDO (Tanubrata sutanto)	0
		2020	BDO (Tanubrata sutanto)	0
		2021	BDO (Tanubrata sutanto)	0
		2022	BDO (Tanubrata sutanto)	0
		2023	BDO (Tanubrata sutanto)	0
3	ANJT	2019	KPMG (siddharta widjaja & rekan)	1
		2020	KPMG (siddharta widjaja & rekan)	1
		2021	KPMG (siddharta widjaja & rekan)	1
		2022	KPMG (siddharta widjaja & rekan)	1
		2023	KPMG (siddharta widjaja & rekan)	1
4	BISI	2019	EY (purwanto,sungkoro & surja)	1
		2020	EY (purwanto,sungkoro & surja)	1
		2021	EY (purwanto,sungkoro & surja)	1
		2022	EY (purwanto,sungkoro & surja)	1
		2023	EY (purwanto,sungkoro & surja)	1

NO	KODE	TAHUN	KAP	DUMMY (1: KAP Bigfour, 0: KAP non Bigfour)
5	CAMP	2019	SSS (Supoyo,sutjahjo,subyantara & rekan	0
		2020	SSS (Supoyo,sutjahjo,subyantara & rekan	0
		2021	SSS (Supoyo,sutjahjo,subyantara & rekan	0
		2022	SSS (Supoyo,sutjahjo,subyantara & rekan	0
		2023	SSS (Supoyo,sutjahjo,subyantara & rekan	0
6	CEKA	2019	EY (purwanto,sungkoro & surja)	1
		2020	EY (purwanto,sungkoro & surja)	1
		2021	EY (purwanto,sungkoro & surja)	1
		2022	EY (purwanto,sungkoro & surja)	1
		2023	EY (purwanto,sungkoro & surja)	1
7	CLEO	2019	Rodl & partner (teramihardja, pradhono & chandra	0
		2020	Rodl & partner (teramihardja, pradhono & chandra	0

NO	KODE	TAHUN	KAP	DUMMY (1: KAP Bigfour, 0: KAP non Bigfour)
		2021	Rodl & partner (teramihardja, pradhono & chandra)	0
		2022	Rodl & partner (teramihardja, pradhono & chandra)	0
		2023	Rodl & partner (teramihardja, pradhono & chandra)	0
8	CPIN	2019	EY (purwanto,sungkoro & surja)	1
		2020	EY (purwanto,sungkoro & surja)	1
		2021	EY (purwanto,sungkoro & surja)	1
		2022	EY (purwanto,sungkoro & surja)	1
		2023	EY (purwanto,sungkoro & surja)	1
9	DSFI	2019	BDO (Tanubrata sutanto)	0
		2020	dbsd&a (Doli, Bambang, Sulistiyanto, Dadang & Ali)	0
		2021	dbsd&a (Doli, Bambang, Sulistiyanto, Dadang & Ali)	0
		2022	dbsd&a (Doli, Bambang, Sulistiyanto, Dadang & Ali)	0
		2023	dbsd&a (Doli, Bambang, Sulistiyanto, Dadang & Ali)	0
10	FISH	2019	EY (purwanto,sungkoro & surja)	1
		2020	EY (purwanto,sungkoro & surja)	1

NO	KODE	TAHUN	KAP	DUMMY (1: KAP Bigfour, 0: KAP non Bigfour)
		2021	EY (purwanto,sungkoro & surja)	1
		2022	EY (purwanto,sungkoro & surja)	1
		2023	EY (purwanto,sungkoro & surja)	1
11	FOOD	2019	morhan & rekan	0
		2020	morhan & rekan	0
		2021	morhan & rekan	0
		2022	morhan & rekan	0
		2023	morhan & rekan	0
12	LSIP	2019	EY (purwanto,sungkoro & surja)	1
		2020	EY (purwanto,sungkoro & surja)	1
		2021	EY (purwanto,sungkoro & surja)	1
		2022	EY (purwanto,sungkoro & surja)	1
		2023	EY (purwanto,sungkoro & surja)	1
13	MYOR	2019	mirawati sensi idris	0
		2020	mirawati sensi idris	0
		2021	mirawati sensi idris	0
		2022	mirawati sensi idris	0
		2023	mirawati sensi idris	0
14	ROTI	2019	EY (purwanto,sungkoro & surja)	1
		2020	EY (purwanto,sungkoro & surja)	1
		2021	EY (purwanto,sungkoro & surja)	1

NO	KODE	TAHUN	KAP	DUMMY (1: KAP Bigfour, 0: KAP non Bigfour)
		2022	EY (purwanto,sungkoro & surja)	1
		2023	EY (purwanto,sungkoro & surja)	1
15	SIMP	2019	EY (purwanto,sungkoro & surja)	1
		2020	EY (purwanto,sungkoro & surja)	1
		2021	EY (purwanto,sungkoro & surja)	1
		2022	EY (purwanto,sungkoro & surja)	1
		2023	EY (purwanto,sungkoro & surja)	1
16	SIPD	2019	BDO (Tanubrata sutanto)	0
		2020	BDO (Tanubrata sutanto)	0
		2021	pwc (KAP Tanudiredja)	1
		2022	pwc (KAP Tanudiredja)	1
		2023	pwc (KAP Tanudiredja)	1
17	SKBM	2019	PKF (Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono,Retno, Palilingan & Rekan)	0
		2020	PKF (Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono,Retno, Palilingan & Rekan)	0
		2021	PKF (Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono,Retno, Palilingan & Rekan)	0
		2022	PKF (Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono,Retno, Palilingan & Rekan)	0
		2023	PKF (Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono,Retno, Palilingan & Rekan)	0

NO	KODE	TAHUN	KAP	DUMMY (1: KAP Bigfour, 0: KAP non Bigfour)
18	SKLT	2019	PKF (Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono, Retno, Palilingan & Rekan)	0
		2020	PKF (Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono, Retno, Palilingan & Rekan)	0
		2021	PKF (Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono, Retno, Palilingan & Rekan)	0
		2022	PKF (Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono, Retno, Palilingan & Rekan)	0
		2023	PKF (Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono, Retno, Palilingan & Rekan)	0
19	STTP	2019	PKF (Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono, Retno, Palilingan & Rekan)	0
		2020	PKF (Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono, Retno, Palilingan & Rekan)	0
		2021	HLB (Hadori sugiarto adi & rekan)	0
		2022	HLB (Hadori sugiarto adi & rekan)	0
		2023	mennix & rekan	0
20	TGKA	2019	EY (purwanto, sungkoro & surja)	1
		2020	EY (purwanto, sungkoro & surja)	1
		2021	EY (purwanto, sungkoro & surja)	1

NO	KODE	TAHUN	KAP	DUMMY (1: KAP Bigfour, 0: KAP non Bigfour)
		2022	crowe (kosasih, nurdiyaman, mulyadi tjahjo & rekan)	0
		2023	pwc (KAP Tanudiredja)	1
21	ULTJ	2019	BDO (Tanubrata sutanto)	0
		2020	BDO (Tanubrata sutanto)	0
		2021	BDO (Tanubrata sutanto)	0
		2022	BDO (Tanubrata sutanto)	0
		2023	BDO (Tanubrata sutanto)	0
22	WAPO	2019	Ruslim & ruslim	0
		2020	Ruslim & ruslim	0
		2021	Ruslim & ruslim	0
		2022	SSS (Supoyo, sutjahjo, subyantara & rekan)	0
		2023	SSS (Supoyo, sutjahjo, subyantara & rekan)	0

Sumber: Data diolah peneliti, 2024

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

LAMPIRAN 5 HASIL ANALISIS DATA

HASIL ANALISIS DATA STATISTIK DESKRIPTIF

Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Audit tenure	110	1.00	5.00	2.7182	1.41507
Komite audit	110	3.00	35.00	6.3273	5.36059
Rotasi audit	110	.00	1.00	.4545	.50021
Kualitas audit	110	.00	1.00	.4727	.50154
Valid N (listwise)	110				

Sumber: *Output* SPSS 30, 2024

HASIL UJI KELAYAKAN MODEL REGRESI (*Hosmer and Lemeshow's Goodness of Fit Test*).

Hosmer and Lemeshow Test

Step	Chi-square	df	Sig.
1	11.764	8	.162

Sumber: *Output* SPSS 30, 2024

HASIL UJI Model FIT (*Overall Model Fit*)

Iteration History 0

Iteration History^{a,b,c}

Iteration	-2 Log likelihood	Coefficients Constant
Step 0 1	152.165	-.109
2	152.165	-.109

- a. Constant is included in the model.
- b. Initial -2 Log Likelihood: 152.165
- c. Estimation terminated at iteration number 2 because parameter estimates changed by less than .001.

Sumber: *Output* SPSS 30, 2024

Iteration History 1

Iteration History^{a,b,c,d}

Iteration		-2 Log likelihood	Coefficients			
			Constant	Audit tenure	Komite audit	Rotasi audit
Step 1	1	130.483	-1.209	.070	.148	-.058
	2	116.680	-2.251	.039	.374	-.155
	3	110.067	-3.488	.004	.651	-.254
	4	109.418	-3.979	-.005	.766	-.276
	5	109.405	-4.057	-.006	.785	-.278
	6	109.405	-4.059	-.006	.785	-.278
	7	109.405	-4.059	-.006	.785	-.278

a. Method: Enter

b. Constant is included in the model.

c. Initial -2 Log Likelihood: 152.165

d. Estimation terminated at iteration number 7 because parameter estimates changed by less than .001.

Sumber: *Output SPSS 30, 2024*

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAI ACHMAD SIDDIQ
HASIL UJI KOEFISIEN DETERMINASI (*Nagelkerke R square*)
J E M B E R

Model Summary

Step	-2 Log likelihood	Cox & Snell R Square	Nagelkerke R Square
1	109.405 ^a	.322	.430

a. Estimation terminated at iteration number 7 because parameter estimates changed by less than .001.

Sumber: *Output SPSS 30, 2024*

HASIL UJI MATRIKS KLASIFIKASI

Classification Table^a

	Observed		Predicted		Percentage Correct
			Kualitas audit		
			KAP Non Big Four	KAP Big Four	
Step 1	Kualitas audit	KAP Non Big Four	51	7	87.9
		KAP Big Four	21	31	59.6
Overall Percentage					74.5

a. The cut value is .500

Sumber: *Output* SPSS 30, 2024

HASIL UJI OMNIBUS TEST OF MODEL COEFFICIENT

Omnibus Tests of Model Coefficients

		Chi-square	df	Sig.
Step 1	Step	42.760	3	<,001
	Block	42.760	3	<,001
	Model	42.760	3	<,001

Sumber: *Output* SPSS 30, 2024

HASIL UJI HIPOTESIS

Variables in the Equation

	B	S.E.	Wald	df	Sig.	Exp(B)	95% C.I. for EXP(B)		
							Lower	Upper	
Step 1 ^a	Audit tenure	-.006	.173	.001	1	.971	.994	.708	1.394
	Komite audit	.785	.179	19.328	1	<,001	2.193	1.545	3.113
	Rotasi audit	-.278	.480	.335	1	.563	.757	.295	1.941
	Constant	-4.059	.970	17.529	1	<,001	.017		

a. Variable(s) entered on step 1: Audit tenure, Komite audit, Rotasi audit.

Sumber: *Output* SPSS 30, 2024

LAMPIRAN 6 SURAT IZIN PENELITIAN

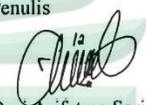
	KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM	 
Jl. Mataram No. 01 Mangli, Kaliwates, Jember, Jawa Timur. Kode Pos: 68136 Telp. (0331) 487550 Fax (0331) 427005 e-mail: febi@uinkhas.ac.id Website: https://febi.uinkhas.ac.id/		
Nomor	: B-238 /Un.22/7.a/PP.00.9/10/2024	28 Oktober 2024
Hal	: Permohonan Izin Penelitian	
Kepada Yth. Ketua Jurusan Ekonomi Islam FEBI UIN KHAS Jember Jl. Mataram No. 01 Mangli Kaliwates Jember		
Disampaikan dengan hormat, bahwa dalam rangka menyelesaikan tugas Skripsi pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, mahasiswa berikut :		
Nama	: Quri Arifatma Sari	
NIM	: 212105030025	
Semester	: VII (Tujuh)	
Prodi	: Akuntansi Syariah	
Judul	: Pengaruh <i>Audit Tenure</i> , Komite Audit, Rotasi Audit Terhadap Kualitas Audit (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Makanan dan Minuman dalam ISSI Tahun 2019-2023)	
Mohon diizinkan untuk mengadakan Penelitian/Riset pada tanggal 28 Oktober – 04 November 2024 dengan mengambil data sekunder yang bersumber dari: https://www.idx.co.id/id/perusahaan-tercatat/laporan-keuangan-dan-tahunan .		
Demikian atas perkenannya disampaikan terima kasih.		
 A. D. Dekan Wakil Dekan Bidang Akademik,  Nurul Widyawati Islami Rahayu		
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER		
		

LAMPIRAN 7 JURNAL KEGIATAN PENELITIAN

JURNAL KEGIATAN PENELITIAN

NO	TANGGAL	JENIS KEGIATAN
1	07 Oktober – 12 Oktober 2024	Mencari dan mengunduh data laporan tahunan (Annual Report) perusahaan manufaktur sub sektor makanan dan minuman dalam ISSI pada Website resmi BEI dan Website perusahaan
2	13 Oktober – 20 Oktober 2024	Melakukan olah data
3	21 Oktober – 22 Oktober 2024	Melakukan analisis dan Interpretasi data
4	23 Oktober 2024	Penelitian selesai

Jember, 28 Oktober 2024
Penulis


Quri Arifatma Sari
NIM.212105030025

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

LAMPIRAN 8 SURAT KETERANGAN SELESAI PENELITIAN

	KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM	 
	Jl. Mataram No. 01 Mangli, Kaliwates, Jember, Jawa Timur. Kode Pos: 68136 Telp. (0331) 487550 Fax (0331) 427005 e-mail: febi@uinkhas.ac.id Website: https://febi.uinkhas.ac.id/	

SURAT KETERANGAN

Ketua Jurusan Ekonomi Islam Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember dengan ini menerangkan bahwa:

Nama	: Quri Arifatma Sari
NIM	: 212105030025
Semester	: VII (Tujuh)
Prodi	: Akuntansi Syariah
Judul	: Pengaruh <i>Audit Tenure</i> , Komite Audit, Rotasi Audit Terhadap Kualitas Audit (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Makanan dan Minuman dalam ISSI Tahun 2019-2023)

Telah melaksanakan penelitian untuk memenuhi tugas skripsi, terhitung tanggal 28 Oktober – 04 November 2024 dengan mengambil data dari:

<https://www.idx.co.id/id/perusahaan-tercatat/laporan-keuangan-dan-tahunan>.

Demikian surat ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Jember, 05 November 2024

A.n. Dekan
Ketua Jurusan Ekonomi Islam


Dr. M.F. Hidayatullah, S.H.I, M.S.I

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
JEMBER



LAMPIRAN 9 SURAT KETERANGAN PEMERIKSAAN SIMILARITAS



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jl. Mataram No. 01 Mangli, Kaliwates, Jember, Jawa Timur. Kode Pos: 68136 Telp. (0331) 487550
 Fax (0331) 427005 e-mail: febi@uinkhas.ac.id Website: <http://uinkhas.ac.id>




SURAT KETERANGAN LULUS PLAGIASI

Bagian Akademik Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam menerangkan bahwa :

Nama : Quri Arifatma Sari
 NIM : 212105030025
 Program Studi : Akuntansi Syariah
 Judul : Pengaruh Audit Tenure, Komite Audit, rotasi audit terhadap Kualitas Audit (Studi Empiris pada perusahaan manufaktur subsektor makanan dan minuman dalam ISSI tahun 2019-2023.

Adalah benar-benar telah lulus pengecekan plagiasi dengan menggunakan aplikasi Drillbit, dengan tingkat kesamaan dari Naskah Publikasi Tugas Akhir pada aplikasi Drillbit kurang atau sama dengan 25%.

Demikian surat keterangan ini dibuat agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Jember, 04 November 2024
 Operator Drillbit
 Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam



(Mariyah Ulfah, M.El)
 NIP. 197709142005012004



LAMPIRAN 10 SURAT KETERANGAN SELESAI BIMBINGAN



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jl. Mataram No. 01 Mangli, Kaliwates, Jember, Jawa Timur Kode Pos: 68136 Telp. (0331) 487550
 Fax (0331) 427005 e-mail: febi@uinkhas.ac.id Website: <http://febi.uinkhas.ac.id>

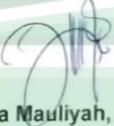



SURAT KETERANGAN

Kami yang bertandatangan di bawah ini, menerangkan bahwa :

Nama : Quri Arifatma Sari
 NIM : 212105030025
 Semester : 7 (Tujuh)

Berdasarkan keterangan dari Dosen Pembimbing telah dinyatakan selesai bimbingan skripsi. Oleh karena itu mahasiswa tersebut diperkenankan mendaftarkan diri untuk mengikuti Ujian Skripsi.

Jember, 11 November 2024
 Koordinator Prodi. Akuntansi Syariah,

 Dr. Nur Ika Mauliyah, M.Ak.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
 KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
 J E M B E R



LAMPIRAN 11 BIODATA PENULIS



Nama : Quri Arifatma Sari
NIM : 212105030025
Tempat/Tgl Lahir : Jember, 12 Juli 2004
Alamat : Dusun Glengseran, Desa Suci, Kec.Panti, Jember
Jurusan/Program Studi : Ekonomi Islam/Akuntansi Syariah

Riwayat Pendidikan:

1. TK Nusa Indah Sumber Tenggulun
2. SD Negeri Suci 02
3. SMP Negeri 1 Panti
4. SMK Negeri 1 Jember

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R